



**PENGGUNAAN MEDIA KARTU APRESIASI
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN
HASIL BELAJAR MENGAPRESIASI KARYA SENI RUPA
PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 01 PULIHARJO
KABUPATEN KEBUMEN**

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar

oleh
Mustaqimah
1401411424

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa isi skripsi benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat pada skripsi ini dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diuji dalam Sidang Skripsi
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang
di : Tegal
tanggal : 5 Mei 2015

Mengetahui,

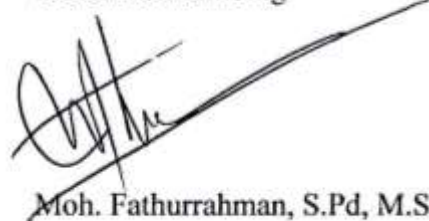
Koordinator PGSD UPP Tegal



Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd.

19630923 198703 1 001

Dosen Pembimbing



Moh. Fathurrahman, S.Pd, M.Sn.

19770725 200801 1 008

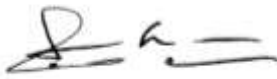
PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “*Penggunaan Media Kartu Apresiasi untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Mengapresiasi Karya Seni Rupa pada Siswa Kelas V SD Negeri 01 Puliharjo Kabupaten Kebumen*” oleh Mustaqimah 1401411424, telah dipertahankan di hadapan Sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang pada tanggal 18 Mei 2015.


PANITIA UJIAN


Ketua
Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd
19560427 198603 1 001


Sekretaris


Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd.
19630923 198703 1 001

Penguji Utama


Drs. Utoyo, M.Pd.
19620619 198703 1 001

Penguji Anggota 1


Drs. Sigit Yulianto, M.Pd.
19630721 198803 1 001

Penguji Anggota 2


Moh. Fathurrahman, S.Pd, M.Sn
19770725 200801 1 008

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

Janganlah kamu (merasa) lemah dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, sebab kamu orang-orang yang paling tinggi (derajatnya) jika kamu orang-orang yang beriman. (Q.S Ali 'Imran: 139)

Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan (Q.S. Al-Insyirah: 5)

Jika kamu ingin mendapat sesuatu dalam hidup, kamu harus belajar untuk kehilangan sesuatu (Peneliti).

Persembahan:

Untuk Bapak Turino, Ibu Rusminah, Khasanatun, dan Ngaviyah.

Untuk Alm. Agus Miftakhudin

Untuk rekan-rekan seperjuangan Tahun Angkatan 2011

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, hingga terselesaikannya skripsi dengan judul “Penggunaan Media Kartu Apresiasi untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Mengapresiasi Karya Seni Rupa pada Siswa Kelas V SD Negeri 01 Puliharjo Kabupaten Kebumen”.

Penyusunan skripsi ini melibatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M. Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan untuk belajar di Universitas Negeri Semarang.
2. Prof. Dr. Fakhruddin, M. Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin dalam penyusunan skripsi.
3. Dra. Hartati, M.Pd., Ketua Jurusan PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin penelitian dan penyusunan skripsi.
4. Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd., Koordinator UPP Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah memfasilitasi pelaksanaan penelitian.
5. Moh. Fathurrahman, S.Pd., M.Sn., Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan dorongan sejak awal hingga terselesaikannya skripsi ini.

6. Suyud, S.Pd. SD, Kepala SD Negeri 01 Puliharjo Kabupaten Kebumen sekaligus observer dalam penelitian yang telah memberikan ijin, arahan, dan bantuan selama penelitian berlangsung.
7. Tuti Alisah, S.Pd., Guru kelas V SD Negeri 01 Puliharjo Kabupaten Kebumen yang telah memberikan arahan, bantuan, dan bimbingan selama penelitian berlangsung.
8. Staf guru, karyawan, dan siswa kelas V SD Negeri 01 Puliharjo Kabupaten Kebumen yang telah membantu dan bersedia bekerja sama selama penelitian berlangsung.
9. Semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini.

Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Tegal, 5 Mei 2015

Penulis

ABSTRAK

Mustaqimah. 2015. *Penggunaan Media Kartu Apresiasi untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Mengapresiasi Karya Seni Rupa pada Siswa Kelas V SD Negeri 01 Puliharjo Kabupaten Kebumen*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: Moh. Fathurrohman, S.Pd., M.Sn.

Kata kunci: kartu apresiasi; karya seni rupa; mengapresiasi.

Kualitas pembelajaran SBK khususnya materi Mengapresiasi Karya Seni Rupa di kelas V SD Negeri 01 Puliharjo Kabupaten Kebumen tahun ajaran 2013/2014 masih rendah. Perolehan nilai rata-rata kelas untuk materi tersebut hanya mencapai 65, serta ketuntasan belajar secara klasikal 44,4% dengan KKM 75. Hal ini disebabkan oleh kurangnya minat belajar siswa, serta pengelolaan pembelajaran yang masih kurang maksimal oleh guru. Oleh karena itu, diperlukan adanya suatu media pembelajaran yang mampu membantu guru dalam menyampaikan materi, serta untuk menarik minat belajar siswa. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan yaitu media pembelajaran kartu apresiasi. Tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan performansi guru, aktivitas, dan hasil belajar siswa pada pembelajaran materi Mengapresiasi Karya Seni Rupa melalui penggunaan media kartu apresiasi di kelas V SD Negeri 01 Puliharjo Kabupaten Kebumen.

Subjek dari penelitian ini yaitu siswa kelas V SD Negeri 01 Puliharjo Kabupaten Kebumen tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 22 siswa. Penelitian yang dilaksanakan adalah Penelitian Tindakan Kelas kolaboratif. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Cara pengumpulan data dilakukan melalui pelaksanaan tes formatif dan observasi terhadap performansi guru serta aktivitas belajar siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Indikator keberhasilan penelitian ini yaitu rata-rata nilai hasil belajar siswa minimal 75 dengan persentase tuntas belajar klasikal minimal 75%, persentase keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran minimal 70%, dan skor performansi guru minimal B.

Berdasarkan analisis data penelitian diperoleh hasil performansi guru pada siklus I sebesar 71,3 dan meningkat menjadi 92,76 pada siklus II. Persentase aktivitas belajar siswa juga mengalami peningkatan dari 67,62% pada siklus I, menjadi 83,52% pada siklus II. Peningkatan performansi guru dan aktivitas belajar siswa turut berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang pada siklus I diperoleh rata-rata kelas sebesar 79,09, meningkat menjadi 89,54 pada siklus II. Persentase tuntas belajar klasikal juga mengalami peningkatan dari 77,27% pada siklus I, menjadi 95,45% pada siklus II. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran kartu apresiasi dapat meningkatkan performansi guru, aktivitas, dan hasil belajar siswa pada pembelajaran materi Mengapresiasi Karya Seni Rupa di kelas V SD Negeri 01 Puliharjo Kabupaten Kebumen.

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 Bab	
1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan dan Pemecahan Masalah	5
1.2.1 Rumusan Masalah	5
1.2.2 Pemecahan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7

2	KAJIAN PUSTAKA	9
2.1	Landasan Teori	9
2.1.1	Hakikat Belajar	9
2.1.2	Hakikat Pembelajaran	11
2.1.3	Aktivitas Belajar	12
2.1.4	Hasil Belajar	14
2.1.5	Performansi Guru	15
2.1.6	Pendidikan Seni di Sekolah Dasar	16
2.1.7	Pendidikan Seni Rupa di Sekolah Dasar	18
2.1.8	Konsep Dasar Apresiasi Seni	19
2.1.9	Media Pembelajaran	30
2.2	Kajian Empiris	33
2.3	Kerangka Berpikir	38
2.4	Hipotesis Tindakan	39
3	METODE PENELITIAN	40
3.1	Rancangan Penelitian	40
3.1.1	Perencanaan	40
3.1.2	Pelaksanaan Tindakan	41
3.1.3	Pengamatan	41
3.1.4	Refleksi	41
3.2	Prosedur Penelitian	43
3.2.1	Siklus I	44
3.2.2	Siklus II	45
3.3	Subjek Penelitian	47
3.4	Tempat dan Waktu Penelitian	48
3.5	Faktor yang Diteliti	48
3.6	Data dan Teknik Pengumpulan Data	48
3.6.1	Sumber Data	49

3.6.2	Jenis Data	49
3.6.3	Teknik Pengumpulan Data	50
3.7	Teknik Analisis Data	51
3.7.1	Analisis Data Kualitatif	51
3.7.2	Analisis Data Kuantitatif	53
3.8	Indikator Keberhasilan	56
3.8.1	Performansi Guru	56
3.8.2	Aktivitas Belajar Siswa	56
3.8.3	Hasil Belajar Siswa	57
4	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	58
4.1	Hasil Penelitian	58
4.1.1	Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus I	59
4.1.2	Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus II	75
4.2	Pembahasan	88
4.2.1	Pemaknaan Temuan Penelitian	88
4.2.2	Implikasi Hasil Penelitian	92
5	PENUTUP	94
5.1	Simpulan	94
5.2	Saran	95
	Daftar Pustaka	97
	Lampiran	100

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa	54
3.2 Kriteria Tingkat Keaktifan Siswa	55
3.3 Kriteria Tingkat Keberhasilan Performansi Guru	56
4.1 Data Hasil Belajar Siswa pada Siklus I.....	50
4.2 Data Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus I	64
4.3 Data Hasil Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada Siklus I..	67
4.4 Data Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran pada Siklus I	68
4.5 Hasil Performansi Guru pada Siklus I	69
4.6 Hasil Belajar Siswa pada Siklus II	75
4.7 Data Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus II	79
4.8 Data Hasil Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada Siklus II	83
4.9 Data Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran pada Siklus II	84
4.10 Hasil Performansi Guru pada Siklus II	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Contoh Penerapan Ragam Hias Nusantara pada Benda Pakai	24
2.2 Contoh Ragam Hias Geometris.....	25
2.3 Contoh Ragam Hias Naturalis.....	26
2.4 Contoh Ragam Hias Abstrak.....	27
2.5 Batik Kebumen dengan Jenis Ragam Hias Geometris.....	28
2.6 Batik Kebumen dengan Jenis Ragam Hias Naturalis Berbentuk Fauna....	28
2.7 Batik Kebumen dengan Jenis Ragam Hias Naturalis Berbentuk Flora.....	29
2.8 Batik Kebumen dengan Jenis Ragam Hias Abstrak	29
2.9 Contoh Tampilan Kartu Apresiasi.....	32
2.10 Bagan Kerangka Berpikir.....	39
3.1 Bagan Prosedur PTK.....	43
4.1 Persentase Ketuntasan Belajar Klasikal pada Siklus I	61
4.2 Perbandingan Hasil Belajar Belajar Siswa pada Prasiklus dan Siklus I	62
4.3 Perbandingan Persentase Aspek Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus I.....	65
4.4 Perbandingan Persentase Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus I.....	66
4.5 Persentase Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus I.....	66
4.6 Perbandingan Performansi Guru pada Siklus I.....	69
4.7 Perbandingan Persentase Ketuntasan Belajar Klasikal Siklus I dan II.....	77
4.8 Perbandingan Nilai Rata-rata Tes Formatif pada Siklus I dan II.....	78
4.9 Perbandingan Persentase Aspek Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus II..	80
4.10 Perbandingan Persentase Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus II.....	81
4.11 Persentase Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus II.....	81
4.12 Perbandingan Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II.....	82
4.13 Perbandingan Performansi Guru pada Siklus I dan II.....	85
4.14 Perbandingan Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I dan II.....	87
4.15 Perbandingan Aktivitas Belajar Mengapresiasi Siswa Siklus I dan II.....	91

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas V Tahun Ajaran 2013/2014.....	100
2. Daftar Nama Siswa Kelas V Tahun Ajaran 2014/2015.....	102
3. Silabus Pembelajaran SBK Kelas V Semester II	104
4. Lembar Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa	108
5. Deskriptor Lembar Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa	110
6. Lembar Pengamatan APKG I.....	112
7. Deskriptor APKG I	115
8. Lembar Pengamatan APKG II.....	126
9. Deskriptor APKG II	130
10. Daftar Hadir Siswa Kelas V Siklus I	149
11. RPP Siklus I Pertemuan 1	150
12. RPP Siklus I Pertemuan 2	164
13. Kisi-kisi Penulisan Soal Tes Formatif Siklus I	175
14. Lembar Soal Tes Formatif Siklus I	177
15. Kunci Jawaban dan Pedoman Penilaian Tes Formatif Siklus I	180
16. Hasil Penilaian LKS dan Kartu Apresiasi Siswa Siklus I.....	181
17. Hasil Penilaian Tes Formatif Siklus I	182
18. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1	183
19. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2	185
20. Hasil Observasi APKG I Siklus I Pertemuan 1	187
21. Hasil Observasi APKG II Siklus I Pertemuan 1	190
22. Hasil Observasi APKG I Siklus I Pertemuan 2	194
23. Hasil Observasi APKG II Siklus I Pertemuan 2	197
24. Hasil Rata-rata Penilaian Performansi Guru Siklus I	201
25. Daftar Hadir Siswa Kelas V Siklus II	202
26. RPP Siklus II Pertemuan 1	203

27.	RPP Siklus II Pertemuan 2	214
28.	Kisi-kisi Penulisan Soal Tes Formatif Siklus II	223
29.	Lembar Soal Tes Formatif Siklus II	225
30.	Kunci Jawaban dan Pedoman Penilaian Tes Formatif Siklus II.....	227
31.	Hasil Penilaian LKS dan Kartu Apresiasi Siklus II	228
32.	Hasil Penilaian Tes Formatif Siklus II	229
33.	Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1	230
34.	Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2	232
35.	Hasil Observasi APKG I Siklus II Pertemuan 1	234
36.	Hasil Observasi APKG II Siklus II Pertemuan 1	237
37.	Hasil Observasi APKG I Siklus II Pertemuan 2	241
38.	Hasil Observasi APKG II Siklus II Pertemuan 2	244
39.	Hasil Rata-rata Penilaian Performansi Guru Siklus II.....	248
40.	Dokumentasi Penelitian.....	249
41.	Surat Keterangan Penelitian	253

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama yang sangat berpengaruh terhadap kemajuan peradaban bangsa. Pendidikan yang berkualitas sangat mutlak diperlukan untuk menciptakan suatu kehidupan masyarakat yang beradab sesuai dengan falsafah hidup suatu bangsa. Hal tersebut sesuai dengan definisi pendidikan sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1 yang menyebutkan:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan nasional merupakan sebuah sistem, yang di dalamnya mencakup juga kajian mengenai pendidikan dasar. Pendidikan di Sekolah Dasar merupakan suatu proses yang bukan hanya memberi bekal kemampuan intelektual dasar dalam membaca, menulis, dan berhitung saja, tetapi juga sebagai proses yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dasar siswa dalam aspek intelektual, sosial, personal, dan spiritual yang terintegrasi serta sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa (Taufiq dkk. 2011: 1.13).

Salah satu mata pelajaran yang diberikan untuk menunjang pencapaian tujuan pendidikan di Sekolah Dasar yaitu Seni Budaya dan Keterampilan (SBK).

Pendidikan Seni Budaya dan Keterampilan merupakan pendidikan seni berbasis budaya yang aspek-aspeknya meliputi seni rupa, seni musik, seni tari, dan keterampilan.

Berdasarkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 6 Ayat 1 Butir d, kelompok mata pelajaran estetika atau bentuk lain yang sederajat dimaksudkan untuk meningkatkan sensitifitas, kemampuan mengekspresikan, dan kemampuan mengapresiasi keindahan dan harmoni.

Mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan pada tingkat Sekolah Dasar, khususnya materi seni rupa, selama ini masih dipahami sebagai mata pelajaran yang hanya berfokus pada kegiatan membuat/mencipta suatu karya seni atau dalam istilah seni disebut kreasi. Hal tersebut bertolak belakang dengan pendapat Sobandi (2008: 44) yang mengungkapkan bahwa substansi materi yang dipelajari dalam pendidikan seni rupa meliputi tiga ranah, yaitu ranah konsepsi, kreasi, dan apresiasi. Ketiganya merupakan bagian integral dari konsep pendidikan seni rupa yang berkewajiban untuk melatih kepekaan rasa estetis (keindahan) maupun sikap apresiatif siswa. Pendapat tersebut sejalan dengan konsep belajar menurut Bloom (tt) dalam Sudjana (2011: 22) yang menggolongkan hasil belajar menjadi tiga domain, yaitu domain kognitif, afektif, dan psikomotor. Domain kognitif berkenaan dengan pengembangan pengetahuan konsepsi seni siswa. Domain afektif berkenaan dengan perasaan, sikap, minat, penilaian, dan penghargaan siswa terhadap karya seni. Sedangkan domain psikomotor berkaitan dengan kemampuan fisik seperti keterampilan motorik dalam berkreasi atau mencipta suatu karya seni.

Namun pada kenyataannya, untuk kegiatan pada ranah konsepsi dan apresiasi masih belum dikembangkan secara optimal oleh guru, seperti yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran apresiasi seni di kelas V SD Negeri 01 Puliharjo Kabupaten Kebumen. Meskipun kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru sudah meliputi ketiga substansi materi yang diharuskan dalam pendidikan seni rupa, namun proses pembelajaran dan hasil belajar yang ditunjukkan masih belum cukup baik, khususnya pada pembelajaran materi Mengapresiasi Karya Seni Rupa. Hal ini terlihat dari hasil studi dokumentasi data nilai hasil belajar siswa kelas V pada semester 2 tahun ajaran 2013/2014 dengan materi pokok Mengapresiasi Karya Seni Rupa Nusantara Daerah Setempat, yang menunjukkan bahwa masih terdapat 15 siswa yang mendapat nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75 atau 55,6% dari jumlah keseluruhan 27 siswa. Selain itu, berdasarkan wawancara terhadap Tuti Alisah, guru kelas V SD Negeri 01 Puliharjo pada tanggal 18 Desember 2014, terungkap bahwa pada saat pembelajaran apresiasi seni berlangsung, siswa cenderung tidak tertarik untuk memperhatikan penjelasan guru. Hal itu dikarenakan guru masih belum dapat mengelola perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dengan baik.

Menurut Sukarya dkk. (2008: 5.1.1), mengapresiasi karya seni rupa merupakan kegiatan mencerap (menangkap dengan panca indera), menanggapi, menghayati, serta menilai suatu karya seni rupa. Pada kelas V, pembelajaran apresiasi meliputi kegiatan mengidentifikasi dan mengapresiasi ragam hias pada karya seni rupa Nusantara daerah setempat. Berdasarkan tempat pelaksanaan penelitian, maka materi yang akan dibahas adalah ragam hias pada karya seni rupa daerah Kebumen, yang salah satunya adalah motif pada kain batik.

Materi mengenai ragam hias merupakan materi yang menonjolkan aspek visual dalam pelaksanaannya. Untuk itu, guru memerlukan media pembelajaran yang mampu membantu guru dalam menyampaikan materi tersebut. Selain itu, media juga diperlukan untuk menarik minat dan perhatian siswa, serta memudahkan siswa dalam melakukan kegiatan apresiasi, yang meliputi kegiatan pengamatan, penghayatan, penilaian, serta penghargaan terhadap suatu karya seni rupa.

Media appreciation card atau kartu apresiasi merupakan alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran materi Mengapresiasi Karya Seni Rupa khususnya mengenai ragam hias Nusantara. Kartu apresiasi merupakan kartu yang di dalamnya terdapat tahap-tahap analisis yang dapat membantu siswa dalam melakukan kegiatan apresiasi terhadap suatu karya seni rupa secara jelas dan operasional, melalui tahap-tahap yang lebih sistematis dan terarah (Sugiarto 2011: 25).

Keberhasilan penerapan media kartu apresiasi pada pembelajaran materi Mengapresiasi Karya Seni Rupa sudah pernah terbukti dapat meningkatkan perfomansi guru, aktivitas, dan hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan adanya beberapa penelitian terdahulu, diantaranya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Eko Sugiarto (2011) dengan judul “Peningkatan Kemampuan Apresiasi Berbasis Kritik Menggunakan Media Pembelajaran *Appreciation Card* Bagi Siswa Kelas IX B SMP N 2 Kudus”. Demikian juga penelitian yang dilakukan oleh Zaekhirin (2012) dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Mengapresiasi Karya Seni Rupa Melalui Penggunaan Media Pembelajaran *Appreciation Card* Pada Siswa Kelas

IV SD Negeri Kraton 2 Kota Tegal”. Berdasarkan hasil dari kedua penelitian tersebut, dapat diambil simpulan bahwa penggunaan media *appreciation card* atau kartu apresiasi dapat meningkatkan performansi guru, aktivitas, dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran materi Mengapresiasi Karya Seni Rupa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti berminat untuk mengadakan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul “Penggunaan Media Kartu Apresiasi untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Mengapresiasi Karya Seni Rupa pada Siswa Kelas V SD Negeri 01 Puliharjo Kabupaten Kebumen”.

1.2 Rumusan dan Pemecahan Masalah

Rumusan dan pemecahan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1.2.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

- (1) Apakah penggunaan media kartu apresiasi dapat meningkatkan performansi guru dalam mengajarkan materi Mengapresiasi Karya Seni Rupa pada siswa kelas V SD Negeri 01 Puliharjo Kabupaten Kebumen?
- (2) Apakah penggunaan media kartu apresiasi dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas V SD Negeri 01 Puliharjo Kabupaten Kebumen pada pembelajaran materi Mengapresiasi Karya Seni Rupa?
- (3) Apakah penggunaan media kartu apresiasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 01 Puliharjo Kabupaten Kebumen pada materi Mengapresiasi Karya Seni Rupa?

1.2.2 Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah dan permasalahan pembelajaran yang telah diuraikan dalam latar belakang, pemecahan masalah yang akan dilakukan peneliti yaitu dengan menggunakan media *appreciation card* atau kartu apresiasi dalam pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan materi Mengapresiasi Karya Seni Rupa.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu tujuan umum dan khusus. Masing-masing penjelasannya yaitu sebagai berikut.

1.3.1 Tujuan Umum

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas ini secara umum bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (SBK) di SD Negeri 01 Puliharjo Kabupaten Kebumen.

1.3.2 Tujuan Khusus

Secara khusus Penelitian Tindakan Kelas ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan pada:

- (1) performansi guru kelas V SD Negeri 01 Puliharjo Kabupaten Kebumen dalam mengajarkan materi Mengapresiasi Karya Seni Rupa melalui penggunaan media kartu apresiasi.
- (2) aktivitas belajar siswa kelas V SD Negeri 01 Puliharjo Kabupaten Kebumen pada pembelajaran materi Mengapresiasi Karya Seni Rupa melalui penggunaan media kartu apresiasi.

- (3) hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 01 Puliharjo Kabupaten Kebumen pada materi Mengapresiasi Karya Seni Rupa melalui penggunaan media kartu apresiasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik teoritis maupun praktis bagi siswa, guru, dan sekolah.

1.4.1 Manfaat Teoritis

- (1) Memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pendidikan, khususnya pendidikan di Sekolah Dasar.
- (2) Memberikan informasi mengenai media pembelajaran kartu apresiasi yang dapat diterapkan pada pembelajaran materi Mengapresiasi Karya Seni Rupa.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Siswa

- (1) Meningkatnya aktivitas belajar siswa kelas V SD Negeri 01 Puliharjo Kabupaten Kebumen pada pembelajaran materi Mengapresiasi Karya Seni Rupa.
- (2) Meningkatnya hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 01 Puliharjo Kabupaten Kebumen pada materi Mengapresiasi Karya Seni Rupa.

1.4.2.2 Bagi Guru

- (1) Tersedianya alternatif media pembelajaran untuk mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan materi Mengapresiasi Karya Seni Rupa.

- (2) Meningkatnya keterampilan guru dalam mengajarkan materi Mengapresiasi Karya Seni Rupa dengan menggunakan media pembelajaran yang inovatif.
- (3) Meningkatnya kreativitas guru untuk berkreasi dan berinovasi dalam mengelola pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.

1.4.2.3 Bagi Sekolah

- (1) Memberikan kontribusi kepada sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan, sehingga dapat meningkatkan performansi guru, aktivitas, dan hasil belajar siswa.
- (2) Sebagai bahan kajian lebih lanjut dalam memberdayakan lembaga pendidikan dengan menerapkan media pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan yang inovatif.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

Sebuah penelitian membutuhkan seperangkat teori pendukung agar penelitian yang akan dilakukan mempunyai dasar teori yang kuat. Definisi teori menurut Kerlinger (1978) dalam Sugiyono (2013: 83) adalah seperangkat konstruk (konsep), definisi, dan proposisi yang berfungsi untuk melihat fenomena secara sistematis, melalui spesifikasi hubungan antar variabel, sehingga dapat berguna untuk menjelaskan dan meramalkan fenomena. Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini meliputi hakikat belajar, pembelajaran, aktivitas belajar, hasil belajar, performansi guru, pendidikan seni di Sekolah Dasar, apresiasi seni, dan media pembelajaran.

2.1.1 Hakikat Belajar

Belajar menurut pendapat W.S Winkel (2002) dalam Susanto (2014: 4) merupakan suatu aktivitas mental yang berlangsung dalam interaksi aktif antara seseorang dengan lingkungan belajar, dan menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap yang bersifat relatif konstan dan berbekas.

Sejalan dengan pendapat W.S Winkel, definisi belajar menurut Gagne dan Berliner (1983) dalam Rifa'i dan Anni (2011: 82) adalah proses di mana suatu organisme mengubah perilakunya karena hasil dari pengalaman. Pengalaman dalam pengertian belajar dapat berupa pengalaman fisik, psikis, dan sosial. Belajar

merupakan sebuah sistem yang didalamnya terdapat berbagai unsur yang saling berkaitan sehingga menghasilkan perubahan perilaku. Unsur-unsur yang dimaksud yaitu: (1) siswa, dapat diartikan sebagai warga belajar yang sedang melakukan kegiatan belajar; (2) rangsangan (stimulus), merupakan peristiwa yang merangsang penginderaan siswa; (3) memori, berisi berbagai kemampuan berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dihasilkan dari kegiatan sebelumnya; dan (4) respon, yaitu tindakan yang dihasilkan dari aktualisasi memori.

Pengertian belajar menurut Slameto (2013: 2) adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Perubahan tingkah laku dalam pengertian belajar memiliki ciri-ciri: (1) terjadi secara sadar; (2) bersifat kontinu dan fungsional; (3) bersifat positif dan aktif; (4) bukan bersifat sementara; (5) memiliki tujuan atau terarah; dan (6) mencakup semua aspek tingkah laku.

Ditambahkan lagi oleh Slameto (2013: 54-72), bahwa kegiatan belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yang memberikan kontribusi terhadap proses dan hasil belajar seseorang. Faktor tersebut meliputi faktor internal dan eksternal siswa. Faktor internal mencakup: (1) faktor fisik, seperti kesehatan tubuh; (2) faktor psikis, seperti kemampuan intelektual, perhatian, bakat, minat, kesiapan, motif, dan kematangan; serta (3) faktor sosial, seperti kemampuan bersosialisasi dengan lingkungan. Sedangkan faktor eksternal siswa meliputi: (1) faktor keluarga, seperti cara orang tua dalam mendidik, suasana rumah, keadaan ekonomi, sosial, dan budaya dalam keluarga; (2) faktor sekolah, seperti, kurikulum, variasi dan tingkat kesulitan materi belajar, metode dan media pembelajaran yang digunakan guru, tempat belajar,

iklim, suasana lingkungan, dan budaya belajar; dan (3) faktor masyarakat yang mencakup media masa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan dalam masyarakat. Dari sekian banyak faktor dari luar diri siswa yang mampu mempengaruhi hasil belajar siswa, kualitas pengajaran adalah hal yang paling dominan dalam mempengaruhi hasil belajar siswa di sekolah. Yang dimaksud dengan kualitas pengajaran ialah sejauh mana keefektifan poses pembelajaran yang dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditentukan (Sudjana 2013: 40).

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan sebuah sistem yang saling terkait antara subjek yang mengalami kegiatan belajar, stimulus, memori, rangsangan, serta interaksi dalam lingkungannya sehingga terjadi suatu perubahan perilaku.

2.1.2 Hakikat Pembelajaran

Aktivitas belajar erat kaitannya dengan aktivitas pembelajaran. Kata pembelajaran merupakan perpaduan dari dua aktivitas yaitu belajar dan mengajar. Aktivitas belajar secara metodologis cenderung lebih dominan pada siswa, sementara mengajar secara instruksional dilakukan oleh guru (Susanto 2014: 18-9).

Definisi pembelajaran menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Pandangan lain dari Howard (tt) dalam Slameto (2013: 32) yang berpendapat bahwa pembelajaran merupakan suatu aktivitas untuk mencoba menolong atau membimbing seseorang untuk mendapatkan, mengubah, atau mengembangkan *skill* (keterampilan), *attitude* (sikap), *ideals* (cita-cita), *knowledge* (pengetahuan), dan *appreciations* (penghargaan).

Pembelajaran sebagai upaya terjadinya aktivitas belajar hendaknya dipersiapkan secara matang, dengan memperhatikan kelengkapan komponen pendukung pembelajaran. Komponen-komponen dalam proses pembelajaran menurut Djamarah dan Zain (2010: 41-51) meliputi: (1) tujuan pembelajaran sebagai arah pencapaian aktivitas pembelajaran; (2) bahan pembelajaran sebagai substansi atau materi yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran; (3) kegiatan pembelajaran oleh guru dan siswa sebagai pelaksanaan dari perencanaan pembelajaran yang sudah dibuat; (4) metode sebagai cara yang digunakan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan; (5) media atau alat yang berfungsi sebagai pelengkap, penjelas, pembantu, dan perantara dalam komunikasi pembelajaran yang digunakan dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran; (6) sumber bahan ajar sebagai sesuatu yang dipergunakan sebagai tempat di mana bahan ajar terdapat; dan (7) evaluasi sebagai proses yang dilakukan untuk mengetahui keberhasilan/kegagalan dari suatu proses pembelajaran.

Berdasarkan pada beberapa pengertian tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran merupakan kondisi yang sengaja dirancang dengan tujuan agar siswa mampu berinteraksi dengan guru dan sumber belajar lainnya untuk mencapai hasil belajar yang telah ditentukan pada suatu lingkungan belajar.

2.1.3 Aktivitas Belajar

Slameto (2013: 36) berpendapat bahwa dalam proses belajar mengajar, guru perlu menimbulkan aktivitas siswa dalam berpikir maupun berbuat. Aktivitas yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran tersebut akan meninggalkan kesan bagi siswa, siswa tidak akan menghilangkan kesan tersebut begitu saja, tetapi dipikirkan, diolah, kemudian dikeluarkan lagi dalam bentuk yang berbeda.

Sejalan dengan pendapat Slameto, Siddiq dkk. (2009: 1-5) menyatakan bahwa aktivitas belajar merupakan proses mental dan emosional atau proses berpikir dan merasakan. Seseorang dikatakan belajar apabila pikiran dan perasaannya aktif. Aktivitas pikiran dan perasaan itu sendiri hanya bisa dirasakan oleh yang bersangkutan, tanpa bisa diamati oleh orang lain. Guru hanya dapat melihatnya melalui kegiatan siswa sebagai akibat adanya aktivitas pikiran dan perasaan siswa.

Merujuk pendapat Dierich (tt) dalam Hamalik (2010: 90-1) ada delapan kelompok aktivitas belajar yang dapat diamati sebagai gejala yang nampak dari aktivitas mental dan emosional siswa, yaitu (1) *visual activities*, meliputi kegiatan membaca, melihat, mengamati, eksperimen, demonstrasi, dan pameran; (2) *oral activities* atau kegiatan-kegiatan berbicara, meliputi mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi, dan interupsi; (3) *listening activities* atau kegiatan-kegiatan mendengarkan, meliputi mendengarkan penyajian bahan, percakapan atau diskusi kelompok, permainan, dan radio; (4) *writing activities* atau kegiatan-kegiatan menulis, meliputi menulis cerita, laporan, memeriksa karangan, membuat rangkuman, mengerjakan tes, dan mengisi angket; (5) *drawing activities* atau kegiatan-kegiatan menggambar, meliputi menggambar, membuat grafik, *chart*, diagram peta, dan pola; (6) *motor activities* atau kegiatan-kegiatan fisik, meliputi melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, membuat model, menari, berkebun, dan menyelenggarakan permainan; (7) kegiatan-kegiatan mental, meliputi merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis faktor-faktor, melihat hubungan-hubungan, dan membuat keputusan; (8) kegiatan-kegiatan emosional, meliputi minat, membedakan, berani, tenang, dan lain-lain.

Berdasarkan beberapa penjelasan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar adalah segala kegiatan yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran baik yang bersifat fisik maupun mental dan akan berpengaruh pada hasil belajar. Kaitannya dengan aktivitas belajar sebagai proses mental dan emosional siswa dalam mencapai kemajuan belajar, maka guru hendaknya berperan sebagai fasilitator dan motor penggerak terjadinya aktivitas belajar siswa.

2.1.4 Hasil Belajar

Definisi hasil belajar menurut Nawawi (2007) dalam Susanto (2014: 5) adalah kemampuan yang diperoleh anak/seseorang setelah melalui kegiatan belajar. Bloom (tt) dalam Sudjana (2011: 22) menggolongkan hasil belajar menjadi tiga domain, yaitu domain kognitif, afektif, dan psikomotor. Domain kognitif berkenaan dengan pengembangan kemampuan dan kemahiran intelektual. Domain afektif berkenaan dengan perasaan, sikap, minat, dan nilai. Sedangkan domain psikomotor berkaitan dengan kemampuan fisik seperti keterampilan motorik dan syaraf, manipulasi objek, dan koordinasi syaraf.

Gagne dan Briggs (tt) dalam Rifa'i dan Anni (2011: 90) mengklasifikasikan hasil belajar dalam lima kategori, yaitu: (1) kemahiran intelektual, yaitu kemampuan yang membuat individu kompeten; (2) strategi kognitif, merupakan kemampuan yang mengatur perilaku belajar, mengingat, dan berpikir seseorang; (3) informasi verbal, yaitu kemampuan yang diperoleh siswa dalam bentuk informasi atau pengetahuan verbal; (4) kemahiran motorik, merupakan kemampuan yang berkaitan dengan kelenturan syaraf atau otot; dan (5) sikap, yaitu kecenderungan siswa untuk merespon sesuatu.

Berdasarkan paparan mengenai pengertian hasil belajar, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang setelah mengalami proses belajar, baik yang bersifat langsung maupun tidak langsung (dampak pengiring).

2.1.5 Performansi Guru

Secara epistemologis, performansi atau kinerja diartikan sebagai daya guna melaksanakan kewajiban/tugas (Echols dan Shadily 1992: 425). Sedangkan menurut Susanto (2014: 27), performansi merupakan sesuatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan, kemampuan kerja yang diemban, melaksanakan tugas sesuai dengan bidang, dan hasil yang diperoleh dengan baik.

Pendapat lain dari Sianipar (1999) dalam Susanto (2014: 28) yang mengungkapkan performansi sebagai hasil dari fungsi suatu pekerjaan atau kegiatan tertentu selama satu periode waktu tertentu atau perwujudan dari hasil perpaduan yang sinergis dan akan terlihat dari produktivitas seseorang dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya.

Dengan mengacu pada beberapa definisi tersebut, dapat dipahami bahwa kinerja atau performansi merupakan hasil, prestasi, atau kemampuan yang dicapai atau diperlihatkan dalam pelaksanaan kerja, kewajiban, atau tugas.

Jabatan guru merupakan jabatan profesional. Seorang guru harus mempunyai kompetensi dasar dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 28 tentang Standar Nasional Pendidikan menjelaskan bahwa kompetensi pendidik sebagai agen pembelajaran pada jenjang Sekolah Dasar meliputi kompetensi pedagogik,

kepribadian, sosial, dan profesional. Dari kriteria tersebut, dapat dimengerti bahwa guru yang memiliki performansi yang baik adalah guru yang memiliki keempat kompetensi dasar dalam dirinya. Penguasaan terhadap keempat kompetensi dasar tersebut diantaranya akan terlihat pada saat guru melakukan proses belajar mengajar.

Kaitannya dengan performansi seorang guru, dapat diambil pengertian bahwa performansi guru merupakan hasil, prestasi, atau kemampuan yang dicapai atau diperlihatkan oleh guru dalam melaksanakan tugas pendidikan dan pengajaran. Hal senada dikemukakan oleh Natawijaya (1999) dalam Susanto (2014: 29), yang mengemukakan bahwa performansi guru dapat dilihat saat mempersiapkan, melaksanakan interaksi belajar mengajar, dan mengevaluasi.

Performansi guru dalam proses belajar mengajar dapat diamati dan diukur melalui Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) yang terdiri dari APKG I dan II. APKG I digunakan untuk menilai rencana pelaksanaan pembelajaran yang di dalamnya berisi rumusan tujuan pembelajaran, pengorganisasian materi, media, dan sumber belajar, skenario kegiatan pembelajaran, rancangan pengelolaan kelas, dan rancangan prosedur penilaian. APKG II digunakan untuk menilai pelaksanaan pembelajaran yang meliputi pengelolaan ruang dan fasilitas pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, interaksi di dalam kelas, serta pelaksanaan evaluasi proses dan hasil belajar. Performansi guru dikatakan baik apabila skor yang diperoleh telah mencapai indikator/kriteria minimal yang telah ditentukan.

2.1.6 Pendidikan Seni di Sekolah Dasar

Pendidikan seni di Sekolah Dasar tercantum dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006 dengan istilah Seni Budaya dan Keterampilan

(SBK). Pendidikan seni menurut Soehardjo (tt) dalam Sobandi (2008: 44) merupakan usaha sadar untuk mempersiapkan siswa melalui bimbingan, pengajaran, dan atau latihan agar menguasai kemampuan dalam berkesenian sesuai dengan peran yang harus dimainkan.

Definisi lain mengenai pendidikan seni oleh Kamaril dkk. (2006: 1.41) yang mengungkapkan bahwa pendidikan seni adalah segala usaha untuk meningkatkan kemampuan kreatif dan ekspresif siswa. Kegiatan tersebut dimaksudkan untuk dapat mewujudkan kegiatan estetik siswa dengan berdasarkan pada aturan-aturan estetika tertentu, mengembangkan cita rasa keindahan, serta mengolah kemampuan menghargai seni siswa.

Pendidikan seni di Sekolah Dasar mencakup bidang seni rupa, seni musik, seni tari, dan keterampilan. Bidang seni rupa mengkhususkan pembelajaran pada kegiatan praktik berkarya (kreasi), pameran, dan mengapresiasi karya seni rupa. Sedangkan bidang seni musik memfokuskan pembelajaran pada kegiatan mengapresiasi, menyanyi, bermain musik, membaca dan menulis musik. Pembelajaran seni tari mencakup kegiatan penataan gerak, pertunjukan, dan apresiasi. Pembelajaran keterampilan mencakup kegiatan merancang, membuat, dan mengapresiasi benda/karya kerajinan (Sukarya dkk. 2008: 3.2.9-11).

Mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan, khususnya untuk siswa Sekolah Dasar karena memuat materi yang kompleks, yaitu seni rupa, seni musik, seni tari, dan keterampilan. Bidang-bidang seni tersebut dapat membantu siswa untuk mengasah kemampuan otak kanan, sehingga siswa menjadi aktif, terampil, dan kreatif.

2.1.7 Pendidikan Seni Rupa di Sekolah Dasar

Pendidikan seni rupa untuk siswa Sekolah Dasar adalah upaya pemberian pengetahuan dan pengalaman dasar kegiatan kreatif seni rupa dengan menerapkan konsep seni sebagai alat pendidikan. Penerapan konsep seni tersebut tentunya dengan tetap menciptakan kondisi pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa usia sekolah dasar (Sumanto 2006: 20).

Tujuan pendidikan seni rupa di Sekolah Dasar adalah untuk melanjutkan dan mengembangkan kesanggupan berkarya maupun pengetahuan seni rupa yang telah dimiliki anak sebelum masuk sekolah. Sebenarnya anak telah memiliki daya sensitivitas dan kreativitas sejak dini meski dengan kadar yang berbeda-beda. Daya sensitivitas dan kreativitas ini perlu mendapatkan perhatian khusus dari guru untuk dapat dikembangkan secara optimal melalui kegiatan-kegiatan dalam pendidikan seni rupa, seperti kegiatan kreasi dan apresiasi (Muharam dan Sundaryati 1993: 24).

Karya seni rupa memiliki jenis dan bentuk yang beraneka ragam, namun tidak semuanya dapat diajarkan di Sekolah Dasar. Materi ajar harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, serta kendala atau hambatan pembelajaran yang mungkin terjadi. Oleh karena itu, pendidikan seni rupa di Sekolah Dasar hanya mencakup pengetahuan dan keterampilan dalam menghasilkan suatu karya yang diantaranya meliputi kegiatan menggambar/melukis, mencetak, menggunting, menempel, dan melipat, serta pengetahuan dan keterampilan dalam mengapresiasi suatu karya seni rupa.

Lampiran pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 23 Tahun 2006 Poin C menyebutkan bahwa Standar Kompetensi Lulusan mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan di Sekolah Dasar meliputi: (1) mengapresiasi dan

mengekspresikan keartistikan karya seni rupa terapan melalui gambar ilustrasi; (2) mengapresiasi dan mengekspresikan keunikan karya seni rupa murni melalui pembuatan relief; (3) mengapresiasi dan mengekspresikan keunikan karya seni rupa Nusantara dengan motif hias melalui gambar dekoratif dan ilustrasi, serta (4) mengapresiasi dan mengekspresikan keunikan karya seni rupa Nusantara dengan motif hias melalui pembuatan benda kreatif yang sesuai dengan potensi daerah setempat.

2.1.8 Konsep Dasar Apresiasi Seni

Sobandi (2008: 44) menyebutkan bahwa ada 3 (tiga) cakupan substansi materi yang dipelajari dari pendidikan seni, yaitu konsepsi, kreasi dan apresiasi. Pembelajaran konsepsi dilakukan untuk membekali siswa mengetahui materi ilmu seni, kegiatan berolah seni/kreasi dilakukan untuk memberikan pengalaman dan kemahiran mencipta seni, dan kegiatan apresiasi dilakukan untuk memberi pengalaman dalam proses menghargai karya seni.

2.1.8.1 Pengertian Apresiasi Seni

Istilah apresiasi berasal dari kata *appreciation; to appreciate* (kk) yang berarti menentukan nilai, mengerti atau menikmati sepenuhnya dengan jalan benar. Bastomi (2003: 28) mendefinisikan apresiasi sebagai suatu aktivitas dalam rangka menikmati dan merasakan nilai-nilai yang ada pada suatu karya seni dengan didahului oleh minat estetik. Sedangkan Sudarso (tt) dalam Bastomi (2003: 28) mengungkapkan bahwa apresiasi merupakan proses mengerti dan menyadari sepenuhnya seluk beluk suatu karya seni, serta menjadi sensitif terhadap segi-segi estetikanya, sehingga mampu menikmati dan menilai karya seni rupa dengan semestinya.

Pendapat lain oleh Bahari (2008: 148) menyatakan bahwa apresiasi merupakan proses sadar yang dilakukan oleh seseorang dalam menghadapi dan memahami karya seni. Dalam memahami karya seni sebaiknya terlebih dahulu mengenal struktur bentuk karya seni, pengorganisasian atau penyusunan elemen-elemen seni yang digunakan, kemudian menafsirkan makna yang terkandung dari karya seni yang sedang diapresiasi.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa apresiasi merupakan proses pengenalan nilai-nilai seni untuk menghargai dan menafsirkan makna yang terkandung dalam suatu karya seni rupa melalui kegiatan pengamatan dan penghayatan yang menimbulkan respon terhadap stimulus yang berasal dari karya seni, sehingga menimbulkan rasa keterpesonaan yang diikuti dengan penikmatan serta pemahaman bagi pengamatnya.

2.1.8.2 Dimensi Apresiasi Seni

Osborn (tt) dalam Sobandi (2008: 108) membagi apresiasi menjadi dua dimensi yaitu, apresiasi sebagai suatu sikap (*attitudes*) dan apresiasi sebagai suatu aksi (*actions*).

Apresiasi sebagai suatu sikap sering didefinisikan sebagai suatu kebiasaan (*habits*) dan keahlian (*skills*). Harold (tt) dalam Sukarya dkk. (2008: 5.1.2) mengungkapkan bahwa dalam mengapresiasi, harus mengandung suatu sikap atau perasaan tentang seni yang membawa individu kepada suatu pengalaman tentang seni, sehingga diharapkan dapat mengembangkan kebiasaan mental berupa perhatian (*attentions*) dan ketertarikan (*interest*). Jadi dapat dikatakan bahwa apresiasi sebagai suatu sikap dapat tumbuh dari pengulangan dan perhatian dari pengalaman yang akan menciptakan suatu kebiasaan dan keahlian dalam mengapresiasi.

Apresiasi sebagai suatu aksi merupakan pelatihan terhadap perkembangan mental yang dilakukan melalui studi apresiasi yang meliputi kegiatan pengamatan, mengenal perbedaan, meningkatkan pemahaman kontekstual, dan penilaian. Apresiasi sebagai aksi menuntut apresiator agar terlibat aktif dalam kegiatan apresiasi seni dalam kehidupan sehari-hari dan berlangsung secara alamiah dalam interaksi, rekonstruksi, dan keberlangsungannya. Agar proses apresiasi sebagai suatu aksi berjalan dengan lancar, aktif, dan komunikatif, diperlukan pengetahuan, pemahaman, serta wawasan seni yang luas dari seorang apresiator.

2.1.8.3 Proses Apresiasi Seni

Menurut Syafi'i (2002: 2.73), proses apresiasi seni rupa dapat diawali dengan kegiatan melihat, mengamati, menghayati, dan selanjutnya memasuki proses menilai dan menghargai. Melihat adalah kegiatan yang paling awal dilakukan oleh apresiator. Selanjutnya, melalui penginderaan tersebut, apresiator mulai memasuki proses psikologis yang lebih dalam yang disebut dengan penghayatan. Dalam proses inilah apresiator mulai memahami karya seni. Kemudian dilanjutkan dengan proses penilaian dan penghargaan. Penilaian dan penghargaan merupakan pengambilan keputusan dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu yang bernilai atau berharga. Pada proses inilah apresiator mulai menentukan keputusan apakah suka/tidak suka, indah/tidak indah, cocok/tidak cocok, sesuai dengan pengetahuan, pemahaman, serta wawasan seni yang dimiliki.

Aktivitas apresiasi dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan karya seni rupa yang ada pada pameran, museum, studio, galeri, dan pusat-pusat seni/kerajinan itu dibuat. Namun jika tidak memungkinkan, aktivitas apresiasi dapat juga dilakukan dengan mengamati objek secara tidak langsung melalui gambar pada buku, foto, *slide*, film, atau sumber lain.

2.1.8.4 Tujuan dan Fungsi Apresiasi Seni

Derlan (1987) dalam Sukarya dkk. (2008: 5.1.3), mengungkapkan bahwa apresiasi seni pada hakekatnya bertujuan untuk mendapatkan apa yang disebut dengan “pengalaman estetis”. Pengalaman tersebut dapat diperoleh melalui proses penikmatan seni yang terarah, sadar, dan bertujuan. Sedangkan tujuan apresiasi seni dalam kurikulum pendidikan adalah untuk memperkenalkan siswa terhadap seni dan lebih jauhnya dapat memahami nilai dan norma dalam kehidupan budayanya.

Kegiatan apresiasi seni memiliki dua fungsi (Sukarya dkk. 2008: 5.1.4), fungsi pertama adalah agar dapat meningkatkan dan memupuk kecintaan kepada karya bangsa sendiri dan sekaligus kecintaan kepada sesama manusia. Sedangkan fungsi kedua bersifat lebih khusus, yaitu fungsi penikmatan, penilaian, empati, dan hiburan.

2.1.8.5 Apresiasi Seni dalam Konteks Pendidikan

Menurut Kartono (tt) dalam Sobandi (2008: 111), apresiasi adalah suatu proses yang melahirkan sikap dalam mencermati seni. Sikap (*attitude*) merupakan kecenderungan untuk memberi respon, baik positif maupun negatif, terhadap orang-orang, benda-benda, atau situasi-situasi tertentu yang tidak tumbuh begitu saja melainkan terbentuk melalui pengulangan.

Berdasarkan hal tersebut, agar kemampuan apresiasi tumbuh, maka dapat dilakukan pembiasaan melalui proses pendidikan. Sobandi (2008: 113) menyatakan bahwa pendidikan apresiasi di masa sekarang perlu mendapat tempat yang layak dalam kurikulum di sekolah karena dengan pendidikan apresiasi seni, siswa akan mampu menghargai dan menikmati seni secara optimal. Melalui kegiatan apresiasi, diharapkan siswa dapat merangsang daya estetikanya, merangsang kesadaran

spiritualnya melalui proses merasakan dan menikmati keindahan hamparan maha karya Sang Pencipta.

Lebih lanjut dijelaskan bahwa pendidikan seni rupa di sekolah memiliki peran yang strategis dalam meningkatkan kemampuan apresiasi siswa. Melalui pendidikan apresiasi, diharapkan tidak hanya mampu meningkatkan kemampuan teknis atau keterampilan dalam melaksanakan kegiatan berkreasi, tetapi juga pembinaan kemampuan apresiasi siswa terhadap seni rupa yang bermanfaat untuk memupuk rasa cinta terhadap karya seni rupa Nusantara serta budaya bangsa.

2.1.8.6 Cakupan Materi Apresiasi Seni di Kelas V Sekolah Dasar

Materi apresiasi seni tercantum dalam hampir setiap tingkatan kelas di Sekolah Dasar, tak terkecuali di kelas V. Sebagaimana tercantum dalam Silabus Pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan kelas V semester 2 yang menjabarkan bahwa Standar Kompetensi ke 9 yaitu Mengapresiasi Karya Seni Rupa, dengan 2 Kompetensi Dasar, yaitu: 9.1. Mengidentifikasi jenis ragam hias pada karya seni rupa Nusantara daerah setempat; dan 9.2 Menampilkan sikap apresiatif terhadap keindahan dan keunikan ragam hias pada karya seni rupa Nusantara daerah setempat.

2.1.8.6.1 Ragam Hias Nusantara

Ragam hias atau disebut juga ornamen, merupakan salah satu bentuk karya seni rupa yang sudah berkembang sejak zaman prasejarah. Dahulu, ornamen digunakan sebagai ciri/tanda kepemilikan, tanda suku, *prestise*/derajat, dan lain sebagainya. Indonesia sebagai negara kepulauan memiliki banyak ragam hias. Ragam hias di Indonesia dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti lingkungan alam, flora dan fauna, serta manusia yang hidup di dalamnya (Kemendikbud 2013: 17).

Seiring perkembangan zaman, peranan ragam hias tidak lagi hanya berbentuk benda hias atau untuk memberi hiasan. Perannya kini meluas ke segala bidang terutama sebagai bagian dari perlengkapan yang biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari seperti pakaian, perlengkapan rumah tangga, interior rumah, barang kerajinan, dan sebagainya. Berikut beberapa contoh penerapan ragam hias Nusantara pada benda pakai dengan media dua maupun tiga dimensi.

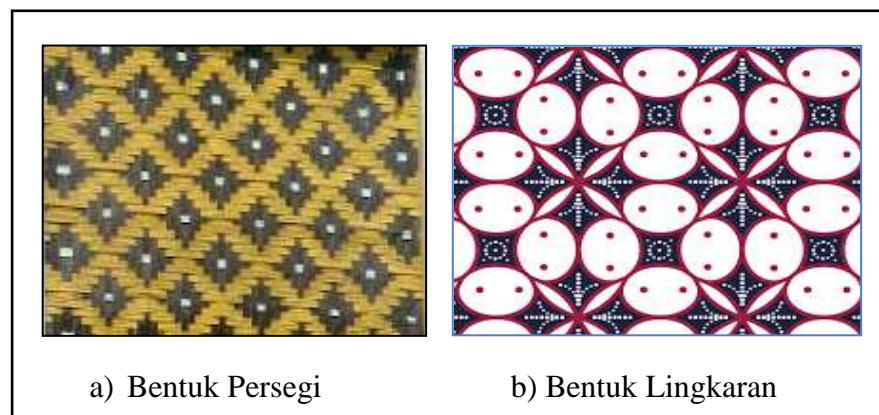


Gambar 2.1 Contoh Penerapan Ragam Hias Nusantara pada Benda Pakai

Menggambar ragam hias dapat dilakukan dengan cara *stilasi* (digayakan) yang meliputi penyederhanaan bentuk dan perubahan bentuk (*deformasi*) yang dilakukan pada suatu bentuk yang masih asli menjadi bentuk lain yang diinginkan (Soepratno 1985: 56).

Jenis ragam hias beragam bila ditinjau dari bentuknya meliputi ragam hias geometris, naturalis, dan abstrak.

- (1) Ragam hias geometris, merupakan motif hias yang dikembangkan dari bentuk-bentuk geometris dan kemudian digayakan sesuai dengan selera dan imajinasi pembuatnya. Ragam hias geometris dapat dibuat dengan menggabungkan bentuk-bentuk geometris ke dalam satu motif ragam hias. Contoh ragam hias geometris seperti pada gambar berikut ini.



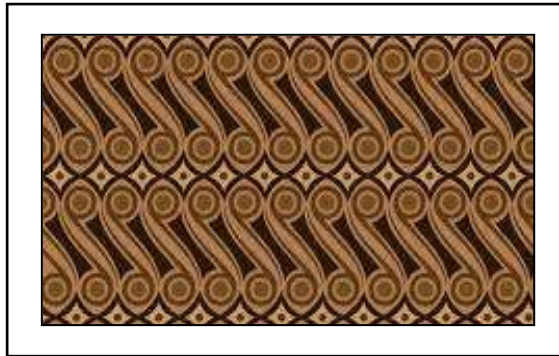
Gambar 2.2 Contoh Ragam Hias Geometris

- (2) Ragam hias naturalis, terdiri dari: (1) ragam hias fauna/binatang, merupakan motif yang diambil dari bentuk hewan yang telah mengalami perubahan bentuk atau pengayaan, dengan tanpa meninggalkan bentuk aslinya; (2) ragam hias tumbuh-tumbuhan/flora, merupakan motif yang diambil dari bentuk-bentuk tumbuhan seperti bentuk daun, bunga, tangkai, batang, dan sebagainya; (3) ragam hias figuratif, merupakan motif yang mengambil objek berupa manusia dan kehidupannya dengan mendapatkan pengayaan bentuk. Berikut merupakan contoh ragam hias naturalis.



Gambar 2.3 Contoh Ragam Hias Naturalis

- (3) Ragam hias abstrak, merupakan motif hias yang tidak menyerupai bentuk apapun dalam dunia nyata atau bisa dikatakan sebagai bentuk yang tidak termasuk pada bentuk geometris maupun naturalis. Ragam hias jenis ini dibuat secara bebas sesuai dengan kreativitas pembuatnya. Berikut merupakan salah satu contoh ragam hias abstrak.



Gambar 2.4 Contoh Ragam Hias Abstrak

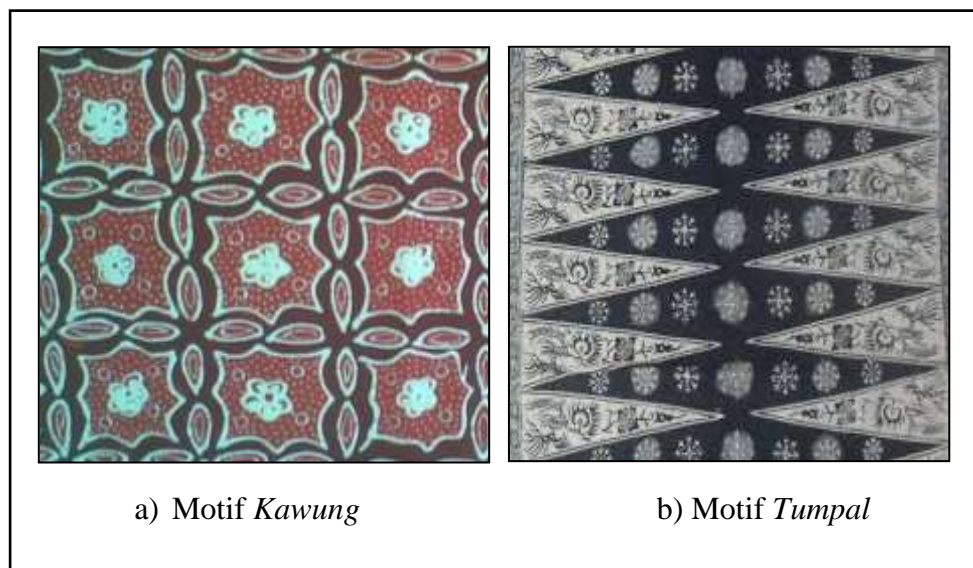
Bentuk ragam hias umumnya memiliki pola atau susunan bentuk yang diulang-ulang. Bentuk-bentuk tersebut ditampilkan dengan memperhatikan keteraturan, keterukuran, dan keseimbangan.

2.1.8.6.2 Ragam Hias Nusantara Kabupaten Kebumen

Kebumen sebagai tempat pelaksanaan penelitian memiliki ornamen-ornamen khas yang dapat membedakan karya/barang kerajinan Kebumen dengan daerah lainnya. Diantaranya yaitu ornamen khas yang terlihat pada kain batik, wayang kulit, *ebeg* atau kuda lumping, anyaman bambu dan pandan, ukiran pada perabot rumah tangga, dan lain sebagainya.

Batik khas Kebumen juga memiliki beraneka ragam motif yang khas, diantaranya yaitu motif *walet*, *merakan*, *kawung*, *tumpal*, *jagatan*, *srikit*, *ukel cantel*, *suluran*, dan *sumpingan* (Wibisono 2012). Dari sekian banyak motif khas yang dimiliki Kebumen, yang termasuk dalam motif geometris yaitu motif *kawung* dan *tumpal*. Sedangkan yang termasuk pada jenis ragam hias naturalis dengan bentuk flora diantaranya seperti motif *jagatan*, *srikit*, dan *suluran*. Ragam hias naturalis dengan bentuk fauna terlihat pada motif batik *walet* yang menggambarkan burung

walet dan motif *merakan* yang menggambarkan burung merak. Motif batik kebumen juga diperkaya dengan jenis ragam hias abstrak yang terlihat pada motif batik *ukel canthel* dan *sumpingan*. Beberapa motif batik yang telah disebutkan dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2.5 Batik Kebumen dengan Jenis Ragam Hias Geometris



Gambar 2.6 Batik Kebumen dengan Jenis Ragam Hias Naturalis Berbentuk Fauna



Gambar 2.7 Batik Kebumen dengan Jenis Ragam Hias Naturalis Berbentuk Flora



Gambar 2.8 Batik Kebumen dengan Jenis Ragam Hias Abstrak

2.1.9 Media Pembelajaran

Pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah merupakan sistem dengan komponen-komponen yang saling berhubungan satu sama lainnya. Makmun (2001) dalam Sobandi (2008: 155) menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan salah satu komponen yang diperlukan untuk membantu proses pembelajaran.

2.1.9.1 Pengertian Media Pembelajaran

Briggs (1970) dalam (Sadiman 2009: 6) berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Peranan media dalam pembelajaran menjadi penting karena pembelajaran itu sendiri yang pada hakikatnya merupakan proses komunikasi/penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran/media tertentu ke penerima pesan.

Schramm (tt) dalam Iswidayati (2010: 4-5) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Pesan-pesan yang akan disampaikan komunikator (guru) kepada komunikan (siswa) tidak hanya terbatas pada kata-kata yang bersifat verbalisme atau hanya melalui tulisan, melainkan memerlukan media tertentu yang lebih menarik sebagai perantaranya.

Fungsi dari penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran diantaranya yaitu: (1) membantu mempermudah/memperjelas materi atau pesan dalam pembelajaran; (2) membuat pembelajaran menjadi lebih menarik; (3) membuat pembelajaran lebih realistik/objektif; (4) menjangkau sasaran yang luas; (5) mengatasi keterbatasan jarak dan waktu; (6) mengatasi informasi yang bersifat membahayakan, gerakan rumit, objek yang sangat besar dan sangat kecil, semua

dapat disajikan menggunakan media yang telah dimodifikasi; dan (7) menghilangkan verbalisme (Siddiq dkk. 2009: 1-21).

Brody & Kant (1993) dalam Iswidayati (2010: 5) menjelaskan bahwa 90% komunikasi (siswa) lebih memahami pesan dengan menggunakan bantuan media, sedangkan pemahaman pesan berupa teks hanya sebesar 7%. Hal tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran sebagai alat bantu siswa dalam memahami bahan ajar dan memfasilitasi siswa melakukan kegiatan pembelajaran sangat diperlukan agar siswa dapat memperoleh pengalaman belajar dan hasil belajar yang sesuai dengan apa yang diharapkan.

Dari beberapa pengertian yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah perantara yang digunakan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

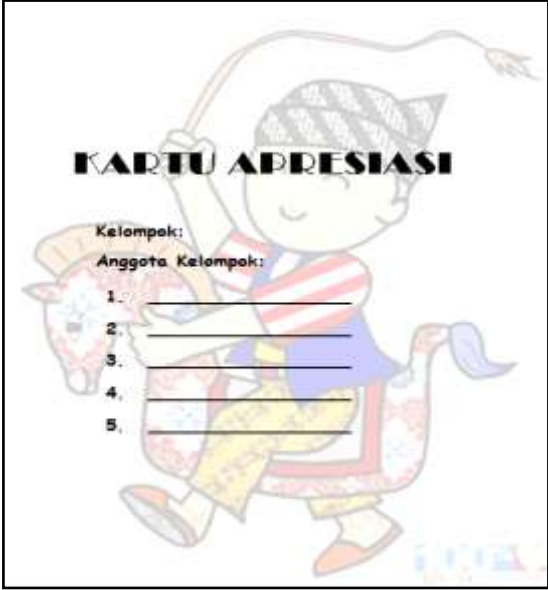
2.1.9.2 Media Pembelajaran Kartu Apresiasi

Sugiarto (2011: 30) mendefinisikan *appreciation card* atau kartu apresiasi sebagai kartu yang di dalamnya terdapat tahap-tahap analisis yang dapat membantu siswa melakukan kegiatan apresiasi. Media kartu apresiasi termasuk dalam media grafis yang dapat digunakan dalam pembelajaran materi Mengapresiasi Karya Seni Rupa. Media ini memungkinkan siswa melakukan kegiatan apresiasi suatu karya seni rupa dengan jelas dan lebih operasional melalui tahap-tahap yang sistematis dan terarah.

Kartu apresiasi bersifat praktis dan fleksibel, karena media gambar dalam bentuk kartu apresiasi sangat memungkinkan untuk diterapkan dalam pembelajaran dengan bentuk permainan atau diskusi kelompok. Dengan sifat yang dimiliki oleh kartu apresiasi, penggunaan media ini diharapkan dapat membangkitkan perhatian

dan minat belajar pada diri siswa, serta memudahkan siswa dalam melakukan kegiatan apresiasi terhadap suatu karya seni rupa.

Berikut contoh tampilan kartu apresiasi.




KARTU APRESIASI

Kelompok:
Anggota Kelompok:

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____

a) Tampilan Kartu Apresiasi Bagian Depan (*cover*)



Lihat dan amatilah gambar di samping!
Bentuk apakah yang dapat kamu lihat?

Apakah warna kain batik pada gambar di samping?

Hayatilah gambar di samping!
Termasuk dalam jenis ragam hias apakah bentuk tersebut?

Apakah nama motif batik pada gambar di samping?

Nilai dan hargailah kain batik pada gambar di samping!
Menurut kamu, apakah kain batik pada gambar di samping indah dan unik?

Apakah kamu menyukainya?

Apakah alasannya?

b) Tampilan Kartu Apresiasi Bagian Dalam (isi)

Gambar 2.9 Contoh Tampilan Kartu Apresiasi

2.2 Kajian Empiris

Penelitian mengenai pembelajaran materi Mengapresiasi Karya Seni Rupa khususnya pada materi ragam hias Nusantara daerah setempat melalui penggunaan media kartu apresiasi ataupun menggunakan berbagai alternatif media pembelajaran lainnya sudah pernah dilakukan sebelumnya. Diantaranya yaitu sebagai berikut.

- (1) "Peningkatan Kemampuan Apresiasi Berbasis Kritik Menggunakan Media Pembelajaran *Appreciation Card* Bagi Siswa Kelas IX B SMP N 2 Kudus". Penelitian ini disusun pada tahun 2011 oleh Eko Sugiarto, mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Rupa Universitas Negeri Semarang. Hasil dari penelitian tersebut mengungkapkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan dalam mengapresiasi lukisan dengan media *appreciation card*. Rata-rata nilai tes siswa pada kondisi awal sebesar 56,11 meningkat menjadi 67,78 pada siklus I, dan meningkat menjadi 76,67 pada siklus II.
- (2) "Keefektifan Penerapan Media Batik *Pockets* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Materi Jenis Motif Batik Daerah Setempat di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pecabean Kabupaten Tegal". penelitian ini dilakukan pada tahun 2013 oleh Dewi Erniati, mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Semarang. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata nilai hasil postes di kelas eksperimen yaitu sebesar 79,62, sedangkan kelas kontrol sebesar 69,14. Setelah dilakukan pengujian terhadap hipotesis, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa terdapat perbedaan rerata hasil belajar siswa pada materi Jenis Motif Batik Daerah Setempat antara yang menggunakan media Batik *Pockets* dengan yang tidak menggunakan media Batik *Pockets*.

- (3) “Peningkatan Hasil Belajar Mengapresiasi Karya Seni Rupa melalui Penggunaan Media Pembelajaran *Appreciation Card* pada Siswa Kelas IV SD Negeri Kraton 2 Kota Tegal”. Penelitian tersebut disusun pada tahun 2012 oleh Zaekhirin, mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Semarang. Berdasarkan penelitian tersebut, diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan media pembelajaran *appreciation card* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, serta performansi guru pada materi Mengapresiasi Karya Seni Rupa pada kelas IV SD Negeri Kraton 2 Kota Tegal. Peningkatan tersebut dibuktikan dengan perolehan persentase aktivitas belajar siswa yang pada siklus I hanya sebesar 75.70% meningkat menjadi 90.20% pada siklus II. Hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh rata-rata kelas sebesar 59.58 dan meningkat menjadi 80.80 pada siklus II. Sedangkan persentase tuntas belajar klasikal pada siklus I sebesar 56.52% dan meningkat menjadi 86.96% pada siklus II. Performansi guru pada siklus I sebesar 83.85 dan meningkat menjadi 97.35.
- (4) “Model Pembelajaran Berkarya dan Presentasi Karya Ilustrasi Melalui Pameran Kelas Sebagai Upaya Peningkatan Apresiasi Seni Rupa pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Jekulo Kudus”. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2013 oleh Sagita Bunga Aryani, mahasiswa Jurusan Seni Rupa Universitas Negeri Semarang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran apresiasi seni rupa melalui presentasi karya ilustrasi dalam pameran kelas terbukti lebih efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran materi Mengapresiasi Karya Seni Rupa, serta untuk mencapai tujuan pembelajaran seni rupa.

- (5) “Pengembangan Media Pembelajaran Apresiasi Karya Seni Kriya Mata Pelajaran Seni Budaya Berbasis Multimedia Interaktif di SMA”. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2011 oleh Cahyo Wahyu Darmawan, mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Rupa Universitas Negeri Malang. Hasil uji validasi diketahui bahwa media pembelajaran berupa multimedia interaktif yang dapat menggabungkan antara teks, gambar, video, dan animasi sehingga apresiasi karya seni kriya dapat dipresentasikan ini ”valid”. Hasil uji coba produk diperoleh nilai 87% dengan kriteria ”layak”. Berdasarkan hasil uji validasi dan uji coba tersebut, disimpulkan bahwa produk valid dan layak digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah.
- (6) “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Mengapresiasi Karya Seni Rupa Menggunakan Media Kartu Susun Anak Tangga pada Siswa Kelas IV SD Negeri Margadana 7 Kota Tegal”. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2013 oleh Asri Prasasti, mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Semarang. Berdasarkan analisis data penelitian diperoleh hasil performansi guru pada siklus I sebesar 83.75 dan meningkat menjadi 93.09 pada siklus II. Persentase aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 76.63% dan meningkat menjadi 84% pada siklus II. Hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh rata-rata kelas sebesar 69.79 dan meningkat menjadi 80.83 pada siklus II. Sedangkan persentase tuntas belajar klasikal pada siklus I sebesar 81.96% dan meningkat menjadi 93.09% pada siklus II. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu susun anak tangga dapat meningkatkan performansi guru, aktivitas, dan hasil belajar siswa pada materi Mengapresiasi Karya Seni Rupa pada Kelas IV SD Negeri Margadana 7 Kota Tegal.

- (7) “Apresiasi Seni Lukis (Seni Rupa)” oleh Gamal Kartono, staf pengajar Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan. Artikel yang dimuat dalam Jurnal SENI RUPA FBS-Unimed, Vol. 1 No.2 Desember 2004 ini memuat mengenai pendekatan-pendekatan dalam mengapresiasi suatu karya seni rupa. Terdapat dua aspek yang selalu dibicarakan dalam berkesenian, yaitu aspek kreasi dan apresiasi. Persoalan kreasi telah diselesaikan seniman dalam proses kreativitasnya, sebelum karya tersebut dipublikasikan pada masyarakat untuk diapresiasi. Beragamnya tingkat pemahaman masyarakat menyebabkan tidak semua karya seni rupa dapat diapresiasi sebagaimana mestinya. Untuk membantu memberi pemahaman dalam proses apresiasi karya seni rupa dapat dilakukan beberapa pendekatan yang dapat diaplikasikan melalui pendidikan seni. Pendekatan yang dimaksud yaitu: (1) pendekatan analisa kriteria; (2) pendekatan *Ganzheit*; dan (3) Pendekatan *Semiotika*.
- (8) “*The Aesthetic Appreciation of Landscape Through Photography: A Philosophical Narrative*” oleh Stuart Richmond, Dosen Pendidikan Seni, Fakultas Ilmu Pendidikan, Simon Fraser University, Burnaby, British Columbia, Canada. Paper ini memuat makna dan nilai apresiasi estetik terhadap *landscape* fotografi dalam konteks pendidikan seni. Pengertian mengenai apresiasi estetik merupakan kemampuan yang melibatkan proses pengamatan, penghayatan, dan penilaian. Memberikan penghargaan estetis terhadap sesuatu dapat dilakukan dengan memahami dan menilai kualitas serta kebermanfaatan dari suatu karya. Kemampuan mengapresiasi dapat diperoleh dan dibina melalui proses pendidikan dan latihan. Kegiatan berjalan, melihat, mengamati, menghayati, mengidentifikasi, membau, dan menyentuh adalah serangkaian kegiatan yang harus dilakukan untuk mengapresiasi suatu karya.

- (9) “*Development of Art Appreciation in 11–14 year-old Students*” oleh Matjaž Duh, Tomaž Zupančič, dan Branka Čagran. Artikel ini dimuat pada *The International Journal of Art & Design Education*, Vol. 33, No. 2; 208-222 yang terbit pada Juni 2014. Artikel ini membahas tentang kurikulum seni modern yang berasumsi bahwa kualitas pendidikan seni rupa bisa ditingkatkan jika kegiatan seni produktif dan reseptif diimplementasikan secara berimbang. Namun dalam praktiknya, pendidikan seni lebih terfokus pada kegiatan ekspresi artistik/berkreasi, dan kurang memperhatikan kegiatan apresiasi seni yang didasarkan pada pengembangan persepsi terhadap suatu karya seni. Siswa memiliki sedikit kesempatan untuk mengamati, menikmati, dan memahami karya seni. Artikel ini menyajikan hasil studi pengamatan terhadap perkembangan kemampuan apresiasi seni siswa usia 11-14 tahun di Slovenia. Hasil pengamatan menunjukkan tingkat kemampuan mengapresiasi siswa secara umum hampir sama, namun lebih banyak berkembang pada siswa yang berusia lebih tua dan siswa perempuan.
- (10) “Papan Bermain Sebagai Media Pembelajaran Apresiasi Ragam Hias Nusantara bagi Siswa Kelas VA SD Negeri 1 Babakan Purbalingga”. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2012 oleh Imam Nofianto, mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Rupa Universitas Negeri Semarang. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa nilai rata-rata dari 26 siswa pada siklus I mencapai 79,69 atau kategori cukup, kemudian mengalami peningkatan sebesar 9,65% pada siklus II yakni menjadi 87,38 atau kategori baik.

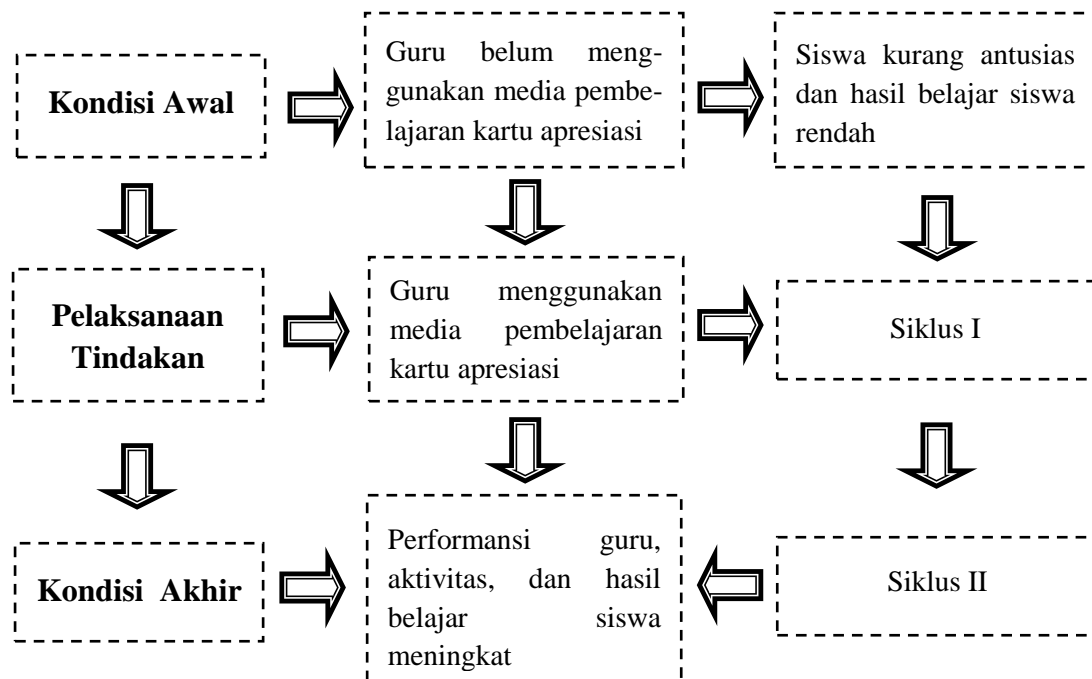
Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan apresiasi sangat penting untuk diajarkan di Sekolah Dasar. Untuk mempermudah tersampainya esensi dari materi apresiasi, guru dapat menggunakan media pembelajaran yang salah satunya yaitu media pembelajaran kartu apresiasi. Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dipaparkan, penggunaan kartu apresiasi telah terbukti dapat meningkatkan performansi guru, aktivitas, dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran materi Mengapresiasi Karya Seni Rupa. Oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk mengembangkan penelitian mengenai penggunaan media pembelajaran kartu apresiasi untuk meningkatkan performansi guru, aktivitas, dan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Puliharjo pada materi Mengapresiasi Karya Seni Rupa yang belum pernah dilakukan sebelumnya.

2.3 Kerangka Berpikir

Rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan terutama pada materi Mengapresiasi Karya Seni Rupa diduga disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu kurangnya pemahaman guru mengenai materi apresiasi, pembelajaran seni rupa yang hanya berfokus pada kegiatan membuat karya seni, proses pembelajaran yang kurang menarik minat siswa, serta penggunaan metode serta media pembelajaran yang kurang variatif sehingga kurang bisa mengaktifkan siswa sebagai subjek didik.

Salah satu upaya untuk meningkatkan performansi guru, aktivitas, dan hasil belajar siswa pada materi Mengapresiasi Karya Seni Rupa yaitu dengan menerapkan media pembelajaran kartu apresiasi. Melalui media penggunaan media pembelajaran kartu apresiasi, diharapkan dapat meningkatkan performansi guru, aktivitas, dan hasil belajar siswa pada pembelajaran materi Mengapresiasi Karya Seni Rupa.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat diskemakan sebagai berikut:



Gambar 2.10 Bagan Kerangka Berpikir

2.4 Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka berfikir di atas maka dapat diajukan suatu hipotesis bahwa jika guru menggunakan media pembelajaran kartu apresiasi pada materi Mengapresiasi Karya Seni Rupa, maka performansi guru, aktivitas, dan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 01 Puliharjo Kabupaten Kebumen dapat ditingkatkan.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR) merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas (Aqib dkk. 2006: 30). Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan melalui penerapan media pembelajaran kartu apresiasi yang direncanakan akan dilaksanakan dalam dua siklus.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas kolaboratif, sehingga semua prosedur atau langkah-langkahnya dilakukan bersama antara peneliti dengan guru kelas yang bersangkutan. Adapun prosedur atau langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas yang akan dilakukan meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi (Aqib dkk. 2006: 30).

3.1.1 Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah kegiatan menyusun rancangan Penelitian Tindakan Kelas. Tahapan ini menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan (Arikunto 2010: 138).

Pada tahap ini peneliti berkolaborasi dengan guru merancang tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian, yang meliputi kegiatan prasiklus, merumuskan tujuan pembelajaran, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP),

menyiapkan materi, membuat media pembelajaran berupa kartu apresiasi dan media penunjang lain, membuat instrumen penilaian, menyiapkan lembar observasi aktivitas belajar siswa dan performansi guru, serta deskriptornya.

3.1.2 Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Pelaksanaan tindakan merupakan implementasi atau penerapan dari rancangan penelitian yang telah dibuat sebelumnya, yaitu mengenai perencanaan tindakan yang akan dilakukan di dalam kelas. Bersama dengan itu dilakukan pula pengamatan oleh observer, pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang berjalan, jadi keduanya berlangsung dalam waktu yang sama (Arikunto 2010:139).

Pada tahap pelaksanaan tindakan, guru melakukan kegiatan pembelajaran seperti yang telah direncanakan, yaitu kegiatan pembelajaran materi Mengapresiasi Karya Seni Rupa melalui penggunaan media pembelajaran kartu apresiasi. Pelaksanaan tindakan ini bersifat fleksibel dan terbuka terhadap perubahan-perubahan sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan. Bersamaan dengan pelaksanaan pembelajaran oleh guru, observer melakukan pengamatan terhadap performansi guru dan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran.

3.1.3 Pengamatan (*Observation*)

Berdasarkan pada perolehan data hasil pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan selama proses pembelajaran, data kemudian dianalisis bersama antara guru, observer, dan peneliti. Data hasil pengamatan yang dianalisis meliputi data performansi guru, aktivitas, dan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran.

3.1.4 Refleksi (*Reflection*)

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Tahapan ini dimaksudkan untuk

mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan. Evaluasi dilakukan berdasarkan data yang telah terkumpul, guna menyempurnakan tindakan pada siklus berikutnya. Kegiatan refleksi dilakukan oleh guru setelah selesai melakukan tindakan, kemudian berhadapan dengan peneliti, untuk bersama-sama menemukan hal-hal yang sudah sesuai dengan rancangan dan mengetahui secara cermat mengenai hal-hal yang perlu diperbaiki (Arikunto 2010:140).

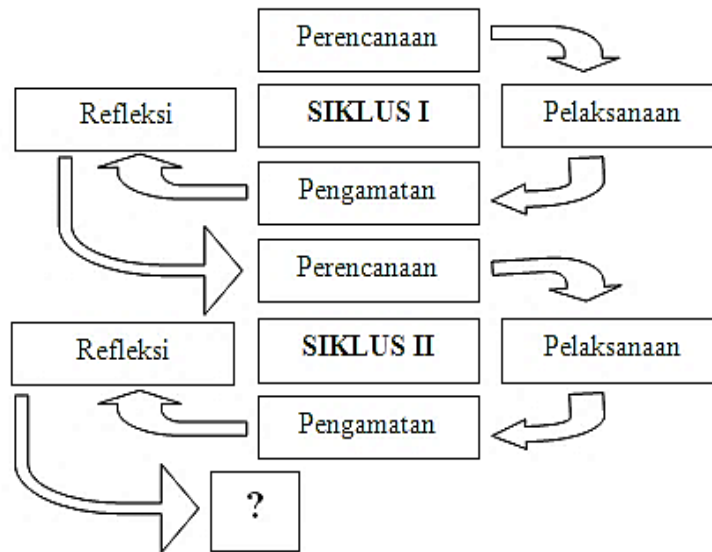
Pada kegiatan ini, dilakukan monitoring terhadap performansi guru, aktivitas, dan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran. Monitoring adalah kegiatan untuk mengenali dan mengevaluasi perkembangan yang terjadi sebagai hasil dari tindakan yang telah dilaksanakan. Fungsi monitoring adalah mengevaluasi dua hal, yaitu: (1) apakah pelaksanaan tindakan telah sesuai dengan rencana tindakan; dan (2) apakah mulai atau sudah terjadi peningkatan atau perubahan positif menuju ke arah pencapaian tujuan yang telah direncanakan.

Setelah siklus I selesai, dilanjutkan dengan siklus II. Tahapan kerja siklus II mengikuti tahapan kerja siklus I. Siklus II diharapkan mampu memperbaiki pelaksanaan pembelajaran pada siklus I. Refleksi pada tiap pertemuan dirangkum kembali secara keseluruhan agar diperoleh gambaran secara umum dalam setiap siklusnya.

Berdasarkan hasil analisis dan refleksi terhadap performansi guru, aktivitas, dan hasil belajar siswa pada siklus I dan II, akan disimpulkan apakah hipotesis tindakan tercapai atau tidak. Jika nilai performansi guru, aktivitas, hasil belajar siswa sesuai atau melampaui target yang telah ditetapkan dalam indikator keberhasilan, maka penggunaan media kartu apresiasi dapat meningkatkan performansi guru, aktivitas, dan hasil belajar siswa pada pembelajaran materi Mengapresiasi Karya

Seni Rupa. Sebaliknya, jika performansi guru, aktivitas, dan hasil belajar siswa belum sesuai atau belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan, maka akan dilanjutkan dengan pelaksanaan siklus berikutnya.

Berikut ini adalah bagan prosedur PTK menurut Arikunto (2009: 16).



Gambar 3.1 Bagan Prosedur PTK

3.2 Prosedur Penelitian

Penelitian direncanakan akan dilaksanakan minimal dalam dua siklus dengan berbagai kemungkinan perubahan yang dianggap penting. Siklus I dan II masing-masing terdiri dari dua pertemuan dengan waktu pelaksanaan 2x35 menit untuk setiap pertemuan. Setiap siklus melalui empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Materi yang akan diajarkan pada siklus I ialah KD 9.1. Mengidentifikasi jenis ragam hias pada karya seni rupa Nusantara daerah setempat. Sedangkan pada siklus II akan diajarkan materi pada KD 9.2. Menampilkan sikap apresiatif terhadap keindahan dan keunikan ragam hias pada karya seni rupa Nusantara daerah setempat.

3.2.1 Siklus I

Siklus I dilaksanakan dalam dua kali pertemuan, satu pertemuan digunakan untuk pembelajaran dan pertemuan berikutnya digunakan untuk pembelajaran dilanjutkan dengan pelaksanaan tes formatif. Tahapan dalam siklus ini meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

3.2.1.1 Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti berkolaborasi dengan guru melakukan berbagai persiapan pelaksanaan tindakan, yang meliputi: (1) mengidentifikasi masalah dalam pembelajaran, mendiagnosa, dan mengembangkan cara pemecahannya; (2) merancang rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan; (3) menyiapkan media pembelajaran berupa kartu apresiasi dan media pendukung lainnya; (4) menyusun lembar pengamatan aktivitas belajar siswa dan performansi guru beserta deskriptornya; dan (5) menyusun tes formatif yang akan dilaksanakan pada siklus I.

3.2.1.2 Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan, kegiatan yang dilakukan meliputi: (1) melakukan pengamatan terhadap performansi guru dan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran; (2) presensi siswa; (3) memulai pembelajaran KD 9.1. Mengidentifikasi jenis ragam hias pada karya seni rupa Nusantara daerah setempat; (4) membagi siswa dalam kelompok-kelompok kecil; (5) siswa mengapresiasi karya seni rupa dengan media kartu apresiasi; (6) melakukan pengawasan dan mengevaluasi hasil kerja siswa; (7) memberikan umpan balik; dan (8) pada akhir siklus I, siswa mengerjakan tes formatif 1 yang telah disiapkan.

3.2.1.3 Pengamatan

Setelah dilakukan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan selama proses pembelajaran, data hasil pengamatan kemudian dibahas atau dianalisis bersama antara guru mitra, observer, dan peneliti. Sesuai dengan tujuan penelitian, pengamatan difokuskan pada: (1) aktivitas belajar siswa, yaitu dengan menganalisis persentase kehadiran siswa dan persentase aktivitas belajar siswa; (2) pengamatan terhadap hasil belajar siswa, yaitu dengan menganalisis nilai rata-rata kelas dan persentase tuntas belajar klasikal; dan (3) pengamatan terhadap performansi guru, yaitu dengan menganalisis skor perolehan performansi guru baik pada aspek perencanaan maupun pelaksanaan pembelajaran.

3.2.1.4 Refleksi

Refleksi merupakan langkah untuk mengkaji secara menyeluruh dan mengungkapkan kembali semua kegiatan yang dilakukan pada siklus I. Refleksi dilakukan dengan menelaah kembali data hasil pengamatan selama kegiatan pembelajaran seperti data performansi guru, aktivitas, dan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil refleksi tersebut dapat dianalisis kelebihan, kekurangan, serta permasalahan yang terjadi pada siklus I, kemudian peneliti dengan berkolaborasi bersama guru membuat perencanaan tindak lanjut untuk siklus berikutnya.

3.2.2 Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi terhadap pelaksanaan siklus I, penelitian dilanjutkan dengan siklus ke II. Tahapan dalam siklus ini meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

3.2.2.1 Perencanaan

Berdasarkan hasil refleksi pembelajaran pada siklus I, peneliti berkolaborasi dengan guru menyusun rencana tindak lanjut, di antaranya yaitu: (1) mengidentifikasi masalah dalam pembelajaran, mendiagnosa, dan mengembangkan cara pemecahannya; (2) merancang rencana perbaikan pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan; (3) menyiapkan media pembelajaran berupa kartu apresiasi dan media pendukung lainnya; (4) menyusun lembar pengamatan aktivitas belajar siswa dan performansi guru beserta deskriptornya; dan (5) menyusun tes formatif yang akan dilaksanakan pada siklus II.

3.2.2.2 Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan, kegiatan yang dilakukan meliputi: (1) melakukan pengamatan terhadap performansi guru dan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran; (2) presensi siswa; (3) memulai pembelajaran KD 9.2. Menampilkan sikap apresiatif terhadap keindahan dan keunikan ragam hias pada karya seni rupa Nusantara daerah setempat; (4) membagi siswa dalam kelompok-kelompok kecil, (5) siswa mengapresiasi karya seni rupa dengan media kartu apresiasi, (6) melakukan pengawasan dan mengevaluasi hasil kerja siswa, (7) memberikan umpan balik, dan (8) pada akhir siklus II, siswa mengerjakan tes formatif II yang telah disiapkan.

3.2.2.3 Pengamatan

Setelah dilakukan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan selama proses pembelajaran, data hasil pengamatan kemudian dibahas atau dianalisis bersama antara guru mitra, observer, dan peneliti. Sesuai dengan tujuan penelitian, maka

pengamatan difokuskan pada: (1) aktivitas belajar siswa, yaitu dengan menganalisis persentase kehadiran siswa dan persentase aktivitas belajar siswa; (2) pengamatan terhadap hasil belajar siswa, yaitu dengan menganalisis nilai rata-rata kelas dan persentase tuntas belajar klasikal; dan (3) pengamatan terhadap performansi guru, yaitu dengan menganalisis skor perolehan performansi guru baik pada aspek perencanaan maupun pelaksanaan pembelajaran.

3.2.2.4 Refleksi

Refleksi merupakan langkah untuk menganalisis semua kegiatan yang dilakukan pada siklus II. Refleksi dilakukan dengan menelaah kembali apa yang telah diamati dalam kegiatan pembelajaran seperti performansi guru, aktivitas, dan hasil belajar siswa saat pembelajaran materi Mengapresiasi Karya Seni Rupa.

Berdasarkan hasil analisis data dan refleksi pada siklus I dan II terhadap performansi guru, aktivitas, dan hasil belajar siswa, maka akan disimpulkan apakah hipotesis tindakan tercapai atau tidak. Jika nilai performansi guru, aktivitas, dan hasil belajar siswa sesuai atau melampaui target yang telah ditetapkan dalam indikator keberhasilan, maka penggunaan media kartu apresiasi dapat meningkatkan performansi guru, aktivitas, dan hasil belajar siswa pada saat pembelajaran materi Mengapresiasi Karya Seni Rupa di kelas V SD Negeri 01 Puliharjo Kabupaten Kebumen. Sebaliknya, jika indikator keberhasilan tidak tercapai, maka akan ditindak lanjuti pada siklus berikutnya.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek dalam Penelitian Tindakan Kelas ini yaitu siswa kelas V SD Negeri 01 Puliharjo Kabupaten Kebumen Tahun ajaran 2014/2015 dengan jumlah siswa

sebanyak 22 siswa yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan, serta guru kelas V yaitu Tuti Alisah, S. Pd. yang berperan sebagai pelaksana tindakan selama proses pembelajaran berlangsung.

3.4 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas ini di SD Negeri 01 Puliharjo, yang beralamat di Desa Puliharjo, Kecamatan Puring, Kabupaten Kebumen. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 16 Maret 2015 sampai dengan 13 April 2015.

3.5 Faktor yang diteliti

Faktor yang akan diteliti dalam penelitian ini meliputi faktor berikut ini.

- (1) Performansi guru kelas V SD Negeri 01 Puliharjo Kabupaten Kebumen pada pembelajaran materi Mengapresiasi Karya Seni Rupa melalui penggunaan media kartu apresiasi.
- (2) Aktivitas belajar siswa kelas V SD Negeri 01 Puliharjo Kabupaten Kebumen pada saat pembelajaran materi Mengapresiasi Karya Seni Rupa melalui penggunaan media kartu apresiasi.
- (3) Hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 01 Puliharjo Kabupaten Kebumen pada materi Mengapresiasi Karya Seni Rupa melalui penggunaan media kartu apresiasi.

3.6 Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini mencakup sumber data, jenis data, dan teknik pengumpulan data.

3.6.1 Sumber Data

Sumber data dalam Penelitian Tindakan Kelas ini meliputi siswa, guru, dan dokumen.

3.6.1.1 Siswa

Dari siswa akan diambil data berupa aktivitas belajar siswa selama mengikuti proses pembelajaran dan nilai tes formatif pada akhir setiap siklus.

3.6.1.2 Guru

Dari guru akan diambil data berupa hasil pengamatan terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG).

3.6.1.3 Dokumen

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: (1) daftar nama siswa kelas V SD Negeri 01 Puliharjo tahun ajaran 2014/2015; (2) daftar nilai; (3) lembar pengamatan aktivitas belajar siswa; (4) Lembar Kerja Siswa (LKS) dan tes formatif; (5) lembar pengamatan performansi guru; (6) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP); serta (7) foto-foto dan video.

3.6.2 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini terdiri dari data kuantitatif dan kualitatif.

3.6.2.1 Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan/*scoring* (Sugiyono 2014: 6). Data kuantitatif diambil dari pelaksanaan tes formatif siswa pada materi Mengapresiasi Karya Seni Rupa pada siklus I dan siklus II. Selain itu, diperoleh dari hasil pengamatan aktivitas belajar siswa dan hasil dari pengamatan performansi guru yang sudah diolah atau diangkakan.

3.6.2.2 Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, gerak tubuh, ekspresi wajah, bagan, gambar dan foto (Sugiyono 2014: 6). Data kualitatif diambil dari pelaksanaan pengamatan aktivitas belajar siswa dan performansi guru selama proses pembelajaran. Data performansi guru dalam proses belajar mengajar diamati melalui Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) yang terdiri dari APKG I untuk kemampuan merencanakan pembelajaran dan APKG II untuk pelaksanaan pembelajaran yang telah dimodifikasi sesuai dengan langkah-langkah dan komponen dalam menerapkan media pembelajaran kartu apresiasi. Sementara data aktivitas belajar siswa diamati melalui lembar pengamatan aktivitas belajar siswa.

3.6.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik tes dan non tes.

3.6.3.1 Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto 2010:193).

Dalam penelitian ini, tes digunakan untuk mengumpulkan data nilai hasil belajar siswa dengan menggunakan tes formatif 1 pada akhir siklus I dan tes formatif 2 pada akhir siklus II. Jenis tes yang digunakan yaitu tes tertulis dengan bentuk pilihan ganda.

3.6.3.2 Non Tes

Selain teknik tes, pengumpulan data juga dilakukan melalui teknik non tes, yang meliputi teknik observasi dan dokumentasi.

3.6.3.2.1 Observasi

Observasi atau yang sering disebut dengan pengamatan, yaitu meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra (Arikunto 2010:200).

Teknik observasi yang digunakan yaitu observasi non partisipan. Observasi digunakan untuk memperoleh data aktivitas belajar siswa dan performansi guru selama proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan performansi guru dan aktivitas belajar siswa yang dilakukan pada setiap pembelajaran.

3.6.3.2.2 Dokumentasi

Dokumentasi artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya (Arikunto 2010:201).

Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi daftar nama dan nilai hasil belajar siswa, lembar ter formatif siswa, lembar pengamatan aktivitas belajar siswa dan performansi guru, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dari setiap pertemuan, foto, dan video kegiatan yang diambil ketika pembelajaran berlangsung.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif

3.7.1 Analisis Data Kualitatif

Teknik analisis data kualitatif berupa penggambaran atau deskripsi atas hasil observasi dan dokumentasi yang telah dikelompokkan berdasarkan aspek-aspek yang

menjadi fokus analisis. Analisis data dilakukan sebelum dan sesudah Penelitian Tindakan Kelas. Adapun analisis data yang digunakan sebagai berikut:

3.7.1.1 Menentukan Nilai Aktivitas Belajar Siswa

Untuk menganalisis aktivitas belajar siswa, aspek yang diamati meliputi: (1) keantusiasan siswa mengikuti proses pembelajaran; (2) keberanian siswa dalam bertanya dan mengemukakan pendapat; (3) ketekunan siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru; (4) kerja sama siswa dalam kelompok; (5) keberanian siswa dalam mempresentasikan hasil kerja individu maupun kelompok; dan (6) kemampuan siswa dalam menggunakan media pembelajaran kartu apresiasi.

3.7.1.2 Menentukan Nilai Perfomansi Guru

Ada dua kategori yang diamati selama penelitian dalam kaitannya dengan perfomansi guru, yaitu pengamatan dalam perencanaan (APKG I) dan pelaksanaan pembelajaran (APKG II). Untuk menganalisis perfomansi guru, aspek yang diamati adalah sebagai berikut:

(1) Menentukan perolehan nilai APKG I

A = Merumuskan tujuan pembelajaran

B = Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, dan sumber belajar

C = Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran

D = Merancang pengelolaan kelas

E = Merencanakan prosedur, jenis, dan menyiapkan alat penilaian

F = Tampilan dokumen rencana pembelajaran

(2) Menentukan perolehan nilai APKG II

A = Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran

B = Melaksanakan kegiatan pembelajaran

C = Mengelola interaksi kelas

D = Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar

E = Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mata pelajaran tertentu

F = Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar

G = Kesan umum pelaksanaan pembelajaran

3.7.2 Analisis Data Kuantitatif

Aspek-aspek yang akan dianalisis dalam penelitian ini berupa nilai hasil belajar siswa, nilai rata-rata kelas, dan ketuntasan belajar secara klasikal.

3.7.2.1 Data Hasil Belajar Siswa

Teknik analisis data yang digunakan yaitu rumus-rumus yang digunakan untuk mengolah data hasil belajar siswa.

(1) Menentukan nilai hasil belajar individual.

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{bobot soal}$$

(BSNP 2007: 25)

(2) Menentukan nilai rata-rata kelas

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

x = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa

(Aqib dkk. 2010: 40)

- (3) Menentukan persentase tuntas belajar klasikal.

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar klasikal menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tuntas Belajar Klasikal} = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Persentase tuntas belajar klasikal dikategorikan dalam kriteria berikut ini.

Tabel 3.1 Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa

Tingkat keberhasilan	Kriteria
>80%	Sangat tinggi
60 – 79 %	Tinggi
40 – 59%	Sedang
20 – 39 %	Rendah
<20%	Sangat rendah

(Aqib dkk. 2010: 41)

3.7.2.2 Data aktivitas belajar siswa

Untuk mengukur aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran dilakukan analisis pada lembar observasi aktivitas siswa dengan rumus persentase sebagai berikut (Yonny dkk. 2010: 176):

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor keseluruhan yang diperoleh siswa}}{\text{jumlah siswa x skor maksimum}} \times 100\%$$

Hasil data observasi dianalisis dengan pedoman berikut.

Tabel 3.2 Kriteria Tingkat Keaktifan Siswa

Persentase	Kriteria
75% - 100%	Sangat Tinggi
50% - 74,99%	Tinggi
25% - 49,99%	Sedang
0% - 24,99%	Rendah

(Yonny dkk. 2010: 175-6)

3.7.2.3 Data performansi guru

Ada dua kategori yang diamati selama penelitian dalam kaitannya dengan performansi guru, yaitu pengamatan dalam perencanaan (APKG I) dan pelaksanaan pembelajaran (APKG II). Dalam penelitian perencanaan pembelajaran oleh guru terdapat 6 aspek yang dinilai dengan skor maksimal 5. Sedangkan pada pengamatan pelaksanaan pembelajaran ada 7 aspek dengan skor maksimal 5. Rumus yang digunakan dalam penilaian performansi guru melalui observasi Guru Kelas atau Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) sebagai berikut.

- (1) APKG Perencanaan Pembelajaran (APKG I):

$$\text{APKG I} = \frac{\mathbf{A+B+C+D+E+F}}{6}$$

- (2) APKG Pelaksanaan Pembelajaran (APKG II):

$$\text{APKG II} = \frac{\mathbf{A+B+C+D+E+F+G}}{7}$$

- (3) Nilai akhir APKG I dan APKG II sebagai berikut:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\mathbf{(1 \times \text{Nilai APKG I}) + (2 \times \text{Nilai APKG II})}{3} \times 20$$

(Wardani 2013: 78-86)

Hasil dari perhitungan tersebut kemudian disesuaikan dengan kriteria keberhasilan performansi guru seperti berikut.

Tabel 3.3 Kriteria Keberhasilan Performansi Guru

Nilai	Huruf
86 – 100	A
81 – 85	AB
71 – 80	B
66 – 70	BC
61 – 65	C
56 – 60	CD
51 – 55	D
≤ 50	E

(Pedoman Akademik UNNES 2011: 49)

3.8 Indikator Keberhasilan

Pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan materi Mengapresiasi Karya Seni Rupa dengan bantuan media kartu apresiasi dikatakan dapat meningkatkan performansi guru, aktivitas, dan hasil belajar siswa apabila dapat memenuhi indikator berikut ini.

3.8.1 Performansi guru

Performansi guru dalam pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan materi Mengapresiasi Karya Seni Rupa dengan bantuan media kartu apresiasi dikatakan berhasil apabila skor yang diperoleh yaitu minimal 71 (B).

3.8.2 Aktivitas belajar siswa

Keberhasilan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran dapat diperoleh jika persentase kehadiran siswa secara klasikal minimal 75% dan persentase aktivitas belajar siswa secara klasikal minimal 70%.

3.8.3 Hasil belajar siswa

Hasil belajar siswa dalam pembelajaran materi Mengapresiasi Karya Seni Rupa dengan bantuan media kartu apresiasi dikatakan berhasil jika rata-rata kelas sekurang-kurangnya 75, sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh SD Negeri 01 Puliharjo untuk mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan. Sedangkan untuk persentase tuntas belajar klasikal yang harus dipenuhi yaitu sekurang-kurangnya 75% (minimal 75% siswa yang memperoleh skor ≥ 75).

BAB 5

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran kartu apresiasi telah berhasil meningkatkan kualitas pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan materi Mengapresiasi Karya Seni Rupa pada siswa kelas V SD Negeri 01 Puliharjo Kabupaten Kebumen. Adapun rincian mengenai peningkatan kualitas pembelajaran dapat disimpulkan sebagai berikut.

- (1) Performansi guru dalam menggunakan media pembelajaran kartu apresiasi pada pembelajaran materi Mengapresiasi Karya Seni Rupa mengalami peningkatan sebesar 24.7% dari yang semula 71.3 (B) pada siklus I, meningkat menjadi 96 (A) pada siklus II.
- (2) Aktivitas belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran kartu apresiasi pada pembelajaran materi Mengapresiasi Karya Seni Rupa mengalami peningkatan sebesar 15.9%, dari yang semula 67.62% pada siklus I, meningkat menjadi 83.52% pada siklus II.
- (3) Hasil belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran kartu apresiasi pada pembelajaran materi Mengapresiasi Karya Seni Rupa menunjukkan bahwa rata-rata nilai tes formatif siswa sebesar 79.09, dan meningkat pada siklus II menjadi 89.54. Sedangkan untuk persentase ketuntasan belajar

klasikal pada siklus I mencapai 77.27%, dan mengalami peningkatan sebesar 18.18% menjadi 95.45% pada siklus II. Hasil tersebut menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan bila dibandingkan dengan hasil belajar siswa pada kondisi prasiklus yang hanya memperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 74.56 dengan persentase ketuntasan belajar klasikal 44.4%.

5.2 Saran

Terkait dengan hasil penelitian dan pembahasan serta simpulan yang telah dipaparkan, terdapat beberapa saran dapat peneliti ajukan, di antaranya yaitu sebagai berikut.

- (1) Bagi siswa, hendaknya lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dengan sebaik mungkin agar memperoleh pengalaman belajar yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar SBK khususnya dan mata pelajaran lain pada umumnya.
- (2) Bagi guru, hendaknya dapat termotivasi untuk dapat merancang dan menerapkan suatu kegiatan pembelajaran yang bukan hanya mengedepankan ranah kreasi, melainkan juga harus diimbangi dengan pembelajaran pada ranah konsepsi dan apresiasi secara seimbang agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.
- (3) Bagi guru, dalam mengajarkan materi Mengapresiasi Karya Seni Rupa, guru memerlukan media pembelajaran yang mampu membantu guru dalam menyampaikan materi, mampu menarik minat dan perhatian siswa, serta dapat memudahkan siswa dalam melakukan kegiatan apresiasi yang salah satunya yaitu media pembelajaran kartu apresiasi.

- (4) Bagi sekolah, hendaknya memberikan dukungan kepada para guru untuk selalu melakukan inovasi pembelajaran. Bisa dengan mengeluarkan kebijakan-kebijakan yang mendukung baik berupa kesempatan, motivasi, sarana maupun prasarana bagi guru yang hendak melakukan inovasi dalam pembelajaran ke arah yang lebih baik.
- (5) Bagi semua pihak yang terkait, diharapkan untuk dapat mengembangkan penelitian ini, baik sebagai penelitian lanjutan maupun penelitian lain tentang media pembelajaran kartu apresiasi. Sehingga diharapkan dapat memperoleh temuan-temuan baru yang bermanfaat demi mewujudkan kualitas pendidikan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Z. dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru*. Bandung: Yrama Widya.
- _____. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLB dan TK*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aryani, S.B. 2013. *Model Pembelajaran Berkarya dan Presentasi Karya Ilustrasi Melalui Pameran Kelas Sebagai Upaya Peningkatan Apresiasi Seni Rupa pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Jekulo Kudus*. Skripsi. Jurusan Seni Rupa. Fakultas Bahasa Dan Seni. Universitas Negeri Semarang
- Bahari, N. 2008. *Kritik Seni Wacana, Apresiasi, dan Kreasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bastomi, S. 2003. *Kritik Seni*. Semarang: UNNES Press.
- BSNP. 2006. *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas.
- BSNP. 2007. *Pedoman Penilaian Hasil Belajar Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Darmawan, C.W. 2011. *Pengembangan Media Pembelajaran Apresiasi Karya Seni Kriya Mata Pelajaran Seni Budaya Berbasis Multimedia Interaktif Di SMA*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Seni Rupa. Universitas Negeri Malang.
- Djamarah, S.B., dan A. Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. 2010. Jakarta: Rineka Cipta.
- Duh, M., T. Zupančič, dan B. Čagran. 2014. "Development of Art Appreciation in 11–14 year-old Students". *The International Journal of Art & Design Education*. 33/2; 208-222.
- Echols, J.M., dan H. Shadily. 1992. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Erniati, D. 2013. *Keefektifan Penerapan Media Batik Pockets terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Materi Jenis Motif Batik Daerah Setempat di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pecabean Kabupaten Tegal*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang.
- Hamalik, O. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Iswidayati, S. 2010. *Pemanfaatan Media Pembelajaran Seni Budaya*. Semarang: UNNES Press.

- Kamaril, C. dkk. 2006. *Pendidikan Seni Rupa/Kerajinan Tangan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Kartono, G. 2004. Apresiasi Seni Lukis (Seni Rupa). *Jurnal SENI RUPA FBS-Unimed*, 1/2; 113-120.
- Kemendikbud. 2013. *Seni Budaya*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Komara, E. 2014. *Belajar dan Pembelajaran Interaktif*. Bandung: Refika Aditama.
- Muharam dan W. Sundaryati. 1993. *Pendidikan Kesenian II (Seni Rupa)*. Jakarta: Debdikbud Dikti
- Nofianto, I. 2012. *Papan Bermain Sebagai Media Pembelajaran Apresiasi Ragam Hias Nusantara bagi Siswa Kelas VA SD Negeri 1 Babakan Purbalingga. Skripsi*. Jurusan Pendidikan seni Rupa. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang.
- Pamadhi, H. dkk. 2009. *Pendidikan Seni di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Perundangan tentang Kurikulum Sistem Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Pustaka Yustisia.
- Prasasti, A. 2013. *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Mengapresiasi Karya Seni Rupa Menggunakan Media Kartu Susun Anak Tangga Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Margadana 7 Kota Tegal*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang.
- Richmond, S. 2011. The Aesthetic Appreciation of Landscape Through Photography: A Philosophical Narrative. *The International Journal of Arts Theory and History*. 7/1; 79-88.
- Rifa'i, A. dan C.T. Anni. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- Sadiman, A. S. dkk. 2010. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Siddiq, M.D., Munawaroh, dan Sungkono. 2009. *Pengembangan Bahan Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sobandi, B. 2008. *Model Pembelajaran Kritik dan Apresiasi Seni Rupa*. Bandung: UPI Press.
- Soepratno. 1985. *Pendidikan Seni Rupa*. Semarang: Aneka Ilmu.

- Sudjana, N. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- _____. 2013. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiarto, E. 2011. *Peningkatan Kemampuan Apresiasi Lukisan Berbasis Kritik Menggunakan Media Pembelajaran Appreciation Card Bagi Siswa Kelas IX B SMP N 2 Kudus*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Seni Rupa. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukarya, Z. dkk. 2008. *Pendidikan Seni*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Sumanto. 2006. *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak SD*. Jakarta: Dirjen Dikti.
- Susanto, A. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Syafi'i. 2002. *Pengetahuan Dasar dan Apresiasi Seni Rupa serta Kerajinan Tangan*. Semarang: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Taufiq, A., P.L. Prianto, dan H.L. Mikarsa. 2011. *Pendidikan Anak di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tim penyusun. 2011. *Pedoman Akademik UNNES*. Semarang: Unnes Press.
- Wardani, dkk. 2013. *Pemantapan Kemampuan Profesional*. Tangerang: Universitas Terbuka.
- Wibisono, B. 2012. *Motif-motif Batik Kebumen: Makna dan Upaya Pelestariannya*. Online. Available at <http://duniasosbud.blogspot.com/2012/09/motif-motif-batik-kebumen-makna-dan.html>. [accessed 26/01/15].
- Wiriaatmadja, R. 2012. *Metode Penelitian Tindakan Kelas untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yonny, A. dkk. 2010. *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Familia.
- Zaekhirin. 2012. *Peningkatan Hasil Belajar Mengapresiasi Karya Seni Rupa Melalui Penggunaan Media Pembelajaran Appreciation Card Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Kraton 2 Kota Tegal*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

**PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPTD UNIT KECAMATAN PURING
SEKOLAH DASAR NEGERI 01 PULIHARJO**

DATA NILAI HASIL BELAJAR SISWA

Kelas : V
 Tahun : 2013/2014
 Mata Pelajaran : Seni Budaya dan Prakarya
 Kompetensi Dasar : 4.2. Mengapresiasi ragam hias pada karya seni rupa Nusantara daerah setempat.

No.	Nomor Induk	Nama Siswa	Nilai
1	2443	Sujaryono	78
2	2460	Fitri Nurhayani	74
3	2493	Miftahus Sifa	72
4	2495	Reni Sugiarti	73
5	2481	Agus Ma'rufi	74
6	2501	Trisno Ginanjar	80
7	2508	Abdul Robani	70
8	2510	Alfin Ferdiansyah	73
9	2511	Amalia Ramadhani	80
10	2513	Arzeti Faoziah	72
11	2515	Duke Sabella	75
12	2516	Elli Nanik Susanti	73
13	2518	Fiska Prima Amalia	80
14	2519	Hafid Sholahudin	80
15	2521	Hesti Rufianti	75
16	2523	Khafi Muharawan	73


No.	Nomor Induk	Nama Siswa	Nilai
17	2524	Ludiasih	72
18	2525	Ma'sum Lutfi	71
19	2526	Miftahul Rohman	75
20	2528	Muntafa	75
21	2530	Nurul Hidayah	72
22	2532	Rusmiyati	75
23	2533	Sindi Fatmasari	71
24	2535	Zulfia Azizah	80
25	2537	Kiki Priatno	75
26	2575	Nur Khasanah	72
27	2554	M. Febrianto	73
Jumlah nilai			2013
Nilai rata-rata			74.56
Jumlah siswa tuntas belajar			12
Persentase tuntas belajar			44.4%
Jumlah siswa tidak tuntas belajar			15
Persentase tidak tuntas belajar			55.6%

Mengetahui,
Kepala SD Negeri 01 Puliharjo



Suyud, S.Pd. SD
NIP. 19651120 199203 1 009

Guru Kelas V



Tuti Alisah, S.Pd.
NIP. 19760808 200801 2 019

Lampiran 2



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPTD UNIT KECAMATAN PURING
SEKOLAH DASAR NEGERI 01 PULIHARJO

DAFTAR NAMA SISWA KELAS V
TAHUN AJARAN 2014/ 2015

No	Nomor Induk	Nama	Jenis Kelamin
1	2472	Syadam Husain	L
2	2488	Dwi Herianto	L
3	2494	Mulyadi	L
4	2514	Bagus Wijaksono	L
5	1517	Fauziatul Lathifah	P
6	2520	Hasanudin	L
7	2522	Isak Mardianto	L
8	2527	M. Fahim Sah	L
9	2529	Nely Oktafianti	P
10	2534	Yoga Aditya Pratama	L
11	2539	Ahmad Syamsul	L
12	2540	Alif Fathul Malihah	P
13	2542	Asyakira Maharumi N.	P
14	2543	Dimas Nur Hakim	L
15	2545	Iqbal Nur Hamid	L
16	2546	Ismiatur R.	P
17	2547	Juwairiyah	P
18	2548	Listiyawati N.	P
19	2550	Muhamad Arif R.	L
20	2552	Nadia Nur Rohmah	P

No	Nomor Induk	Nama	Jenis Kelamin
21	2553	Riza Amanah Putri	P
22	2554	Rizal Alwi	L

Mengetahui,
Kepala SD Negeri 01 Puliharjo



Suyud, S.Pd./SD
NIP. 19651120 199203 1 009

Guru Kelas V



Tuti Alisah, S.Pd.

NIP. 19760808 200801 2 019

SILABUS PEMBELAJARAN

Tahun Ajaran 2014/ 2015

Sekolah : SD Negeri 01 Puliharjo
 Mata Pelajaran : Seni Budaya dan Keterampilan (SBK)
 Kelas : V
 Semester : II
 Standar Kompetensi: 9. Mengapresiasi Karya Seni Rupa.

Kompetensi Dasar	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Media Pembelajaran
9.1 Mengidentifikasi jenis ragam hias pada karya seni rupa Nusantara daerah setempat.	Ragam hias Nusantara daerah setempat.	1. Kegiatan awal Siswa mengamati bentuk ragam hias pada suatu benda pakai atau karya seni rupa Nusantara. 2. Kegiatan inti: a. Siswa diminta menyebutkan bentuk dan jenis ragam hias yang digunakan dalam suatu benda pakai	1. Menjelaskan pengertian, manfaat, serta jenis-jenis ragam hias Nusantara. 2. Mengidentifikasi bentuk ragam hias pada suatu benda pakai atau karya seni rupa Nusantara. 3. Menjelaskan jenis ragam hias yang digunakan pada suatu benda pakai atau karya seni rupa Nusantara.	Tertulis	2 x 35 Menit	Rusiana, A., A. Kamalia, dan A. Nuraini. 2009. <i>Seni Budaya dan Keterampilan Untuk SD/MI kelas V</i> . Bandung: Acarya Media Utama.	Kartu apresiasi

Kompetensi Dasar	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Media Pembelajaran
		<p>atau karya seni rupa Nusantara yang ada pada kartu apresiasi secara berkelompok.</p> <p>b. Siswa diminta menyebutkan bentuk dan jenis ragam hias yang terdapat pada kain batik khas daerah Kebumen melalui media kartu apresiasi secara berkelompok.</p> <p>3. Kegiatan akhir Siswa dengan bimbingan guru membuat kesimpulan dari materi yang sudah dipelajari</p>	<p>4. Mengidentifikasi bentuk ragam hias yang terdapat pada kain batik khas daerah Kebumen.</p> <p>5. Menjelaskan jenis ragam hias yang terdapat pada kain batik khas daerah Kebumen.</p>			<p>Sunaryo, Aryo. 2009. <i>Ornamen Nusantara:kajian Khusus Ornamen Indonesia</i>. Semarang: Dahara Prize</p>	

Kompetensi Dasar	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Media Pembelajaran
9.2 Menampilkan sikap apresiatif terhadap keindahan dan keunikan ragam hias pada karya seni rupa Nusantara daerah setempat.	Sikap apresiatif	<p>1. Kegiatan awal Siswa mengamati kain batik khas Kebumen.</p> <p>2. Kegiatan inti</p> <p>a. Melalui pengamatan, siswa diminta untuk mengidentifikasi warna, bentuk, dan jenis ragam hias pada kain batik khas daerah Kebumen.</p> <p>b. Dengan bimbingan guru, siswa menggambar salah satu motif batik khas Kebumen dengan memperhatikan unsur estetisnya.</p>	<p>1. Menunjukkan keindahan dan keunikan ragam hias yang terdapat pada kain batik khas daerah Kebumen</p> <p>2. Menanggapi keindahan dan keunikan ragam hias yang terdapat pada kain batik khas daerah Kebumen</p> <p>3. Menyampaikan pendapat tentang keindahan dan keunikan ragam hias yang terdapat pada kain batik khas daerah Kebumen</p>	Tertulis dan praktik	2 x 35 Menit	<p>Rusiana, A., A. Kamalia, dan A. Nuraini. 2009. <i>Seni Budaya dan Keterampilan Untuk SD/MI kelas V</i>. Bandung: Acarya Media Utama.</p> <p>Sunaryo, Aryo. 2009. <i>Ornamen Nusantara kajian Khusus Ornamen Indonesia</i>. Semarang: Dahara</p>	Kartu apresiasi

Kompetensi Dasar	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Media Pembelajaran
		<p>c. Melalui kegiatan penghayatan dan penilaian, siswa mengapresiasi keindahan dan keunikan ragam hias pada motif batik khas Kebumen</p> <p>3. Kegiatan akhir Siswa dengan bimbingan guru membuat kesimpulan dari materi yang sudah dipelajari</p>					

Mengetahui,
Kepala SD Negeri 01 Puliharjo



Suyud, S.Pd, SD
NIP. 19651120 199203 1 009

Guru Kelas V



Tuti Alisah, S.Pd.
NIP. 19760808 200801 2 019

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA

Petunjuk:

Bubuhkan tanda cek (√) pada kolom 1, 2, 3, atau 4 jika deskriptor tampak!

No	Nama	Aspek yang dinilai																								Jmlh
		A				B				C				D				E				F				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Syadam Husain																									
2	Dwi Herianto																									
3	Mulyadi																									
4	Bagus Wijaksono																									
5	Fauziatul L.																									
6	Hasanudin																									
7	Isak Mardianto																									
8	M. Fahim Sah																									
9	Nely Oktafianti																									
10	Yoga Aditya P																									
11	Ahmad Syamsul																									
12	Alif Fathul M.																									
13	Asyakira M.																									

No	Nama	Aspek yang dinilai																								Jmlh	
		A				B				C				D				E				F					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
14	Dimas Nur H.																										
15	Iqbal Nur H.																										
16	Ismiatur R.																										
17	Juwairiyah																										
18	Listiyawati N.																										
19	Muhamad Arif R.																										
20	Nadia Nur R.																										
21	Riza Amanah P.																										
22	Rizal Alwi																										
	Jumlah																										
	Rata-rata																										

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

 Skor maksimal = 24

Kebumen,.....2015
 Guru Kelas V

Tuti Alisah, S.Pd.
 NIP. 19760808 200801 2 019

Lampiran 5**DESKRIPTOR****LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA****A. Keantusiasan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.**

Untuk menilai butir ini, perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Siswa membawa peralatan sekolah yang dibutuhkan dengan lengkap.
- b. Saat guru menjelaskan materi pembelajaran, perhatian siswa sepenuhnya berpusat pada guru.
- c. Siswa duduk di tempat duduknya saat guru menjelaskan materi.
- d. Saat guru menjelaskan materi, siswa mencatat materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

B. Keberanian siswa dalam bertanya dan mengemukakan pendapat.

Untuk menilai butir ini, perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Siswa berani bertanya atau berpendapat saat pembelajaran.
- b. Siswa bertanya atau berpendapat dengan menunjukkan jari sebelumnya.
- c. Siswa menyampaikan pertanyaan atau berpendapat dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar, serta mudah dipahami.
- d. Pertanyaan atau berpendapat yang diajukan sesuai dengan materi pelajaran.

C. Ketekunan siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Siswa menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik dan benar.
- b. Siswa menyelesaikan tugas yang diberikan sendiri/tanpa bantuan teman.
- c. Siswa menyelesaikan tugas tepat waktu.
- d. Siswa tidak banyak melakukan kegiatan yang tidak berhubungan dengan tugasnya atau fokus dalam menyelesaikan tugas.

D. Kerja sama siswa dalam kelompok.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Siswa berinteraksi dengan anggota kelompok yang lain.
- b. Siswa berani berpendapat dalam kelompok.

- c. Siswa menghargai pendapat anggota kelompok yang lain.
 - d. Siswa bekerjasama dengan anggota kelompok yang lain dalam menyelesaikan tugas kelompok.
- E. Keberanian siswa dalam mempresentasikan hasil kerja individu maupun kelompok.
- a. Siswa berani maju ke depan kelas dengan percaya diri
 - b. Siswa mempresentasikan hasil kerja individu atas kesadaran sendiri (tanpa di tunjuk guru), dan mempresentasikan hasil kerja kelompok atas kesepakatan bersama seluruh anggota kelompok
 - c. Siswa memaparkan hasil kerja dengan jelas dan sistematis
 - d. Siswa memaparkan hasil kerja dengan bahasa yang baik dan benar
- F. Kemampuan siswa dalam menggunakan media pembelajaran kartu apresiasi
- a. Siswa memahami tujuan pembelajaran dengan jelas
 - b. Siswa dapat memahami dan mengikuti petunjuk pada kartu apresiasi dengan runtut tahap demi tahap.
 - c. Siswa dapat menjawab pertanyaan pada kartu apresiasi dengan jawaban yang tepat.
 - d. Siswa mengerjakan persoalan pada kartu apresiasi dengan bekerja sama dalam kelompoknya.

Untuk menilai butir-butir aktivitas belajar siswa tersebut, digunakan skala penilaian berikut.

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Lampiran 6**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) I****Perencanaan Pembelajaran**

1. NAMA GURU :
2. NIP :
3. SEKOLAH :
4. KELAS :
5. MATA PELAJARAN :
6. TANGGAL :
7. WAKTU :
8. OBSERVER :

PETUNJUK

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/calon guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian berikut ini.

	1	2	3	4	5
1. Merumuskan tujuan pembelajaran					
1.1 Merumuskan indikator/tujuan pembelajaran					
1.2 Merancang dampak pengiring berbentuk kecakapan hidup (<i>life skill</i>)					
Rata-rata butir 1=A					
2. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, dan sumber belajar					
2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran					
2.2 Menentukan dan mengembangkan media pembelajaran.					
2.2.1 Merancang media pembelajaran kartu apresiasi					

2.3 Memilih sumber belajar

Rata-rata butir 2=B

3. Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran

3.1 Menentukan jenis kegiatan pembelajaran

3.2 Menyusun langkah-langkah pembelajaran

3.3 Menentukan alokasi waktu pembelajaran

3.4 Menentukan cara-cara memotivasi siswa

3.5 Menyiapkan pertanyaan (perintah)

Rata-rata butir 3=C

4. Merancang pengelolaan kelas pembelajaran

4.1 Menentukan penataan ruang dan fasilitas belajar

4.2 Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran

Rata-rata butir 4=D

5. Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian pembelajaran

5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian

5.2 Membuat alat penilaian dan kunci jawaban

Rata-rata butir 5=E

6. Tampilan dokumen rencana pembelajaran

6.1 Kebersihan dan kerapian

6.2 Penggunaan bahasa tulis

Rata-rata butir 6=F

Nilai APKG Perencanaan Pembelajaran = APKG I

$$\text{APKG I} = \frac{\text{A+B+C+D+E+F}}{6}$$

Kebumen, 2015

Observer

Suyud, S. Pd. SD

NIP. 19651120 199203 1 009

Lampiran 7

DESKRIPTOR ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG I)

Perencanaan Pembelajaran

1. Merumuskan Tujuan Pembelajaran

Indikator: 1.1 Merumuskan indikator/tujuan pembelajaran

Penjelasan: Untuk butir ini perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut.

- a. Rumusan indikator/tujuan pembelajaran merupakan jabaran dari Tujuan Pembelajaran Umum atau permasalahan hasil identifikasi dan dinyatakan dengan jelas sehingga tidak menimbulkan tafsiran ganda.
- b. Rumusan indikator/tujuan pembelajaran dinyatakan dengan lengkap, bila disebutkan rambu-rambu:
 - Subjek belajar (*A=audience*)
 - Tingkah laku yang diharapkan dapat diamati dan diukur (*B=behavior*)
 - Kondisi (*C=condition*)
 - Kriteria keberhasilan (*D=degre*)
- c. Indikator/tujuan pembelajaran berurutan secara logis, dari yang mudah ke yang sukar, dari yang sederhana ke yang kompleks, dari yang konkret ke yang abstrak, atau dari ingatan hingga menilai.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak mencantumkan indikator/tujuan pembelajaran.
2	Rumusan indikator/tujuan tidak jelas dan tidak lengkap.
3	Rumusan indikator/tujuan jelas tetapi tidak lengkap atau tidak jelas tetapi lengkap.
4	Rumusan indikator/ tujuan jelas dan lengkap, atau jelas dan logis, atau lengkap dan logis.
5	Rumusan jelas, lengkap, dan disusun secara logis.

Indikator : 1.2 Merancang dampak pengiring berbentuk kecakapan hidup (*life skill*)

Penjelasan :

- a. Dampak pengiring berbentuk kecakapan hidup hendaknya tertuang di dalam rencana pembelajaran.
- b. Dampak pengiring dianggap operasional apabila sesuai dengan kegiatan pembelajaran.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak dicantumkan dampak pengiring.
2	Dicantumkan dampak pengiring tetapi tidak operasional dan tidak sesuai dengan kemampuan serta kebutuhan siswa.
3	Dicantumkan dampak pengiring yang operasional tetapi tidak sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa.
4	Dicantumkan dampak pengiring yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa tetapi tidak operasional.
5	Dicantumkan dampak pengiring yang operasional dan sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa.

2. Mengembangkan dan Mengorganisasikan Materi, Media (Alat Bantu Belajar), Dan Sumber Belajar

Indikator: 2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran

Penjelasan: Dalam mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran, perlu dipertimbangkan deskriptor-deskriptor berikut:

- a. Cakupan materi (keluasan dan kedalaman) yang sesuai dengan permasalahan yang diatasi.
- b. Sistematika materi.
- c. Kesesuaian dengan kemampuan dan kebutuhan siswa
- d. Kemutakhiran (kesesuaian dengan perkembangan terakhir dalam bidangnya).

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu deskriptor pun tampak.
2	Satu deskriptor tampak.
3	Dua deskriptor tampak.
4	Tiga deskriptor tampak.
5	Empat deskriptor tampak.

Indikator: 2.2 Menentukan dan mengembangkan media/alat bantu pembelajaran.

Penjelasan: media adalah segala sesuatu yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran, sehingga memudahkan siswa belajar (misalnya: gambar, model benda asli dan peta).

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak direncanakan penggunaan media.
2	Direncanakan penggunaan satu media tetapi tidak sesuai dengan tujuan.
3	Direncanakan penggunaan lebih dari satu macam media tetapi tidak sesuai dengan tujuan.
4	Direncanakan penggunaan satu macam media dan sesuai dengan tujuan.
5	Direncanakan penggunaan lebih dari satu macam media dan sesuai dengan tujuan.

Indikator: 2.2.1 Merancang media pembelajaran kartu apresiasi

Penjelasan: dalam merancang media kartu apresiasi hendaknya dengan memperhatikan deskriptor-deskriptor berikut.

- a. Media kartu apresiasi dirancang sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- b. Media kartu apresiasi dibuat menarik agar dapat membangkitkan minat belajar siswa

- c. Media kartu apresiasi berisi langkah-langkah yang sistematis sehingga dapat memudahkan siswa dalam mengapresiasi karya seni rupa.
- d. Rancangan media kartu apresiasi dibuat untuk dapat digunakan oleh seluruh siswa tanpa terkecuali.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu deskriptor pun tampak.
2	Satu deskriptor tampak.
3	Dua deskriptor tampak.
4	Tiga deskriptor tampak.
5	Empat deskriptor tampak.

Indikator: 2.3 Memilih sumber belajar

Penjelasan: Sumber belajar dapat berupa buku paket, buku pelengkap, nara sumber (manusia), museum, lingkungan, laboratorium, dan sebagainya.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut ini.

- a. Kesesuaian sumber belajar dengan tujuan/indikator
- b. Kesesuaian sumber belajar dengan tingkat perkembangan siswa.
- c. Kesesuaian sumber belajar dengan materi yang akan diajarkan.
- d. Kesesuaian sumber belajar dengan lingkungan siswa (kontekstual).

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu deskriptor pun tampak.
2	Satu deskriptor tampak.
3	Dua deskriptor tampak.
4	Tiga deskriptor tampak.
5	Empat deskriptor tampak.

3. Merencanakan Skenario Kegiatan Pembelajaran

Indikator: 3.1 Menentukan jenis kegiatan pembelajaran

Penjelasan:

- a. Kegiatan pembelajaran dapat berupa mendengarkan penjelasan guru, observasi, belajar kelompok, melakukan percobaan, membaca, dan sebagainya.
- b. Penggunaan lebih dari satu jenis kegiatan pembelajaran sangat diharapkan dengan maksud agar perbedaan individual siswa dapat dilayani dan kebosanan siswa dapat dihindari.
- c. Kegiatan pembelajaran yang dirancang hendaknya :
 - 1) sesuai dengan tujuan,
 - 2) sesuai dengan bahan yang akan diajarkan,
 - 3) sesuai dengan perkembangan anak,
 - 4) sesuai dengan waktu yang tersedia,
 - 5) sesuai dengan media dan sumber belajar yang tersedia,
 - 6) bervariasi (multi metode),
 - 7) memungkinkan terbentuknya dampak pengiring yang direncanakan,
 - 8) memungkinkan keterlibatan siswa secara optimal.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu deskriptor pun tampak.
2	Satu sampai dua deskriptor tampak.
3	Tiga sampai empat deskriptor tampak.
4	Lima sampai enam deskriptor tampak.
5	Tujuh sampai delapan deskriptor tampak.

Indikator: 3.2 Menyusun langkah-langkah pembelajaran

Penjelasan: Langkah-langkah pembelajaran adalah tahap-tahap pembelajaran yang direncanakan guru sejak awal sampai akhir pembelajaran.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak dicantumkan langkah-langkah pembelajaran.
2	Hanya mencantumkan salah satu langkah dalam pembelajaran (tidak lengkap).
3	Dicantumkan langkah pembukaan, inti, dan penutup tetapi tidak rinci.
4	Dicantumkan langkah pembukaan, inti, dan penutup secara rinci tetapi tidak sesuai dengan tujuan serta materi pembelajaran.
5	Dicantumkan langkah pembukaan, inti, dan penutup secara rinci dan sesuai dengan tujuan serta materi pembelajaran.

Indikator 3.3 Menentukan alokasi waktu pembelajaran

Penjelasan: Alokasi waktu pembelajaran adalah pembagian waktu untuk setiap tahapan/jenis kegiatan dalam suatu pertemuan.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor sebagai berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Alokasi waktu keseluruhan tidak dicantumkan pada RPP.
2	Alokasi waktu keseluruhan dicantumkan pada RPP.
3	Alokasi waktu untuk setiap langkah (kegiatan pembuka, inti, dan penutup) dicantumkan.
4	Alokasi waktu kegiatan inti lebih besar daripada jumlah waktu kegiatan pembukaan dan penutup.
5	Alokasi waktu untuk setiap kegiatan dalam langkah-langkah pembelajaran dirinci secara proporsional.

Indikator: 3.4 Menentukan cara-cara memotivasi siswa

Penjelasan: Memotivasi siswa adalah upaya guru untuk membuat siswa belajar secara aktif.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor tentang cara memotivasi siswa dapat dilihat dari cara guru:

- a. Mempersiapkan pembukaan pembelajaran seperti bahan pengait, penyampaian tujuan, yang menarik bagi siswa.
- b. Mempersiapkan media yang menarik.
- c. Menetapkan jenis kegiatan yang mudah diikuti siswa serta menantang siswa berfikir.
- d. Melibatkan siswa dalam kegiatan.

Dalam menilai butir ini perlu dikaji seluruh komponen rencana pembelajaran.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu deskriptor pun tampak.
2	Satu deskriptor tampak.
3	Dua deskriptor tampak.
4	Tiga deskriptor tampak.
5	Empat deskriptor tampak.

Indikator: 3.5 Menyiapkan pertanyaan (perintah)

Penjelasan: Pertanyaan (termasuk kalimat perintah) yang dirancang dapat mencakup (1) pertanyaan tingkat rendah yang menuntut kemampuan mengingat dan (2) pertanyaan tingkat tinggi yang menuntut kemampuan memahami, menerapkan, menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi. Pertanyaan yang disiapkan guru dapat digunakan untuk berbagai tujuan. Guru menyiapkan pertanyaan untuk menilai/memotivasi siswa pada tahap pembukaan, selama proses belajar dan pada penutupan pembelajaran.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak terdapat pertanyaan.
2	Terdapat pertanyaan ingatan dan atau pemahaman.
3	Terdapat pertanyaan penerapan/aplikasi.
4	Terdapat pertanyaan analisis dan atau seintesis.
5	Terdapat pertanyaan evaluasi dan atau kreasi.

3. Merancang Pengelolaan Kelas Pembelajaran

Indikator: 4.1 Menentukan penataan ruang dan fasilitas belajar

Penjelasan: Penataan ruang dan fasilitas belajar mencakup persiapan dan pengaturan ruangan dan fasilitas (tempat duduk, perabot dan alat pelajaran) yang diperlukan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

- a. Penataan ruang dan fasilitas belajar sesuai dengan tingkat perkembangan siswa,
- b. Penataan ruang dan fasilitas belajar sesuai dengan jenis kegiatan,
- c. Penataan ruang dan fasilitas belajar sesuai dengan waktu,
- d. Penataan ruang dan fasilitas belajar sesuai dengan lingkungan.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu deskriptor pun tampak.
2	Satu deskriptor tampak.
3	Dua deskriptor tampak.
4	Tiga deskriptor tampak.
5	Empat deskriptor tampak.

Indikator: 4.2 Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.

Penjelasan: Yang dimaksud dengan pengorganisasian siswa adalah kegiatan guru dalam menentukan pengelompokan, memberi tugas, menata alur kerja, dan cara kerja sehingga dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Pengorganisasian siswa ditandai oleh deskriptor berikut.

- a. Pengaturan pengorganisasian siswa (individu dan atau kelompok, dan atau klasikal),
- b. Penugasan yang harus dikerjakan,
- c. Alur dan cara kerja yang jelas,
- d. Kesempatan bagi siswa untuk mendiskusikan hasil tugas.

Untuk menilai butir ini perlu skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu deskriptor pun tampak.
2	Deskriptor a tampak.
3	Deskriptor a dan b tampak.
4	Deskriptor a, b dan c tampak.
5	Deskriptor a, b, c dan d tampak.

4. Merencanakan Prosedur, Jenis, dan Menyiapkan Alat Penilaian Pembelajaran

Indikator: 5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian

Penjelasan: Prosedur penilaian meliputi:

- penilaian awal
- penilaian dalam proses
- penilaian akhir

Jenis penilaian meliputi:

- tes lisan
- tes tertulis
- tes perbuatan

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak dinyatakan prosedur dan jenis penilaian.
2	Tercantum prosedur atau jenis penilaian tetapi tidak sesuai dengan tujuan.
3	Tercantum prosedur atau jenis penilaian yang sesuai dengan tujuan.
4	Tercantum prosedur dan jenis penilaian, salah satu di antaranya sesuai dengan tujuan.
5	Tercantum prosedur atau jenis penilaian, keduanya sesuai dengan tujuan.

Indikator: 5.2 Membuat alat penilaian dan kunci jawaban.

Penjelasan: Alat penilaian dapat berbentuk pertanyaan, tugas, dan lembar observasi, sedangkan kunci jawaban dapat berupa jawaban yang benar atau rambu-rambu jawaban.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak dibuat alat penilaian.
2	Soal/pertanyaan tidak mengukur tujuan.
3	Setiap soal/pertanyaan mengukur tujuan.
4	Setiap soal/pertanyaan mengukur tujuan dan memenuhi syarat-syarat penyusunan alat evaluasi termasuk penggunaan bahasa yang efektif.
5	Setiap soal/pertanyaan mengukur tujuan dan memenuhi syarat-syarat penyusunan alat evaluasi termasuk penggunaan bahasa yang efektif disertai pencantuman kunci jawaban.

5. Tampilan Dokumen Rencana Pembelajaran

Indikator: 6.1 Kebersihan dan kerapian

Penjelasan: Kebersihan dan kerapian rencana pembelajaran dapat dilihat dari penampilan fisik rencana pembelajaran.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut :

- a. Tulisan dapat dibaca dengan mudah.
- b. Tulisan ajeg (konsisten).
- c. Tampilan bersih (tanpa coretan atau noda).
- d. Ilustrasi tepat dan menarik.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu deskriptor pun tampak.
2	Salah satu deskriptor tampak.
3	Deskriptor a dan b, atau a dan c, atau a dan d tampak.
4	Deskriptor a, b dan c; atau a, b, dan d; atau a, c, dan d tampak.
5	Deskriptor a, b, c dan d tampak.

Indikator: 6.2 Penggunaan bahasa tulis

Penjelasan: Bahasa tulis yang digunakan dalam rencana pembelajaran hendaknya mengikuti kaidah bahasa tulis.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut :

- a. Bahasa komunikatif.
- b. Pilihan kata tepat.
- c. Struktur kalimat baku.
- d. Cara penulisan sesuai dengan Ejaan yang disempurnakan (EYD).

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu deskriptor pun tampak.
2	Deskriptor a tampak.
3	Deskriptor a dan b, atau a dan c, atau a dan d tampak.
4	Deskriptor a, b dan c; atau a, b, dan d; atau a, c, dan d tampak.
5	Deskriptor a, b, c dan d tampak.

Lampiran 8

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) II

Pelaksanaan Pembelajaran

1. NAMA GURU :
2. NIP :
3. SEKOLAH :
4. KELAS :
5. MATA PELAJARAN :
6. TANGGAL :
7. WAKTU :
8. OBSERVER :

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.
2. Pusatkan perhatian Anda pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran, serta dampaknya pada diri siswa.
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian berikut ini.
4. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran, pilih salah satu butir penilaian yang sesuai dengan mata pelajaran yang sedang diajarkan.
5. Nilailah guru sesuai aspek kemampuan berikut.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

1. **Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran, serta media dan sumber belajar**

- 1.1 Menata ruang dan fasilitas pembelajaran
- 1.2 Menyiapkan media pembelajaran dan sumber belajar

- 1.3 Melaksanakan tugas rutin kelas

Rata-rata butir 1=A

2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran

- 2.1 Memulai kegiatan pembelajaran
- 2.2 Melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, kondisi siswa, situasi kelas, dan lingkungan
- 2.3 Menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, kondisi siswa, dan tuntutan situasi serta lingkungan.
- 2.4 Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan urutan yang logis.
- 2.5 Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok atau klasikal.
- 2.6 Mengelola waktu pembelajaran secara efisien.

Rata-rata butir 2=B

3. Mengelola interaksi kelas

- 3.1 Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran.
- 3.2 Menangani pertanyaan dan respon siswa.
- 3.3 Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, dan isyarat, termasuk gerakan badan.
- 3.4 Memicu dan mempertahankan keterlibatan siswa.
- 3.5 Memantapkan penguasaan materi pembelajaran.

Rata-rata butir 3=C

4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar

- 4.1 Menunjukkan sikap ramah, hangat, luwes, penuh pengertian, dan sabar kepada siswa.
- 4.2 Menunjukkan kegairahan dalam mengajar.
- 4.3 Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi.
- 4.4 Membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangannya.
- 4.5 Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri.

Rata-rata butir 4=D

--

5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mata pelajaran tertentu

- 5.1 Membimbing siswa untuk dapat berekspresi atau mengungkapkan ide/gagasan mengenai ragam hias Nusantara daerah setempat melalui media seni rupa/visual
- 5.2 membimbing siswa dalam berapresiasi atau mengungkapkan pendapat/tanggapan mengenai suatu karya seni rupa dengan menggunakan media kartu apresiasi
- 5.3 Membimbing siswa dalam melatih keterampilan berkreasi dan atau berapresiasi.
- 5.4 Mengembangkan kreativitas dan membangun rasa keindahan siswa.
- 5.5 Membimbing siswa untuk menampilkan/mempresentasikan hasil karya seninya di depan kelas.

Rata-rata butir 5=E

--

6. Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar

6.1 Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran.

6.2 Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran.

Rata-rata butir 6=F

7. Kesan umum pelaksanaan pembelajaran

7.1 Keefektifan proses pembelajaran.

7.2 Penggunaan bahasa Indonesia lisan.

7.3 Peka terhadap kesalahan berbahasa siswa.

7.4 Penampilan guru dalam pembelajaran.

Rata-rata butir 7=G

Nilai APKG Pelaksanaan Pembelajaran = APKG II

$$APKG II = \frac{A+B+C+D+E+F+G}{7}$$

Kebumen, 2015

Observer

Suyud, S. Pd. SD

NIP. 19651120 199203 1 009

Lampiran 9

DESKRIPTOR ALAT PENILAIAN KOMPETENSI GURU (APKG) II

Pelaksanaan Pembelajaran

1. Mengelola Ruang dan Fasilitas Pembelajaran, serta Media dan Sumber Belajar

Indikator: 1.1 Menata ruang dan fasilitas pembelajaran

Penjelasan: Indikator ini meliputi penataan ruang dan fasilitas pembelajaran yang dimanfaatkan guru dalam kelas.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

- a. Tata rung sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.
- b. Tata ruang yang mudah untuk diubah/disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran
- c. Fasilitas pembelajaran yang diperlukan tersedia.
- d. Fasilitas pembelajaran mudah dimanfaatkan.

Untuk menilai butir ini, digunakan skala penilaian berikut.

Skala penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu deskriptor pun tampak.
2	Satu deskriptor tampak.
3	Dua deskriptor tampak.
4	Tiga deskriptor tampak.
5	Empat deskriptor tampak.

Indikator: 1.2 Menyiapkan media pembelajaran dan sumber belajar

Penjelasan: indikator ini meliputi penyiapan media pembelajaran dan sumber belajar yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

- a. Media pembelajaran yang diperlukan tersedia.
- b. Media pembelajaran mudah dimanfaatkan.
- c. Sumber belajar yang diperlukan tersedia.
- d. Sumber belajar mudah dimanfaatkan

Untuk menilai butir ini, digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak satupun deskriptor tampak.
2	Satu deskriptor tampak.
3	Dua deskriptor tampak.
4	Tiga deskriptor tampak.
5	Empat deskriptor tampak.

Indikator: 1.3 Melaksanakan tugas rutin kelas

Penjelasan: Tugas-tugas rutin kelas mungkin berhubungan atau tidak berhubungan langsung dengan pembelajaran. Pelaksanaan tugas rutin kelas yang efektif dan efisien sangat menunjang proses pembelajaran.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan apakah guru/ calon guru memeriksa dan menindaklanjuti hal-hal berikut.

- a. Ketersediaan alat tulis (kapur, spidol) dan penghapus.
- b. Pengecekan kehadiran siswa.
- c. Kebersihan dan kerapian papan tulis, pakaian siswa, dan perabotan kelas.
- d. Kesiapan alat-alat pelajaran siswa serta kesiapan siswa mengikuti pelajaran.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu deskriptor pun tampak.
2	Satu deskriptor tampak.
3	Dua deskriptor tampak.
4	Tiga deskriptor tampak.
5	Empat deskriptor tampak.

2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran

Indikator: 2.1 Memulai kegiatan pembelajaran

Penjelasan: Kegiatan memulai pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam rangka menyiapkan fisik dan mental siswa untuk mulai belajar.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

Memulai pembelajaran dapat dilakukan dengan cara :

- a. Memotivasi siswa dengan mengajukan pertanyaan yang menantang atau menceritakan peristiwa yang sedang hangat.
- b. Mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman siswa (apersepsi).
- c. Memberikan acuan dengan cara menggambarkan garis besar materi dan kegiatan.
- d. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak satupun deskriptor tampak.
2	Satu deskriptor tampak.
3	Dua deskriptor tampak.
4	Tiga deskriptor tampak.
5	Empat deskriptor tampak.

Indikator: 2.2 Melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, kondisi siswa, situasi kelas, dan lingkungan

Penjelasan: Indikator ini menunjukkan tingkat kesesuaian antara jenis kegiatan pembelajaran dengan tujuan pembelajaran, kebutuhan siswa, perubahan situasi yang dihadapi, dan lingkungan.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

- a. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan dan hakikat materi pembelajaran.
- b. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan siswa.
- c. Kegiatan pembelajaran terkoordinasi dengan baik (guru dapat mengendalikan pelajaran, perhatian siswa terfokus pada pelajaran, disiplin kelas terpelihara).
- d. Kegiatan pembelajaran bersifat kontekstual (sesuai tuntutan situasi dan lingkungan).

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu deskriptor pun tampak.
2	Satu deskriptor tampak.
3	Dua deskriptor tampak.
4	Tiga deskriptor tampak.
5	Empat deskriptor tampak.

Indikator: 2.3 Menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, kondisi siswa, dan tuntutan situasi serta lingkungan.

Penjelasan: Indikator ini memusatkan perhatian kepada penggunaan media pembelajaran yang dipergunakan guru dalam kelas.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Guru tidak menggunakan media.
2	Guru menggunakan satu media namun tidak sesuai dengan materi dan kebutuhan peserta didik.
3	Guru menggunakan lebih dari satu media namun tidak sesuai dengan materi dan kebutuhan peserta didik.
4	Guru menggunakan satu media dan sesuai dengan materi serta kebutuhan anak.
5	Guru menggunakan lebih dari satu media dan sesuai dengan materi serta kebutuhan anak.

Indikator: 2.4 Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan urutan yang logis.

Penjelasan: Indikator ini digunakan untuk menentukan apakah guru dapat memilih dan mengatur secara logis kegiatan pembelajaran sehingga kegiatan satu dengan yang lain merupakan tatanan yang runtun.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

- a. Kegiatan disajikan dari mudah ke sukar.
- b. Kegiatan yang disajikan berkaitan satu dengan yang lain.
- c. Kegiatan bermuara pada kesimpulan.
- d. Ada tindak lanjut yang dapat berupa pertanyaan, tugas-tugas atau pekerjaan rumah (PR) pada akhir pelajaran.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu deskriptor pun tampak.
2	Satu deskriptor tampak.
3	Dua deskriptor tampak.
4	Tiga deskriptor tampak.
5	Empat deskriptor tampak.

Indikator: 2.5 Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok atau klasikal.

Penjelasan: Dalam pembelajaran, variasi kegiatan yang bersifat individual, kelompok atau klasikal sangat penting dilakukan untuk memenuhi perbedaan individual siswa dan/atau membentuk dampak pengiring.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor sebagai berikut.

- a. Pelaksanaan kegiatan klasikal, kelompok atau individual, sesuai dengan tujuan/ materi/kebutuhan siswa.
- b. Pelaksanaan kegiatan klasikal, kelompok atau individual sesuai dengan waktu dan fasilitas pembelajaran.
- c. Perubahan dari kegiatan individual ke kegiatan kelompok, klasikal ke kelompok atau sebaliknya berlangsung dengan lancar.
- d. Peran guru sesuai dengan jenis kegiatan (klasikal, kelompok atau individual) yang sedang dikelola.
- e. Dalam setiap kegiatan (klasikal, kelompok atau individual) siswa terlibat secara optimal.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu deskriptor pun tampak.
2	Satu deskriptor tampak.
3	Dua deskriptor tampak.
4	Tiga deskriptor tampak.
5	Empat atau lebih deskriptor tampak.

Indikator: 2.6 Mengelola waktu pembelajaran secara efisien.

Penjelasan: Indikator ini mengacu kepada pemanfaatan secara optimal waktu pembelajaran yang telah dialokasikan.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan descriptor berikut.

- a. Pembelajaran dimulai tepat waktu.
- b. Pembelajaran diakhiri tepat waktu.
- c. Pembelajaran dilaksanakan sesuai perincian waktu yang ditentukan.
- d. Pembelajaran dilaksanakan sampai habis waktu yang telah dialokasikan.
- e. Tidak terjadi penundaan kegiatan selama pembelajaran.
- f. Tidak terjadi penyimpangan waktu selama pembelajaran.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu deskriptor tampak.
2	Satu deskriptor tampak.
3	Dua/tiga deskriptor tampak.
4	Empat/lima deskriptor tampak.
5	Enam deskriptor tampak.

3. Mengelola Interaksi Kelas

Indikator: 3.1 Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran.

Penjelasan: Indikator ini digunakan untuk menilai kemampuan guru dalam menjelaskan secara efektif konsep, ide, dan prosedur yang bertalian dengan isi pembelajaran.

Penilaian perlu mengamati reaksi siswa agar skala penilaian dapat ditentukan secara tepat.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Petunjuk dan penjelasan guru sulit dimengerti dan tidak ada usaha guru untuk mengurangi kebingungan siswa.
2	Petunjuk dan penjelasan guru sulit dimengerti dan ada usaha guru untuk mengurangi kebingungan siswa tetapi tidak efektif.
3	Meskipun siswa umumnya mengerti, guru menjelaskan kembali untuk menghilangkan kesalahpahaman.
4	Hanya beberapa siswa yang salah mengerti, guru membantu siswa secara individual, misalnya setelah pembelajaran.
5	Petunjuk dan penjelasan guru sudah jelas dan mudah dipahami semua siswa.

Indikator: 3.2 Menangani pertanyaan dan respon siswa.

Penjelasan: Indikator ini merujuk kepada cara guru menangani pertanyaan dan komentar siswa.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Menggunakan kata atau tindakan yang mengurangi keberanian siswa untuk bertanya atau memberi tanggapan/menjawab.
2	Mengabaikan siswa yang ingin mengajukan pendapat dan/atau tidak menanggapi kontribusi (pendapat) siswa.
3	Tanggapan terhadap siswa yang ingin mengajukan pendapat; sesekali menggali respon atau pertanyaan siswa dan memberikan respon yang sepadan.
4	Menggali respon atau pertanyaan siswa selama pembelajaran berlangsung dan memberi balikan bagi siswa.
5	Guru meminta siswa lain untuk merespon pertanyaan atau menampung respon dan pertanyaan siswa untuk kegiatan selanjutnya.

Indikator: 3.3 Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, dan isyarat, termasuk gerakan badan.

Penjelasan: Indikator ini mengacu pada kemampuan guru dalam berkomunikasi dengan bahasa lisan, tulisan, dan isyarat termasuk gerakan badan.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

- a. Pembicaraan lancar.
- b. Pembicaraan dapat dimengerti.
- c. Materi yang tertulis di papan tulis atau di kertas manila (berupa tulisan dan atau gambar) dan lembar kerja dapat dibaca dengan jelas.
- d. Isyarat termasuk gerakan badan tepat.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu deskriptor pun tampak.
2	Satu deskriptor tampak.
3	Dua deskriptor tampak.
4	Tiga deskriptor tampak.
5	Empat deskriptor tampak.

Indikator: 3.4 Memicu dan mempertahankan keterlibatan siswa.

Penjelasan: Indikator ini memusatkan perhatian pada prosedur dan cara yang digunakan guru dalam mempersiapkan, menarik minat, dan mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

- a. Membantu siswa mengingat kembali pengalaman atau pengetahuan yang sudah diperolehnya.
- b. Mendorong siswa yang pasif untuk berpartisipasi.
- c. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat terbuka yang mampu menggali reaksi siswa.
- d. Merespon/menanggapi secara positif siswa yang berpartisipasi.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu deskriptor pun tampak.
2	Satu deskriptor tampak.
3	Dua deskriptor tampak.
4	Tiga deskriptor tampak.
5	Empat deskriptor tampak.

Indikator: 3.5 Memantapkan penguasaan materi pembelajaran.

Penjelasan: Indikator ini berkaitan dengan kemampuan guru memantapkan penguasaan materi pembelajaran dengan cara merangkum, meringkas, *mereview* (meninjau ulang), dan sebagainya. Kegiatan ini dapat terjadi beberapa kali selama proses pembelajaran.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian sebagai berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak ada kegiatan merangkum, meringkas, atau meninjau ulang.
2	Guru merangkum atau meringkas atau meninjau ulang tetapi tidak lengkap.
3	Guru merangkum atau meringkas atau meninjau ulang secara lengkap.
4	Guru merangkum atau meringkas atau meninjau ulang dengan melibatkan siswa.
5	Guru membimbing siswa membuat rangkuman atau ringkasan atau meninjau ulang.

4. Bersikap Terbuka dan Luwes serta Membantu Mengembangkan Sikap Positif Siswa terhadap Belajar

Indikator: 4.1 Menunjukkan sikap ramah, hangat, luwes, terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada siswa.

Penjelasan: Indikator ini mengacu kepada sikap guru yang ramah, hangat, luwes, terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada siswa.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

- a. Menampilkan sikap bersahabat kepada siswa.
- b. Mengendalikan diri pada waktu menghadapi siswa yang berperilaku kurang sopan/negatif.
- c. Menggunakan kata-kata atau isyarat yang sopan dalam menegur siswa.
- d. Menghargai setiap perbedaan pendapat, baik antar siswa, maupun antara guru dengan siswa.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan *)
1	Tidak satu deskriptor pun tampak.
2	Satu deskriptor tampak.
3	Dua deskriptor tampak.
4	Tiga deskriptor tampak.
5	Empat deskriptor tampak.

*) *Jika keadaan ini tidak muncul dalam pembelajaran, maka butir ini tidak ikut diperhitungkan.*

Indikator: 4.2 Menunjukkan kegairahan dalam mengajar.

Penjelasan: Indikator ini mengukur tingkat kegairahan guru dalam mengajar.

Tingkat kegairahan ini dapat diperhatikan melalui wajah, nada, suara, gerakan, isyarat, dan sebagainya.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan descriptor berikut.:

- a. Pandangan mata dan ekspresi wajah.
- b. Nada suara pada bagian pelajaran penting.
- c. Cara mendekati siswa dan memperhatikan hal yang sedang dikerjakan.
- d. Gerakan atau isyarat pada bagian pelajaran yang penting.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu deskriptor pun tampak.
2	Satu deskriptor tampak.
3	Dua deskriptor tampak.
4	Tiga deskriptor tampak.
5	Empat deskriptor tampak.

Indikator: 4.3 Mengembangkan hubungan antar-pribadi yang sehat dan serasi.

Penjelasan: Indikator ini mengacu kepada sikap mental guru terhadap hal-hal yang dirasakan dan dialami siswa ketika mereka menghadapi kesulitan.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan *)
1	Tidak memberi perhatian terhadap masalah-masalah siswa.
2	Memberi perhatian dan tanggapan terhadap siswa yang membutuhkan.
3	Memberikan bantuan kepada siswa yang membutuhkan.
4	Mendorong siswa untuk memecahkan masalahnya sendiri.
5	Mendorong siswa untuk membantu temannya yang membutuhkan.

*) *Jika selama pembelajaran tidak ada siswa yang mengalami kesulitan, maka butir ini tidak disertakan dalam penilaian.*

Indikator: 4.4 Membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangannya.

Penjelasan: Indikator ini mengacu kepada sikap dan tindakan guru dalam menerima kenyataan tentang kelebihan dan kekurangan setiap siswa.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor sebagai berikut.

- a. Menghargai perbedaan individual setiap siswa.
- b. Memberikan perhatian kepada siswa yang menampakkan penyimpangan (misalnya cacat fisik, pemalu, agresif, pembohong).
- c. Memberikan tugas tambahan kepada siswa yang memiliki kelebihan dalam belajar atau membantu siswa yang lambat belajar.
- d. Mendorong kerja sama antar siswa yang lambat dan yang cepat dalam belajar.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu deskriptor pun tampak.
2	Satu deskriptor tampak.
3	Dua deskriptor tampak.
4	Tiga deskriptor tampak.
5	Empat deskriptor tampak.

Indikator: 4.5 Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri.

Penjelasan: Indikator ini mengacu kepada usaha guru membantu siswa menumbuhkan rasa percaya diri.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

- a. Mendorong siswa agar berani mengemukakan pendapat sendiri.
- b. Memberi kesempatan kepada siswa untuk memberikan alasan tentang pendapatnya.
- c. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memimpin.
- d. Memberi pujian kepada siswa yang berhasil atau memberi semangat kepada siswa yang belum berhasil.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu deskriptor pun tampak.
2	Satu deskriptor tampak.
3	Dua deskriptor tampak.
4	Tiga deskriptor tampak.
5	Empat deskriptor tampak.

5. Mendemonstrasikan Kemampuan Khusus dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Tertentu (Seni Rupa)

Indikator: 5.1 Membimbing siswa untuk dapat berekspresi atau mengungkapkan ide/gagasan mengenai ragam hias Nusantara daerah setempat melalui media seni rupa/visual.

Penjelasan: Indikator ini untuk mengukur kemampuan guru dalam membimbing siswa untuk dapat berkreasi atau mengungkapkan ide/gagasan mengenai ragam hias Nusantara daerah setempat melalui media seni rupa/visual.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

- a. Memberikan pengetahuan/penjelasan mengenai materi ragam hias Nusantara daerah setempat.
- b. Memberikan contoh-contoh ragam hias Nusantara daerah setempat.
- c. Mendemonstrasikan bagaimana cara menggambar ragam hias.
- d. Membimbing siswa dalam menggambar.
- e. Tidak membeda-bedakan siswa yang dibimbing
- f. Membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam menggambar.
- g. Memberikan motivasi dan kesempatan siswa untuk menggambar dekoratif tanpa bimbingan guru.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak satupun deskriptor tampak.
2	Satu/dua deskriptor tampak.
3	Tiga/empat deskriptor tampak.
4	Lima/enam deskriptor tampak.
5	tujuh deskriptor tampak.

Indikator : 5.2 membimbing siswa dalam berapresiasi atau mengungkapkan pendapat/tanggapan mengenai suatu karya seni rupa dengan menggunakan media kartu apresiasi.

Penjelasan: indikator ini untuk mengukur kemampuan guru dalam membimbing siswa dalam berapresiasi atau mengungkapkan pendapat/tanggapan mengenai suatu karya seni rupa dengan menggunakan media kartu apresiasi

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

- a. Memotivasi siswa agar berani berapresiasi atau mengemukakan pendapat/tanggapan mengenai suatu karya seni rupa dengan menggunakan media kartu apresiasi.
- b. Memberi penjelasan yang lengkap mengenai cara penggunaan kartu apresiasi.
- c. Memberikan kesempatan pada siswa untuk berapresiasi atau mengemukakan pendapat/tanggapannya tentang suatu karya seni rupa.
- d. Memberikan respon yang positif kepada siswa yang berpartisipasi aktif dan membantu siswa yang kesulitan dalam mengungkapkan apresiasinya.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu deskriptor pun tampak.
2	Satu deskriptor tampak.
3	Dua deskriptor tampak.
4	Tiga deskriptor tampak.
5	Empat deskriptor tampak.

Indikator : 5.3 Membimbing siswa dalam melatih keterampilan berkreasi dan atau berapresiasi.

Penjelasan : Indikator ini untuk mengukur kemampuan guru untuk melatih keterampilan siswa dalam berkreasi dan atau mengapresiasi karya seni rupa

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

- a. Memberikan contoh dalam berkreasi dan atau mengapresiasi dengan baik dan benar.
- b. Memberikan motivasi pada siswa untuk berlatih sebanyak mungkin dalam berkreasi dan atau mengapresiasi karya seni rupa
- c. Memberikan kesempatan pada siswa untuk mempresentasikan hasil kreasi dan atau apresiasinya.
- d. Memberikan respon positif kepada siswa yang berpartisipasi aktif dan membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam mempresentasikan mempresentasikan hasil kreasi dan atau apresiasinya.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu deskriptor pun tampak.
2	Satu deskriptor tampak.
3	Dua deskriptor tampak.
4	Tiga deskriptor tampak.
5	Empat deskriptor tampak.

Indikator: 5.4 Mengembangkan kreativitas dan membangun rasa keindahan siswa.

Penjelasan: Indikator ini bertujuan untuk mengukur kemampuan guru dalam membimbing siswa berkarya dan berolah seni yang kreatif, serta mengembangkan kepekaan artistik dan estetika siswa.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan apakah guru/ calon guru melakukan hal-hal berikut.

- a. Mengajak siswa untuk menemukan dan mengamati karya-karya seni yang bagus.
- b. Membimbing siswa untuk berani membuat komposisi sederhana buatan sendiri (dalam menciptakan motif dekoratif).
- c. Membimbing siswa dalam memvisualkan/ menuangkan komposisi karyanya dengan menggunakan media seni (gambar).
- d. Memberikan respon yang positif kepada siswa yang berpartisipasi aktif dan membantu/ memotifasi siswa yang pasif.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu deskriptor pun tampak.
2	Satu deskriptor tampak.
3	Dua deskriptor tampak.
4	Tiga deskriptor tampak.
5	Empat deskriptor tampak.

Indikator: 5.5 Membimbing siswa untuk menampilkan/ mempresentasikan hasil karya seninya di depan kelas.

Penjelasan: Indikator ini untuk menilai guru dalam membimbing siswa mempresentasikan hasil karya seni siswa di depan kelas.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

- a. Memotivasi siswa untuk berani mempresentasikan hasil karya mereka di depan kelas.
- b. Membimbing siswa yang tidak berani mempresentasikan hasil karyanya di depan kelas.
- c. Menilai gaya bicara, ekspresi, dan isi pembicaraan yang disampaikan.
- d. Membimbing siswa apabila ada kata-kata/ucapan yang kurang tetap.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu deskriptor pun tampak.
2	Satu deskriptor tampak.
3	Dua deskriptor tampak.
4	Tiga deskriptor tampak.
5	Empat deskriptor tampak.

6. Melaksanakan Evaluasi Proses dan Hasil Belajar.

Indikator: 6.1 Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran.

Penjelasan: Penilaian dalam proses pembelajaran bertujuan mendapatkan balikan mengenai tingkat pencapaian tujuan selama proses pembelajaran.

Untuk menilai butir ini perlu dipergunakan skala penilaian sebagai berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak melakukan penilaian selama pembelajaran.
2	Menilai penguasaan siswa dengan mengajukan pertanyaan atau memberikan tugas kepada siswa.
3	Menilai penguasaan siswa dengan mengajukan pertanyaan dan memberikan tugas kepada siswa.

4	Menilai penguasaan siswa melalui kinerja yang ditunjukkan siswa.
5	Menilai penguasaan siswa melalui isyarat yang ditunjukkan siswa.

Indikator: 6.2 Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran.

Penjelasan: Penilaian pada akhir proses pembelajaran bertujuan mengetahui penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Guru tidak memberikan penilaian akhir.
2	Guru memberikan penilaian akhir, tetapi tidak sesuai dengan tujuan.
3	Sebagian kecil penilaian akhir sesuai dengan tujuan.
4	Sebagian besar penilaian akhir sesuai dengan tujuan.
5	Semua penilaian akhir sesuai dengan tujuan.

7. Kesan Umum Pelaksanaan Pembelajaran

Indikator: 7.1 Keefektifan proses pembelajaran

Penjelasan: Indikator ini mengacu kepada tingkat keberhasilan guru dalam mengelola pembelajaran sesuai dengan perkembangan proses pembelajaran.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

- a. Pembelajaran lancar.
- b. Suasana kelas terkendali sesuai dengan rencana.
- c. Suasana kelas terkendali melalui penyesuaian.
- d. Mengarah kepada terbentuknya dampak pengiring (misalnya ada kesempatan bagi siswa untuk dapat bekerja sama, bertanggung jawab, tenggang rasa).

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu deskriptor pun tampak.
2	Satu deskriptor tampak.
3	Dua deskriptor tampak.
4	Tiga deskriptor tampak.
5	Empat deskriptor tampak.

Indikator: 7.2 Penggunaan Bahasa Indonesia lisan.

Penjelasan: Indikator ini mengacu kepada kemampuan guru dalam menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

- a. Ucapan jelas dan mudah dimengerti.
- b. Pembicaraan lancar (tidak tersendat-sendat).
- c. Menggunakan kata-kata baku (membatasi penggunaan kata-kata daerah atau asing).
- d. Berbicara dengan menggunakan tata bahasa yang benar.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu deskriptor pun tampak.
2	Satu deskriptor tampak.
3	Dua deskriptor tampak.
4	Tiga deskriptor tampak.
5	Empat deskriptor tampak.

Indikator: 7.3 Peka terhadap kesalahan berbahasa siswa.

Penjelasan: Guru perlu menunjukkan rasa peka terhadap kesalahan berbahasa, agar siswa terbiasa menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar. Rasa peka dapat ditunjukkan dengan berbagai cara seperti menegur, menyuruh, memperbaiki atau menanyakan kembali.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan*)
1	Membiarkan siswa melakukan kesalahan berbahasa.
2	Meberitahukan kesalahan siswa dalam berbahasa tanpa memperbaiki.
3	Memperbaiki langsung kesalahan siswa dalam berbahasa.
4	Meminta siswa lain menentukan dan memperbaiki kesalahan berbahasa temannya dengan tuntunan.
5	Mengarahkan siswa menemukan dan memperbaiki kesalahan berbahasa sendiri.

*) *Jika selama pembelajaran tidak ada siswa yang melakukan kesalahan berbahasa, maka butir ini tidak disertakan dalam penilaian.*

Indikator: 7.4 Penampilan guru dalam pembelajaran.

Penjelasan: Indikator ini mengacu kepada penampilan guru secara keseluruhan dalam mengelola pembelajaran (fisik, gaya mengajar, dan ketegasan).

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

- a. Berbusana rapi dan sopan.
- b. Suara dapat didengar oleh seluruh siswa dalam kelas yang bersangkutan.
- c. Posisi bervariasi (tidak terpaku pada satu tempat).
- d. Tegas dalam mengambil keputusan.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu deskriptor pun tampak.
2	Satu deskriptor tampak.
3	Dua deskriptor tampak.
4	Tiga deskriptor tampak.
5	Empat deskriptor tampak.

Lampiran 10

**DAFTAR HADIR SISWA KELAS V
SD NEGERI 01 PULIHARJO
TAHUN AJARAN 2014/2015
SIKLUS I**

No		Nama Siswa	Jenis Kelamin	Pertemuan	
Urut	Induk			I	2
1	2472	Syadam Husain	L	√	√
2	2488	Dwi Herianto	L	√	√
3	2494	Mulyadi	L	√	√
4	2514	Bagus Wijaksono	L	√	√
5	1517	Fauziatul Lathifah	P	√	√
6	2520	Hasanudin	L	√	√
7	2522	Isak Mardianto	L	√	√
8	2527	M. Fahim Sah	L	√	√
9	2529	Nely Oktafianti	P	√	√
10	2534	Yoga Aditya Pratama	L	√	√
11	2539	Ahmad Syamsul	L	√	√
12	2540	Alif Fathul Malihah	P	√	√
13	2542	Asyakira Maharumi N.	P	√	√
14	2543	Dimas Nur Hakim	L	√	√
15	2545	Iqbal Nur Hamid	L	√	√
16	2546	Ismiatur R.	P	√	√
17	2547	Juwairiyah	P	√	√
18	2548	Listiyawati N.	P	√	√
19	2550	Muhamad Arif R.	L	√	√
20	2552	Nadia Nur Rohmah	P	√	√
21	2553	Riza Amanah Putri	P	√	√
22	2554	Rizal Alwi	L	√	√
Jumlah siswa yang hadir				22	22
Persentase siswa yang hadir				100	100
Jumlah siswa yang tidak hadir				0	0
Persentase siswa yang tidak hadir				0	0

Lampiran 11**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS I PERTEMUAN 1**

Sekolah	: SD Negeri 01 Puliharjo
Mata Pelajaran	: Seni Budaya dan Keterampilan
Kelas/ Semester	: V/ 2
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

9. Mengapresiasi Karya Seni Rupa.

B. Kompetensi Dasar

9.1 Mengidentifikasi jenis ragam hias pada karya seni rupa Nusantara daerah setempat.

C. Indikator

1. Menjelaskan pengertian, manfaat, serta jenis-jenis ragam hias Nusantara.
2. Mengidentifikasi bentuk ragam hias yang digunakan pada suatu benda pakai atau karya seni rupa Nusantara.
3. Menjelaskan jenis ragam hias yang digunakan pada suatu benda pakai atau karya seni rupa Nusantara.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan pengertian, manfaat, serta jenis dari ragam hias Nusantara dengan benar.
2. Setelah melakukan pengamatan, siswa dapat mengidentifikasi bentuk ragam hias pada suatu benda pakai atau karya seni rupa dengan tepat.
3. Setelah berdiskusi dalam kelompok, siswa dapat menjelaskan jenis ragam hias pada suatu benda pakai atau karya seni rupa Nusantara dengan tepat.

Karakter yang diharapkan: percaya diri, tekun, dan mau bekerja sama.

E. Materi Ajar

Ragam Hias Nusantara (terlampir).

F. Metode Pembelajaran

Ceramah, Diskusi, Penugasan, dan Tanya Jawab.

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (10 menit)
 - a. Guru mengucapkan salam.
 - b. Guru mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.
 - c. Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.
 - d. Guru melakukan apersepsi dengan menampilkan sebuah karya seni rupa dengan hiasan berbagai jenis ragam hias.
 - e. Guru kemudian menanyakan "Adakah yang tahu benda apa ini?" dan "Mengapa benda tersebut dihias?"
 - f. Guru memberikan motivasi dan mengkondisikan siswa agar fokus terhadap pembelajaran.
 - g. Guru menyampaikan cakupan materi yang akan dipelajari serta tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.
2. Kegiatan Inti (45 menit)
 - a. Eksplorasi
 - 1) Guru mengingatkan kembali materi gambar dekoratif dan materi ragam hias Nusantara yang sudah pernah diajarkan melalui tanya jawab.
 - 2) Guru menjelaskan pengertian ragam hias Nusantara serta manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
 - 3) Guru menjelaskan keanekaragaman bentuk dan jenis ragam hias beserta contohnya.
 - b. Elaborasi
 - 1) Seluruh siswa dibagi menjadi lima kelompok kecil.
 - 2) Masing-masing kelompok mendapatkan kartu apresiasi berisi gambar suatu benda pakai atau karya seni rupa, siswa diminta untuk mengamati gambar tersebut.

- 3) Melalui diskusi bersama kelompok, siswa memberi tanggapan tentang karya seni rupa yang ada pada gambar dan menuliskannya pada kartu apresiasi.
 - 4) Perwakilan dari tiap-tiap kelompok memaparkan hasil diskusinya di depan kelas.
 - 5) Kelompok lain dengan bimbingan guru dapat memberikan komentar terhadap penampilan kelompok yang maju.
 - 6) Setiap siswa mendapatkan Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk dikerjakan secara individu.
 - 7) Siswa bersama guru membahas hasil pekerjaan yang telah mereka kerjakan.
- c. Konfirmasi
- 1) Guru melakukan refleksi terhadap hasil pembelajaran.
 - 2) Guru melakukan tanya jawab untuk memastikan semua siswa memahami materi.
 - 3) Guru mengklarifikasi pemahaman siswa yang masih belum tepat.
3. Kegiatan Akhir (20 menit)
- a. Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari.
 - b. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk dapat belajar dengan lebih baik lagi.
 - c. Guru mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.
 - d. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam.

H. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

1. Sumber belajar:
 - a. Rusiana, A., A. Kamalia, dan A. Nuraini. 2009. *Seni Budaya dan Keterampilan Untuk SD/MI kelas V*. Bandung: Acarya Media Utama.
 - b. Sunaryo, Aryo. 2009. *Ornamen Nusantara kajian Khusus Ornamen Indonesia*. Semarang: Dahara Prize.

2. Media pembelajaran:

- a. Benda-benda serta gambar yang mengandung unsur ragam hias.
- b. Kartu apresiasi.

I. Penilaian

1. Prosedur Penilaian : Penilaian proses dan hasil
2. Teknik Penilaian : Tes dan non tes
3. Jenis Penilaian : Tes tertulis dan lembar observasi
4. Bentuk Tes : Uraian

Kebumen, 25 Maret 2015

Guru Kelas V



Tuti Alisah, S.Pd.

NIP. 19760808 200801 2 019

Peneliti



Mustaqimah

NIM. 1401411424

Mengetahui,
Kepala SD Negeri 01 Puliharjo



Suyud, S. Pd. SD
NIP. 19651120 199203 1 009

Lampiran RPP

Lampiran 1 Materi Ajar “Ragam Hias Nusantara”

Ragam Hias Nusantara

Ragam hias adalah gambar yang digunakan untuk menghias atau sebagai hiasan. Ragam hias atau disebut juga ornamen, merupakan salah satu bentuk karya seni rupa yang sudah berkembang sejak zaman prasejarah. Dahulu, ornamen digunakan sebagai ciri/tanda kepemilikan, tanda suku, *prestise*/derajat, dan lain sebagainya.

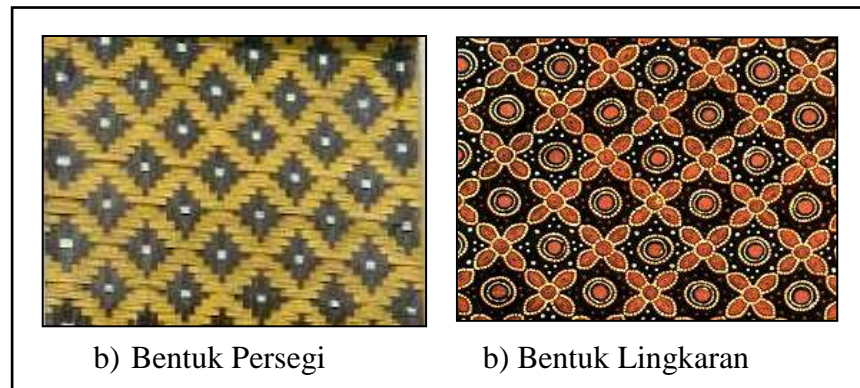
Seiring perkembangan zaman, peranan ragam hias tidak lagi hanya berbentuk benda hias melainkan berkembang pada bentuk-bentuk benda pakai. Perannya kini meluas ke segala bidang terutama sebagai bagian dari perlengkapan yang biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari seperti pakaian, perlengkapan rumah tangga, interior, barang kerajinan, dan sebagainya. Berikut beberapa contoh penerapan ragam hias Nusantara pada benda pakai dengan media dua maupun tiga dimensi.



Gambar 1 Contoh Penerapan Ragam Hias Nusantara pada Benda Pakai

Jenis ragam hias juga beragam bila ditinjau dari bentuknya meliputi:

- 1) Ragam hias geometris, merupakan jenis ragam hias yang dikembangkan dari bentuk-bentuk geometris. Contoh ragam hias geometris seperti pada gambar berikut:



Gambar 2 Contoh Ragam Hias Geometris

- 2) Ragam hias naturalis, terdiri dari:
 - a) Ragam hias fauna/binatang, merupakan jenis ragam hias yang diambil dari bentuk hewan yang telah mengalami perubahan bentuk atau pengayaan, namun dengan tanpa meninggalkan bentuk aslinya.
 - b) Ragam hias tumbuh-tumbuhan/flora, merupakan jenis ragam hias yang bentuk-bentuknya diambil dari bentuk-bentuk tumbuhan, seperti bentuk daun, bunga, tangkai, batang, dan sebagainya.
 - c) Ragam hias figuratif, merupakan jenis ragam hias mengambil objek berupa manusia dan kehidupannya dengan mendapatkan pengayaan bentuk.




Gambar 3 Contoh Ragam Hias Naturalis


- 3) Ragam hias abstrak, merupakan ragam hias dengan bentuk yang tidak tidak termasuk pada bentuk geometris maupun naturalis. Berikut contoh ragam hias abstrak




Gambar 4 Contoh Ragam Hias Abstrak

Lampiran 2 Media Pembelajaran Kartu Apresiasi (untuk lima kelompok)

	<p>Perhatikan gambar di samping!</p> <ol style="list-style-type: none"> Gambar apakah ini? Bentuk apakah yang kamu lihat? Termasuk dalam ragam hias jenis apakah bentuk tersebut?
---	---

	<p>Perhatikan gambar di samping!</p> <ol style="list-style-type: none"> Gambar apakah ini? Bentuk apakah yang kamu lihat? Termasuk dalam ragam hias jenis apakah bentuk tersebut?
--	---

	<p>Perhatikan gambar di samping!</p> <ol style="list-style-type: none"> Gambar apakah ini? Bentuk apakah yang kamu lihat? Termasuk dalam ragam hias jenis apakah bentuk tersebut?
---	---



Perhatikan gambar di samping!

- a. Gambar apakah ini?
- b. Bentuk apakah yang kamu lihat?
- c. Termasuk dalam ragam hias jenis apakah bentuk tersebut?



Perhatikan gambar di samping!

- a. Gambar apakah ini?
- b. Bentuk apakah yang kamu lihat?
- c. Termasuk dalam ragam hias jenis apakah bentuk tersebut?

Lampiran 3 Kunci Jawaban Kartu Apresiasi

1. Kartu apresiasi 1
 - a. Tikar dari anyaman bambu
 - b. Persegi/persegi panjang/kotak
 - c. Jenis ragam hias geometris
2. Kartu apresiasi 2
 - a. Baju
 - b. Bunga dan daun
 - c. Jenis ragam hias tumbuhan/flora
3. Kartu apresiasi 3
 - a. Kursi keramik
 - b. Jajar genjang/ belah ketupat/persegi/kotak
 - c. Jenis ragam hias geometris
4. Kartu apresiasi 4
 - a. Kuda lumping/*ebeg/jaranan*
 - b. Kuda
 - c. Jenis ragam hias hewan/fauna
5. Kartu apresiasi 5
 - a. Relief pada candi
 - b. Manusia/orang
 - c. Jenis ragam hias figuratif/manusia

Lampiran 4 Pedoman Penskoran dan Penilaian pada Kartu Apresiasi

A. Pedoman Penskoran

Butir	Indikator	Skor
a	Siswa dapat mengidentifikasi nama benda yang ada pada gambar dengan benar	2
b	Siswa dapat mengidentifikasi bentuk ragam hias yang ada pada benda dalam gambar dengan benar.	3
c	Siswa dapat mengklasifikasikan bentuk yang ada pada benda ke dalam salah satu jenis ragam hias dengan tepat.	5
Jumlah		10

B. Pedoman Penilaian

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

KISI-KISI LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

SIKLUS I PERTEMUAN 1

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar
 Mata Pelajaran : Seni Budaya dan Keterampilan (SBK) Jumlah Soal : 5 butir
 Kelas/Semester : V/2 Uraian : 5 butir
 Materi Pokok : Ragam Hias Nusantara
 Standar Kompetensi : 9. Mengapresiasi Karya Seni Rupa

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah Kognitif	Nomor Soal	Tingkat Kesulitan
9.1 Mengidentifikasi jenis ragam hias pada karya seni rupa Nusantara daerah setempat.	Siswa dapat menjelaskan pengertian ragam hias.	Uraian	C1	1	Mudah
	Siswa dapat menyebutkan minimal tiga jenis ragam hias.	Uraian	C1	2	Mudah
	Siswa dapat menjelaskan manfaat ragam hias.	Uraian	C2	3	Sedang
	Siswa dapat menyebutkan minimal 3 contoh benda pakai yang mengandung unsur ragam hias.	Uraian	C2	4	Sedang
	Disajikan sebuah gambar wayang kulit, siswa dapat mengidentifikasi bentuk dan jenis ragam hias yang terdapat pada gambar tersebut.	Uraian	C3	5	Sulit

Lampiran 6

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)**SIKLUS I PERTEMUAN 1**

Kelas/ Semester : V/2
Mata pelajaran : Seni Budaya dan Keterampilan (SBK)
Materi Pokok : Ragam Hias Nusantara
Waktu : 20 menit
Hari/ Tanggal :

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Apa yang dimaksud dengan ragam hias?
2. Sebutkan 3 jenis ragam hias yang kamu ketahui!
3. Jelaskan manfaat dari ragam hias!
4. Sebutkan 3 contoh benda pakai yang mengandung unsur ragam hias!
5. Perhatikan gambar berikut ini!



- a. Gambar apakah ini?
- b. Bentuk apakah yang kamu lihat?
- c. Termasuk dalam ragam hias jenis apakah bentuk tersebut?

Lampiran 7 Kunci Jawaban dan Pedoman Penilaian LKS

A. Kunci Jawaban

1. Ragam hias adalah gambar yang digunakan untuk menghias atau sebagai hiasan
2. - Ragam hias geometris
 - Ragam hias naturalis, terdiri dari ragam hias fauna, flora, dan figuratif
 - Ragam hias abstrak
3. Ragam hias berfungsi sebagai hiasan, sebagai ciri/tanda kepemilikan, sebagai tanda suku, serta sebagai penanda *prestise/derajat*.
4. Pakaian, interior rumah, bangunan, perabot rumah tangga, kain batik, kain tenun, kain songket, dan sebagainya.
5. a. Wayang Kulit
 - b. Bentuk orang/manusia
 - c. Jenis ragam hias figuratif/manusia

B. Pedoman Penskoran

- Skor untuk soal nomor 1 dan 2 adalah 1
- Skor untuk soal nomor 3 dan 4 adalah 2
- Skor untuk soal nomor 5 adalah 4
- Skor maksimal adalah 10

C. Pedoman Penilaian

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran 12**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS 1 PERTEMUAN 2**

Sekolah	: SD Negeri 01 Puliharjo
Mata Pelajaran	: Seni Budaya dan Keterampilan
Kelas/ Semester	: V/ 2
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

9. Mengapresiasi Karya Seni Rupa

B. Kompetensi Dasar

- 9.1 Mengidentifikasi jenis ragam hias pada karya seni rupa Nusantara daerah setempat.

C. Indikator

1. Menjelaskan makna ragam hias Nusantara dan kegunaannya.
2. Mengidentifikasi bentuk ragam hias pada benda/karya seni rupa Nusantara.
3. Menjelaskan jenis ragam hias yang digunakan pada suatu benda pakai atau karya seni rupa Nusantara.
4. Mengidentifikasi bentuk ragam hias yang terdapat pada kain batik khas daerah Kebumen.
5. Menjelaskan jenis ragam hias yang terdapat pada kain batik khas daerah Kebumen.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan makna, kegunaan, serta jenis dari ragam hias Nusantara.
2. Setelah melakukan pengamatan, siswa dapat mengidentifikasi bentuk ragam hias pada suatu benda pakai atau karya seni rupa Nusantara.
3. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan jenis ragam hias pada suatu benda pakai atau karya seni rupa Nusantara.

4. Setelah melakukan pengamatan bersama kelompok, siswa dapat mengidentifikasi bentuk ragam hias pada kain batik khas daerah Kebumen.
5. Setelah berdiskusi dalam kelompok, siswa dapat menjelaskan jenis ragam hias yang terdapat pada kain batik khas daerah Kebumen.

Karakter yang diharapkan: percaya diri, tekun, dan mau bekerja sama.

E. Materi Ajar

Ragam Hias Nusantara Daerah Setempat (terlampir).

F. Metode Pembelajaran

Ceramah, Diskusi, Penugasan, Tanya Jawab.

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (10 menit)
 - a. Guru mengucapkan salam.
 - b. Guru mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.
 - c. Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.
 - d. Guru melakukan apersepsi dengan menampilkan sebuah kain batik khas daerah Kebumen.
 - e. Guru kemudian menanyakan "Apakah nama kain yang Ibu bawa?" dan "Bentuk apakah yang kalian lihat dari kain ini?"
 - f. Guru memberikan motivasi dan mengkondisikan siswa agar fokus terhadap pembelajaran.
 - g. Guru menyampaikan cakupan materi yang akan dipelajari serta tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.
2. Kegiatan Inti (45 menit)
 - a. Eksplorasi
 - 1) Guru mengingatkan kembali materi ragam hias Nusantara yang sudah dipelajari minggu lalu melalui tanya jawab.
 - 2) Siswa yang berani menjawab dengan baik dan benar akan memperoleh hadiah/*reward*.

- 3) Guru menjelaskan materi mengenai bentuk dan jenis ragam hias pada kain batik khas daerah Kebumen.
 - 4) Guru memberi contoh bentuk dan jenis ragam hias pada kain batik khas daerah Kebumen
- b. Elaborasi
- 1) Seluruh siswa dibagi menjadi lima kelompok kecil.
 - 2) Masing-masing kelompok mendapatkan kartu apresiasi berisi gambar suatu benda pakai atau karya seni rupa, siswa diminta untuk mengamati gambar tersebut.
 - 3) Melalui diskusi bersama kelompok, siswa memberi tanggapan tentang motif batik yang ada pada gambar dan menuliskannya pada kartu apresiasi.
 - 4) Perwakilan dari tiap-tiap kelompok memaparkan hasil diskusinya di depan kelas.
 - 5) Kelompok lain dengan bimbingan guru dapat memberikan komentar terhadap penampilan kelompok yang maju.
- c. Konfirmasi
- 1) Guru melakukan refleksi hasil pembelajaran.
 - 2) Guru melakukan tanya jawab untuk memastikan semua siswa memahami materi.
 - 3) Guru mengklarifikasi pemahaman siswa yang masih belum tepat.
3. Kegiatan Akhir (20 menit)
- a. Siswa mengerjakan tes evaluasi.
 - b. Hasil pekerjaan siswa dikumpulkan kepada guru
 - c. Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari.
 - d. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk dapat belajar dengan lebih baik lagi.
 - e. Guru mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing.
 - f. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam.

H. Sumber Belajar Dan Media Pembelajaran

1. Sumber belajar:
 - a. Rusiana, A., A. Kamalia, dan A. Nuraini. 2009. *Seni Budaya dan Keterampilan Untuk SD/MI kelas V*. Bandung: Acarya Media Utama.
 - b. Sunaryo, Aryo. 2009. *Ornamen Nusantara kajian Khusus Ornamen Indonesia*. Semarang: Dahara Prize.
2. Media pembelajaran:
 - a. Gambar berbagai contoh motif batik khas daerah Kebumen.
 - b. Kain batik khas daerah Kebumen.
 - c. Kartu apresiasi.

I. Penilaian

1. Prosedur Penilaian : Penilaian proses dan hasil
2. Teknik Penilaian : Tes dan non tes
3. Jenis Penilaian : Tes tertulis dan lembar observasi
4. Bentuk Tes : Pilihan ganda dan uraian

Kebumen, 1 April 2015

Guru Kelas V

Tuti Alisah, S.Pd.

NIP. 19760803 200801 2 019

Peneliti

Mustaqimah

NIM. 1401411424



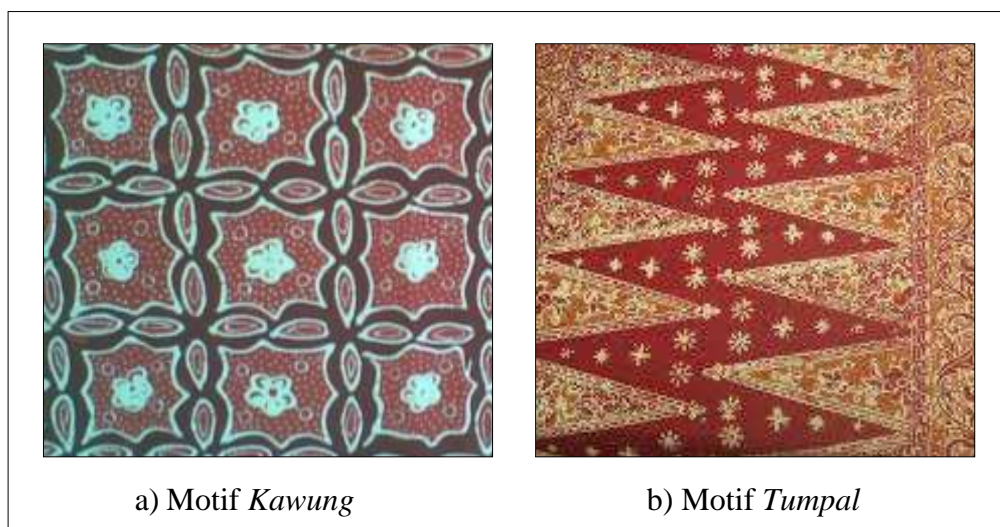
Lampiran RPP

Lampiran 1 Materi Ajar “Ragam Hias Nusantara Daerah Setempat”

Ragam Hias pada Kain Batik Khas Daerah Kebumen

Kebumen sebagai tempat pelaksanaan pembelajaran memiliki ornamen-ornamen khas yang dapat membedakan karya/barang kerajinan Kebumen dengan daerah lainnya. Diantaranya yaitu ornamen khas yang terlihat pada kain batik, wayang kulit, *ebeg* atau kuda lumping, anyaman bambu dan pandan, ukiran pada perabot rumah tangga, dan lain sebagainya.

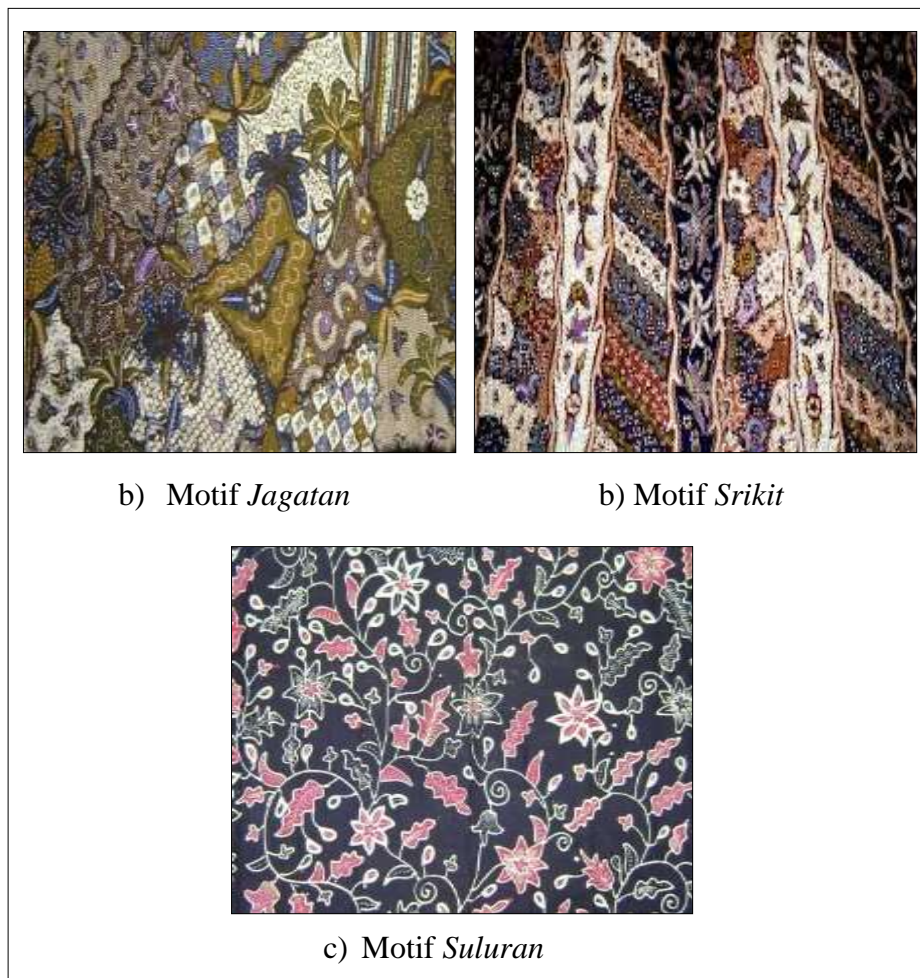
Batik khas Kebumen juga memiliki beraneka ragam motif yang khas, diantaranya yaitu motif *walet*, *merakan*, *kawung*, *tumpal*, *jagatan*, *srikit*, *kawung jenggot*, *ukel cantel*, *gringsing*, *suluran*, *glebegan*, *sumpingan*, dan *pugeran*. Dari sekian banyak motif khas yang dimiliki Kebumen, yang termasuk dalam jenis ragam hias geometris di antaranya yaitu motif *kawung* dan *tumpal*. Sedangkan yang termasuk pada jenis ragam hias naturalis dengan bentuk flora diantaranya seperti motif *jagatan*, *srikit*, dan *suluran*. Ragam hias naturalis dengan bentuk fauna terlihat pada motif batik *walet* yang menggambarkan burung walet dan motif *merakan* yang menggambarkan burung merak. Motif batik Kebumen juga diperkaya dengan jenis ragam hias abstrak yang terlihat pada motif batik *ukel canthel* dan *sumpingan*. Beberapa motif batik yang telah disebutkan dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1 Motif Batik Kebumen dengan Jenis Ragam Hias Geometris



Gambar 2 Motif Batik Kebumen dengan Jenis Ragam Hias Naturalis Berbentuk Fauna





Gambar 3 Motif Batik Kebumen dengan Jenis Ragam Hias Naturalis Berbentuk Flora




Gambar 6 Motif Batik Kebumen dengan Jenis Ragam Hias Abstrak

Lampiran 2 Media Pembelajaran Kartu Apresiasi (untuk lima kelompok)

	<p>Perhatikan gambar di samping!</p> <ol style="list-style-type: none"> Bentuk apakah yang kamu lihat? Termasuk dalam ragam hias jenis apakah bentuk tersebut? Apa nama motif batik pada gambar di samping?
---	---

	<p>Perhatikan gambar di samping!</p> <ol style="list-style-type: none"> Bentuk apakah yang kamu lihat? Termasuk dalam ragam hias jenis apakah bentuk tersebut? Apa nama motif batik pada gambar di samping?
--	---

	<p>Perhatikan gambar di samping!</p> <ol style="list-style-type: none"> Bentuk apakah yang kamu lihat? Termasuk dalam ragam hias jenis apakah bentuk tersebut? Apa nama motif batik pada gambar di samping?
---	---



Perhatikan gambar di samping!

- a. Bentuk apakah yang kamu lihat?
- b. Termasuk dalam ragam hias jenis apakah bentuk tersebut?
- c. Apa nama motif batik pada gambar di samping?



Perhatikan gambar di samping!

- a. Bentuk apakah yang kamu lihat?
- b. Termasuk dalam ragam hias jenis apakah bentuk tersebut?
- c. Apa nama motif batik pada gambar di samping?

Lampiran 3 Kunci Jawaban Kartu Apresiasi

Kunci Jawaban

1. Kartu apresiasi 1
 - a. segitiga
 - b. Jenis ragam hias geometris
 - c. Motif tumpal
2. Kartu apresiasi 2
 - a. Burung walet
 - b. Jenis ragam hias hewan/fauna
 - c. Motif walet
3. Kartu apresiasi 3
 - a. Tidak terdefinisi/abstrak
 - b. Jenis ragam hias abstrak
 - c. Motif sumpingan
4. Kartu apresiasi 4
 - a. Bunga beraneka warna pada petak-petak
 - b. Jenis ragam hias tumbuhan/flora
 - c. Motif jagatan
5. Kartu apresiasi 5
 - a. Bunga yang saling terkait
 - b. Jenis ragam hias tumbuhan/flora
 - c. Motif suluran

Lampiran 4 Pedoman Penskoran dan Penilaian pada Kartu Apresiasi

A. Pedoman Penskoran

Butir	Indikator	Skor
a	Siswa dapat mengidentifikasi bentuk ragam hias yang ada pada gambar dengan benar.	3
b	Siswa dapat mengklasifikasikan bentuk yang ada pada gambar ke dalam salah satu jenis ragam hias dengan tepat.	5
c	Siswa dapat mengidentifikasi nama motif batik yang ada pada gambar dengan benar.	2
Jumlah		10

B. Pedoman Penilaian

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

KISI-KISI TES FORMATIF
AKHIR PERTEMUAN SIKLUS I

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar

Mata Pelajaran : Seni Budaya dan Keterampilan (SBK)

Kelas/Semester : V/2

Materi Pokok : Ragam Hias Nusantara Daerah Setempat

Standar Kompetensi : 9. Mengapresiasi Karya Seni Rupa

Jumlah Soal : 10 butir

Jenis Soal : Pilihan Ganda

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Ranah Kognitif	Nomor Soal	Tingkat Kesulitan
9.1 Mengidentifikasi jenis ragam hias pada karya seni rupa Nusantara daerah setempat.	Siswa dapat menjelaskan pengertian ragam hias.	C1	1	Mudah
	Siswa dapat menjelaskan manfaat ragam hias.	C1	2	Mudah
	Siswa dapat menjelaskan pengertian dari ragam hias figuratif.	C1	3	Mudah
	Siswa dapat menjelaskan pengertian dari ragam hias abstrak.	C1	4	Mudah
	Disajikan sebuah gambar motif batik, siswa dapat mengidentifikasi nama motif batik yang ada pada gambar.	C1	9	Mudah
	Disajikan data tentang jenis ragam hias, siswa dapat menentukan 3 jenis ragam hias yang termasuk dalam jenis ragam hias naturalis	C2	5	Sedang

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Ranah Kognitif	Nomor Soal	Tingkat Kesulitan
	Siswa dapat menyebutkan contoh benda pakai yang menggunakan ragam hias sebagai hiasan.	C2	6	Sedang
	Disajikan sebuah gambar pakaian, siswa dapat mengidentifikasi bentuk dan jenis ragam hias pada pakaian tersebut.	C2	7	Sedang
	Siswa dapat menyebutkan 3 motif batik khas daerah Kebumen yang termasuk dalam jenis ragam hias flora/tumbuhan.	C2	8	Sedang
	Siswa dapat mengidentifikasi bentuk dari motif batik srikit dengan memilih gambar pada pilihan jawaban yang tersedia.	C3	10	Sulit

Lampiran 14

TES FORMATIF
AKHIR PERTEMUAN SIKLUS I

Kelas/ Semester : V/2
 Mata pelajaran : Seni Budaya dan Keterampilan (SBK)
 Materi Pokok : Ragam Hias Nusantara Daerah Setempat
 Waktu : 20 menit
 Hari/ Tanggal :

Nama :	No. Urut :
---------------	-------------------

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat berikut ini!

1. Gambar yang digunakan sebagai hiasan adalah pengertian dari ragam

a. hias	c. motif
b. indah	d. karya

2. Selain sebagai hiasan, ragam hias juga dimanfaatkan sebagai

a. penanda kepemilikan	c. penanda derajat
b. penanda suku	d. semuanya benar

3. Ragam hias figuratif adalah jenis ragam hias Nusantara yang mengambil bentuk dari

a. Alam	c. bentuk-bentuk geometris
b. Tumbuhan	d. manusia dan kehidupannya

4. Jenis ragam hias yang berbentuk tidak geometris maupun naturalis disebut dengan ragam hias

a. fauna	c. figuratif
b. abstrak	d. flora

5. Perhatikan data berikut!

- I. Geometris
- II. Fauna
- III. Flora
- IV. Figuratif
- V. Abstrak

Berdasarkan data tersebut, yang termasuk dalam jenis ragam hias naturalis ialah nomor

- a. I, II, dan V
- b. II, III, dan V
- c. II, III, dan IV
- d. I, II, dan III

6. Berikut ini merupakan contoh benda pakai yang **tidak** menggunakan ragam hias sebagai hiasan yaitu

- a. pakaian
- b. meja ukir
- c. bendera
- d. bingkai foto

7. Perhatikan gambar berikut!



Bentuk ragam hias pada gambar di samping termasuk jenis ragam hias

- a. geometris
- b. flora
- c. abstrak
- d. fauna

8. Motif batik daerah Kebumen berikut ini termasuk dalam jenis ragam hias flora/tumbuhan, **kecuali**

- a. jagatan
- b. srikit
- c. sumpingan
- d. suluran

9. Perhatikan gambar berikut!



Motif batik seperti pada gambar disebut motif.

...

- a. tumpal
- b. kawung
- c. jagatan
- d. srikit

10. Berikut ini yang merupakan motif batik srikit yaitu

a.



c.



b.



d.



Lampiran 15 Kunci Jawaban dan Pedoman Penilaian Tes Formatif**A. Kunci Jawaban**

- | | |
|------|-------|
| 1. A | 6. C |
| 2. D | 7. B |
| 3. D | 8. C |
| 4. B | 9. B |
| 5. C | 10. A |

B. Pedoman Penilaian

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran 16

**DAFTAR NILAI LKS DAN KARTU APRESIASI SISWA
SIKLUS I**


No	Nama	Nilai Kartu Apresiasi (KA)			Nilai LKS
		KA 1	KA 2	Rata2	
1	Syadam Husain	15	70	42.5	77
2	Dwi Herianto	15	70	42.5	81
3	Mulyadi	100	100	100	81
4	Bagus Wijaksono	100	100	100	81
5	Fauziatul Lathifah	100	80	90	90
6	Hasanudin	100	100	100	100
7	Isak Mardianto	15	70	42.5	86
8	M. Fahim Sah	100	100	100	90
9	Nely Oktafianti	100	100	100	100
10	Yoga Aditya Pratama	15	70	42.5	86
11	Ahmad Syamsul	100	100	100	100
12	Alif Fathul Malihah	100	100	100	72
13	Asyakira Maharumi N.	100	80	90	90
14	Dimas Nur Hakim	100	100	100	81
15	Iqbal Nur Hamid	100	100	100	100
16	Ismiatur R.	100	100	100	90
17	Juwairiyah	100	100	100	81
18	Listiyawati N.	100	100	100	100
19	Muhamad Arif R.	100	100	100	90
20	Nadia Nur Rohmah	100	80	90	100
21	Riza Amanah Putri	100	80	90	95
22	Rizal Alwi	100	100	100	100
Jumlah nilai		1860	2000	1930	1971
Nilai rata-rata kelas		84.5	90.9	87.72	89.59
Jumlah siswa tuntas		18	18	18	21
Persentase siswa tuntas		81.82%	81.82%	81.82%	95.55%
Jumlah siswa tidak tuntas		4	4	4	1
Persentase siswa tidak tuntas		18.18%	18.18%	18.18%	4.45

Mengetahui,
Kepala SD Negeri 01 Puliharjo



Suyud, S.Pd, SD
NIP. 19651120 199203 1 009

Guru Kelas V



Tuti Alisah, S.Pd.
NIP. 19760808 200801 2 019

Lampiran 17

**DAFTAR NILAI TES FORMATIF SISWA
SIKLUS I**

No	Nama Siswa	Nilai	KKM 75	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Syadam Husain	50		√
2	Dwi Herianto	60		√
3	Mulyadi	80	√	
4	Bagus Wijaksono	70		√
5	Fauziatul Lathifah	80	√	
6	Hasanudin	50		√
7	Isak Mardianto	80	√	
8	M. Fahim Sah	80	√	
9	Nely Oktafianti	100	√	
10	Yoga Aditya Pratama	80	√	
11	Ahmad Syamsul	80	√	
12	Alif Fathul Malihah	80	√	
13	Asyakira Maharumi N.	90	√	
14	Dimas Nur Hakim	70		√
15	Iqbal Nur Hamid	80	√	
16	Ismiatur R.	80	√	
17	Juwairiyah	80	√	
18	Listiyawati N.	90	√	
19	Muhamad Arif R.	80	√	
20	Nadia Nur Rohmah	100	√	
21	Riza Amanah Putri	100	√	
22	Rizal Alwi	80	√	
Jumlah nilai		1740		
Nilai rata-rata		79.09		
Jumlah siswa tuntas belajar			17	
Persentase tuntas belajar			77.27%	
Jumlah siswa tidak tuntas belajar				5
Persentase tidak tuntas belajar				22.73%

Mengetahui,

Kepala SD Negeri 01 Puliharjo



Guru Kelas V

Tuti Alisah, S.Pd.

NIP. 197608082008012019

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA
SIKLUS I PERTEMUAN I

Petunjuk:

Bubuhkan tanda cek (√) pada kolom 1, 2, 3, atau 4 jika deskriptor tampak!

No	Nama	Aspek yang dinilai																								Jumlah	Nilai
		A				B				C				D				E				F					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Syadam Husain	√				√					√			√				√				√				7	29
2	Dwi Herianto		√			√					√			√					√			√				9	38
3	Mulyadi		√				√				√				√				√				√			12	50
4	Bagus Wijaksono		√			√					√				√				√				√			11	40
5	Fauziatul L.			√				√				√				√				√					√	19	79
6	Hasanudin	√					√				√				√				√			√				10	42
7	Isak Mardianto		√			√					√			√					√				√			10	42
8	M. Fahim Sah			√			√					√				√				√				√		17	71
9	Nely Oktafianti				√			√					√			√				√					√	22	92
10	Yoga Aditya P		√				√					√			√				√					√		14	58
11	Ahmad Syamsul		√			√					√				√				√				√			11	46
12	Alif Fathul M.			√				√					√			√				√					√	20	83
13	Asyakira M.			√			√					√				√				√					√	18	75

No	Nama	Aspek yang dinilai																								Jumlah	Nilai
		A				B				C				D				E				F					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
14	Dimas Nur H.		√			√					√			√					√				√			10	42
15	Iqbal Nur H.		√				√					√			√				√					√		14	58
16	Ismiatur R.			√			√					√					√			√				√		18	75
17	Juwairiyah			√			√					√				√				√					√	18	75
18	Listiyawati N.			√			√					√				√				√				√		17	71
19	Muhamad Arif R.			√			√						√				√			√					√	20	83
20	Nadia Nur R.				√			√					√				√				√				√	23	96
21	Riza Amanah P.				√			√					√				√				√				√	23	96
22	Rizal Alwi			√			√					√			√				√					√		15	63
	Jumlah	2	8	9	3	6	11	5	-	-	8	9	5	4	7	6	5	1	10	9	2	3	5	6	8	338	1404
	Rata-rata	2.5				1.9				2.8				2.5				2.5				2.8				15.3	64

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Skor maksimal = 24

Kebumen, 25 Maret 2015

Guru Kelas V

Tuti Alisah, S.Pd.

NIP. 19760808 200801 2 019

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA
SIKLUS I PERTEMUAN 2

Petunjuk:

Bubuhkan tanda cek (√) pada kolom 1, 2, 3, atau 4 jika deskriptor tampak!

No	Nama	Aspek yang dinilai																								Jumlah	Nilai
		A				B				C				D				E				F					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Syadam Husain	√				√					√				√				√				√			10	41
2	Dwi Herianto		√			√					√			√				√					√			9	37
3	Mulyadi		√				√				√			√					√					√		12	50
4	Bagus Wijaksono		√				√					√			√				√				√			13	54
5	Fauziatul L.			√				√					√			√				√					√	20	83
6	Hasanudin	√				√					√				√				√				√			10	41
7	Isak Mardianto		√			√					√				√				√					√		12	50
8	M. Fahim Sah			√			√					√				√				√				√		17	71
9	Nely Oktafianti				√				√				√				√				√				√	24	100
10	Yoga Aditya P			√				√				√				√				√				√		18	75
11	Ahmad Syamsul		√				√					√			√				√				√			13	54
12	Alif Fathul M.			√				√					√				√			√				√		20	83
13	Asyakira M.			√				√					√			√				√					√	20	83

No	Nama	Aspek yang dinilai																								Jumlah	Nilai
		A				B				C				D				E				F					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
14	Dimas Nur H.		√						√		√				√				√				√			14	58
15	Iqbal Nur H.		√				√					√				√				√				√		16	67
16	Ismiatur R.			√				√				√					√			√					√	20	83
17	Juwairiyah			√				√					√			√				√					√	20	83
18	Listiyawati N.				√			√				√					√			√					√	21	88
19	Muhamad Arif R.				√			√				√					√				√				√	22	91
20	Nadia Nur R.				√				√				√			√					√				√	23	96
21	Riza Amanah P.				√				√				√				√				√				√	24	100
22	Rizal Alwi			√				√				√				√				√				√		18	75
	Jumlah	2	7	8	5	4	5	9	4	-	6	9	7	2	6	8	6	1	7	10	4	-	6	7	9	376	1568
	Rata-rata	2.7				2.59				3				2.8				2.8				3.14				15.7	64

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Skor maksimal = 24

Kebumen, 1 April 2015

Guru Kelas V



Tuti Alisah, S.Pd.

NIP. 19760808 200801 2 019

Lampiran 20

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) I
Perencanaan Pembelajaran
Siklus I Pertemuan I

1. NAMA GURU : Tuti Alisah
 2. NIP : 19760808 200801 2 019
 3. SEKOLAH : SD Negeri 01 Puliharjo
 4. KELAS : V (Lima)
 5. MATA PELAJARAN : Seni Budaya dan Keterampilan (SBK)
 6. TANGGAL : 25 Maret 2015
 7. WAKTU : 07.00-08.10 WIB
 8. OBSERVER : Suyud, S. Pd. SD

PETUNJUK

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/calon guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian berikut ini.

	1	2	3	4	5
1. Merumuskan tujuan pembelajaran					
1.1 Merumuskan indikator/tujuan pembelajaran				√	
1.2 Merancang dampak pengiring berbentuk kecakapan hidup (<i>life skill</i>)				√	
Rata-rata butir 1=A	4				
2. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, dan sumber belajar					
2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran			√		

2.2	Menentukan dan mengembangkan media pembelajaran.			√	
2.2.1	Merancang media pembelajaran kartu apresiasi			√	
2.3	Memilih sumber belajar			√	
Rata-rata butir 2=B		3.5			

3. Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran

3.1	Menentukan jenis kegiatan pembelajaran			√	
3.2	Menyusun langkah-langkah pembelajaran			√	
3.3	Menentukan alokasi waktu pembelajaran		√		
3.4	Menentukan cara-cara memotivasi siswa		√		
3.5	Menyiapkan pertanyaan (perintah)		√		
Rata-rata butir 3=C		3.4			

4. Merancang pengelolaan kelas pembelajaran

4.1	Menentukan penataan ruang dan fasilitas belajar		√		
4.2	Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran			√	
Rata-rata butir 4=D		3.5			

5. Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian pembelajaran

5.1	Menentukan prosedur dan jenis penilaian			√	
5.2	Membuat alat penilaian dan kunci jawaban			√	
Rata-rata butir 5=E		4			

6. Tampilan dokumen rencana pembelajaran

6.1 Kebersihan dan kerapian

6.2 Penggunaan bahasa tulis

Rata-rata butir 6=F

				√
			√	
4.5				

Nilai APKG Perencanaan Pembelajaran = APKG I

$$\begin{aligned}
 \text{APKG I} &= \frac{A+B+C+D+E+F}{6} \\
 &= \frac{4+3.5+3.4+3.5+4+4.5}{6} \\
 &= 3.8
 \end{aligned}$$

Kebumen, 25 Maret 2015

Observer



Suyud, S. Pd. SD

NIP. 19651120 199203 1 009

Lampiran 21

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) II
Pelaksanaan Pembelajaran
Siklus II Pertemuan I

1. NAMA GURU : Tuti Alisah
2. NIP : 19760808 200801 2 019
3. SEKOLAH : SD Negeri 01 Puliharjo
4. KELAS : V (Lima)
5. MATA PELAJARAN : Seni Budaya dan Keterampilan (SBK)
6. TANGGAL : 25 Maret 2015
7. WAKTU : 07.00-08.10 WIB
8. OBSERVER : Suyud, S. Pd. SD

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.
2. Pusatkan perhatian Anda pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran, serta dampaknya pada diri siswa.
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian berikut ini.
4. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran, pilih salah satu butir penilaian yang sesuai dengan mata pelajaran yang sedang diajarkan.
5. Nilailah guru sesuai aspek kemampuan berikut.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

1. Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran, serta media dan sumber belajar

- 1.1 Menata ruang dan fasilitas pembelajaran
- 1.2 Menyiapkan media pembelajaran dan sumber belajar

		√		
		√		

1.3 Melaksanakan tugas rutin kelas

Rata-rata butir 1=A

		√		
3				

2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran

2.1 Memulai kegiatan pembelajaran

2.2 Melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, kondisi siswa, situasi kelas, dan lingkungan

2.3 Menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, kondisi siswa, dan tuntutan situasi serta lingkungan.

2.4 Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan urutan yang logis.

2.5 Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok atau klasikal.

2.6 Mengelola waktu pembelajaran secara efisien.

Rata-rata butir 2=B

	√			
		√		
		√		
			√	
			√	
	√			
3				

3. Mengelola interaksi kelas

3.1 Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran.

3.2 Menangani pertanyaan dan respon siswa.

3.3 Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, dan isyarat, termasuk gerakan badan.

3.4 Memicu dan mempertahankan keterlibatan siswa.

3.5 Memantapkan penguasaan materi pembelajaran.

Rata-rata butir 3=C

			√	
			√	
		√		
	√			
			√	
3.4				

4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar

- 4.1 Menunjukkan sikap ramah, hangat, luwes, penuh pengertian, dan sabar kepada siswa.
- 4.2 Menunjukkan kegairahan dalam mengajar.
- 4.3 Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi.
- 4.4 Membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangannya.
- 4.5 Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri.

			√	
			√	
			√	
			√	
		√		
Rata-rata butir 4=D			3.8	

5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mata pelajaran tertentu

- 5.1 Membimbing siswa untuk dapat berekspresi atau mengungkapkan ide/gagasan mengenai ragam hias Nusantara daerah setempat melalui media seni rupa/visual
- 5.2 membimbing siswa dalam berapresiasi atau mengungkapkan pendapat/tanggapan mengenai suatu karya seni rupa dengan menggunakan media kartu apresiasi
- 5.3 Membimbing siswa dalam melatih keterampilan berkreasi dan atau berapresiasi.
- 5.4 Mengembangkan kreativitas dan membangun rasa keindahan siswa.
- 5.5 Membimbing siswa untuk menampilkan/mempresentasikan hasil karya seninya di depan kelas.

			√	
			√	
			√	
		√		
		√		
Rata-rata butir 5=E			3.6	

6. Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar

6.1 Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran.

6.2 Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran.

Rata-rata butir 6=F

		√		
			√	
3.5				

7. Kesan umum pelaksanaan pembelajaran

7.1 Keefektifan proses pembelajaran.

7.2 Penggunaan bahasa Indonesia lisan.

7.3 Peka terhadap kesalahan berbahasa siswa.

7.4 Penampilan guru dalam pembelajaran.

Rata-rata butir 7=G

		√		
		√		
		√		
		√		
3				

Nilai APKG Pelaksanaan Pembelajaran = APKG II

$$\begin{aligned}
 \text{APKG II} &= \frac{A+B+C+D+E+F+G}{7} \\
 &= \frac{3+3+3.4+3.8+3.6+3.5+3}{7} \\
 &= 3.3
 \end{aligned}$$

Kebumen, 25 Maret 2015

Observer



Suyud, S. Pd. SD

NIP. 19651120 199203 1 009

Lampiran 22

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) I
Perencanaan Pembelajaran
Siklus I Pertemuan 2

1. NAMA GURU : Tuti Alisah
2. NIP : 19760808 200801 2 019
3. SEKOLAH : SD Negeri 01 Puliharjo
4. KELAS : V (Lima)
5. MATA PELAJARAN : Seni Budaya dan Keterampilan (SBK)
6. TANGGAL : 1 April 2015
7. WAKTU : 07.00-08.10 WIB
8. OBSERVER : Suyud, S. Pd. SD

PETUNJUK

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/calon guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian berikut ini.

	1	2	3	4	5
1. Merumuskan tujuan pembelajaran					
1.1 Merumuskan indikator/tujuan pembelajaran				√	
1.2 Merancang dampak pengiring berbentuk kecakapan hidup (<i>life skill</i>)				√	
Rata-rata butir 1=A	4				
2. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, dan sumber belajar					
2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran			√		
2.2 Menentukan dan mengembangkan media pembelajaran.				√	

2.2.1	Merancang media pembelajaran kartu apresiasi			√	
2.3	Memilih sumber belajar			√	
Rata-rata butir 2=B		3.5			

3. Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran

3.1	Menentukan jenis kegiatan pembelajaran			√	
3.2	Menyusun langkah-langkah pembelajaran			√	
3.3	Menentukan alokasi waktu pembelajaran			√	
3.4	Menentukan cara-cara memotivasi siswa		√		
3.5	Menyiapkan pertanyaan (perintah)		√		
Rata-rata butir 3=C		3.6			

4. Merancang pengelolaan kelas pembelajaran

4.1	Menentukan penataan ruang dan fasilitas belajar			√	
4.2	Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran			√	
Rata-rata butir 4=D		4			

5. Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian pembelajaran

5.1	Menentukan prosedur dan jenis penilaian				√
5.2	Membuat alat penilaian dan kunci jawaban			√	
Rata-rata butir 5=E		4.5			

6. Tampilan dokumen rencana pembelajaran

6.1 Kebersihan dan kerapian

6.2 Penggunaan bahasa tulis

				√
			√	
4.5				

Rata-rata butir 6=F

Nilai APKG Perencanaan Pembelajaran = APKG I

$$\begin{aligned}
 \text{APKG I} &= \frac{A+B+C+D+E+F}{6} \\
 &= \frac{4+3.5+3.6+4+4.5+4.5}{6} \\
 &= 4
 \end{aligned}$$

Kebumen, 1 April 2015

Observer



Suyud, S. Pd. SD

NIP. 19651120 199203 1 009

Lampiran 23

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) II
Pelaksanaan Pembelajaran
Siklus I Pertemuan 2

1. NAMA GURU : Tuti Alisah
2. NIP : 19760808 200801 2 019
3. SEKOLAH : SD Negeri 01 Puliharjo
4. KELAS : V (Lima)
5. MATA PELAJARAN : Seni Budaya dan Keterampilan (SBK)
6. TANGGAL : 1 April 2015
7. WAKTU : 07.00-08.10 WIB
8. OBSERVER : Suyud, S. Pd. SD

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.
2. Pusatkan perhatian Anda pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran, serta dampaknya pada diri siswa.
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian berikut ini.
4. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran, pilih salah satu butir penilaian yang sesuai dengan mata pelajaran yang sedang diajarkan.
5. Nilailah guru sesuai aspek kemampuan berikut.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

1. Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran, serta media dan sumber belajar

- 1.1 Menata ruang dan fasilitas pembelajaran
- 1.2 Menyiapkan media pembelajaran dan sumber belajar

		√		
		√		

1.3 Melaksanakan tugas rutin kelas

		√		
3				

Rata-rata butir 1=A

2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran

2.1 Memulai kegiatan pembelajaran

	√			
--	---	--	--	--

2.2 Melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, kondisi siswa, situasi kelas, dan lingkungan

		√		
--	--	---	--	--

2.3 Menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, kondisi siswa, dan tuntutan situasi serta lingkungan.

		√		
--	--	---	--	--

2.4 Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan urutan yang logis.

			√	
--	--	--	---	--

2.5 Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok atau klasikal.

			√	
--	--	--	---	--

2.6 Mengelola waktu pembelajaran secara efisien.

		√		
--	--	---	--	--

Rata-rata butir 2=B

3.2				
-----	--	--	--	--

3. Mengelola interaksi kelas

3.1 Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran.

			√	
--	--	--	---	--

3.2 Menangani pertanyaan dan respon siswa.

			√	
--	--	--	---	--

3.3 Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, dan isyarat, termasuk gerakan badan.

		√		
--	--	---	--	--

3.4 Memicu dan mempertahankan keterlibatan siswa.

		√		
--	--	---	--	--

3.5 Memantapkan penguasaan materi pembelajaran.

			√	
--	--	--	---	--

Rata-rata butir 3=C

3.6				
-----	--	--	--	--

4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar

- 4.1 Menunjukkan sikap ramah, hangat, luwes, penuh pengertian, dan sabar kepada siswa.
- 4.2 Menunjukkan kegairahan dalam mengajar.
- 4.3 Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi.
- 4.4 Membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangannya.
- 4.5 Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri.

			√	
			√	
			√	
			√	
		√		
Rata-rata butir 4=D			3.8	

5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mata pelajaran tertentu

- 5.1 Membimbing siswa untuk dapat berekspresi atau mengungkapkan ide/gagasan mengenai ragam hias Nusantara daerah setempat melalui media seni rupa/visual
- 5.2 membimbing siswa dalam berapresiasi atau mengungkapkan pendapat/tanggapan mengenai suatu karya seni rupa dengan menggunakan media kartu apresiasi
- 5.3 Membimbing siswa dalam melatih keterampilan berkreasi dan atau berapresiasi.
- 5.4 Mengembangkan kreativitas dan membangun rasa keindahan siswa.
- 5.5 Membimbing siswa untuk menampilkan/mempresentasikan hasil karya seninya di depan kelas.

			√	
			√	
			√	
			√	
		√		
Rata-rata butir 5=E			3.8	

6. Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar

6.1 Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran.

6.2 Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran.

Rata-rata butir 6=F

		√		
			√	
3.5				

7. Kesan umum pelaksanaan pembelajaran

7.1 Keefektifan proses pembelajaran.

7.2 Penggunaan bahasa Indonesia lisan.

7.3 Peka terhadap kesalahan berbahasa siswa.

7.4 Penampilan guru dalam pembelajaran.

Rata-rata butir 7=G

			√	
		√		
			√	
		√		
3.5				

Nilai APKG Pelaksanaan Pembelajaran = APKG II

$$\begin{aligned}
 \text{APKG II} &= \frac{A+B+C+D+E+F+G}{7} \\
 &= \frac{3+3.2+3.6+3.8+3.8+3.5+3.5}{7} \\
 &= 3.5
 \end{aligned}$$

Kebumen, 1 April 2015

Observer



Suyud, S. Pd. SD

NIP. 19651120 199203 1 009

Lampiran 24

**RATA-RATA PENILAIAN PERFORMANSI GURU
SIKLUS I**

Pertemuan ke	Aspek yang dinilai	Nilai	Bobot	Bobot x Nilai	Nilai Akhir (PG)	Kriteria
1	RPP (R)	3,8	1	3,8	69,3	BC
	PP (K)	3,3	2	6,6		
2	RPP (R)	4	1	4	73,3	B
	PP (K)	3,5	2	7		
$PG = \frac{(R) + (2 \times K)}{3} \times 20$						

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-rata performansi guru} &= \frac{\text{pertemuan 1} + \text{pertemuan 2}}{2} \\
 &= \frac{69,3 + 73,3}{2} \\
 &= 71,3 \text{ (B)}
 \end{aligned}$$

Observer



Suyud, S. Pd. SD
NIP. 19651120 199203 1 009

Kebumen, 2 April 2015

Guru Kelas V



Tuti Alisah, S.Pd.
NIP. 19760808 200801 2 019

Mengetahui,

Kepala SD Negeri 01 Puliharjo



Suyud, S. Pd. SD

NIP. 19651120 199203 1 009

Lampiran 25

**DAFTAR HADIR SISWA KELAS V
SD NEGERI 01 PULIHARJO
TAHUN AJARAN 2014/2015
SIKLUS II**

No		Nama Siswa	Jenis Kelamin	Pertemuan	
Urut	Induk			I	2
1	2472	Syadam Husain	L	√	√
2	2488	Dwi Herianto	L	√	√
3	2494	Mulyadi	L	√	√
4	2514	Bagus Wijaksono	L	√	√
5	1517	Fauziatul Lathifah	P	√	√
6	2520	Hasanudin	L	√	√
7	2522	Isak Mardianto	L	√	√
8	2527	M. Fahim Sah	L	√	√
9	2529	Nely Oktafianti	P	√	√
10	2534	Yoga Aditya Pratama	L	√	√
11	2539	Ahmad Syamsul	L	√	√
12	2540	Alif Fathul Malihah	P	√	√
13	2542	Asyakira Maharumi N.	P	√	√
14	2543	Dimas Nur Hakim	L	√	√
15	2545	Iqbal Nur Hamid	L	√	√
16	2546	Ismiatur R.	P	√	√
17	2547	Juwairiyah	P	√	√
18	2548	Listiyawati N.	P	√	√
19	2550	Muhamad Arif R.	L	√	√
20	2552	Nadia Nur Rohmah	P	√	√
21	2553	Riza Amanah Putri	P	√	√
22	2554	Rizal Alwi	L	√	√
Jumlah siswa yang hadir				22	22
Persentase siswa yang hadir				100	100
Jumlah siswa yang tidak hadir				0	0
Persentase siswa yang tidak hadir				0	0

Lampiran 26

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS II PERTEMUAN I**

Sekolah	: SD Negeri 01 Puliharjo
Mata Pelajaran	: Seni Budaya dan Keterampilan
Kelas/ Semester	: V/ 2
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

1. Standar Kompetensi

9. Mengapresiasi Karya Seni Rupa.

2. Kompetensi Dasar

9.2 Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan ragam hias pada karya seni rupa Nusantara daerah setempat

3. Indikator

1. Menunjukkan keindahan dan keunikan ragam hias yang terdapat pada kain batik khas daerah Kebumen.
2. Menanggapi keindahan dan keunikan ragam hias yang terdapat pada kain batik khas daerah Kebumen.
3. Menyampaikan pendapat tentang keindahan dan keunikan ragam hias yang terdapat pada kain batik khas daerah Kebumen.

4. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah melakukan pengamatan, siswa dapat menunjukkan keindahan dan keunikan ragam hias yang terdapat pada kain batik khas daerah Kebumen.
2. Setelah melakukan penghayatan dan berdiskusi dalam kelompok, siswa dapat menanggapi keindahan dan keunikan ragam hias yang terdapat pada kain batik khas daerah Kebumen.
3. Setelah melakukan penilaian, siswa dapat menyampaikan pendapat sebagai bentuk penghargaan terhadap keindahan dan keunikan ragam hias yang terdapat pada kain batik khas daerah Kebumen.

Karakter yang diharapkan: percaya diri, tekun, dan mau bekerja sama.

5. Materi Ajar

Sikap Apresiatif terhadap Keindahan dan Keunikan Ragam Hias Nusantara Daerah Setempat (terlampir).

6. Metode Pembelajaran

Ceramah, Diskusi, Penugasan, Tanya Jawab.

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- a. Guru mengucapkan salam.
- b. Guru mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.
- c. Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.
- d. Guru melakukan apersepsi dengan menampilkan sebuah kain batik khas daerah Kebumen dengan motif batik yang indah dan sebuah kain polos.
- e. Guru kemudian menanyakan “Bagaimana pendapat kalian tentang kain batik ini bila dibandingkan dengan kain yang polos?”, dan “Apakah menurut kalian ragam hias pada kain batik ini indah?”.
- f. Guru memberikan motivasi dan mengkondisikan siswa agar fokus terhadap pembelajaran
- g. Guru menyampaikan cakupan materi yang akan dipelajari serta tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

2. Kegiatan Inti (45 menit)

- a. Eksplorasi
 - 1) Guru mengingatkan kembali materi mengenai ragam hias Nusantara minggu lalu diajarkan melalui tanya jawab.
 - 2) Siswa yang berani menjawab dengan baik dan benar akan memperoleh hadiah/*reward*.
 - 3) Guru menjelaskan bahwa dalam setiap jenis ragam hias pada suatu karya seni rupa pasti memiliki nilai keindahan dan keunikannya masing-masing.

- 4) Guru menjelaskan mengenai arti pentingnya sikap apresiatif dalam menghargai keindahan dan keunikan dari suatu karya seni rupa Nusantara.
- 5) Guru menjelaskan bagaimana sikap dan bahasa yang baik dan benar dalam mengapresiasi suatu karya seni rupa.

b. Elaborasi

- 1) Setiap dua siswa mendapatkan satu kartu apresiasi berisi langkah-langkah dalam mengapresiasi.
- 2) Siswa diminta untuk mengapresiasi gambar motif batik yang ada pada kartu apresiasi bersama dengan teman satu bangku.
- 3) Beberapa siswa memaparkan hasil apresiasinya di depan kelas.
- 4) Siswa dengan bimbingan guru dapat memberikan komentar terhadap penampilan siswa yang maju.
- 5) Siswa bersama guru mengoreksi hasil apresiasinya dengan cara bertukar kartu dengan teman satu bangku.
- 6) Setiap siswa mendapatkan Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk dikerjakan secara individu.
- 7) Siswa bersama guru membahas hasil pekerjaan yang telah mereka kerjakan.

c. Konfirmasi

- 1) Guru melakukan refleksi hasil pembelajaran.
- 2) Guru melakukan tanya jawab untuk memastikan semua siswa memahami materi.
- 3) Guru mengklarifikasi pemahaman siswa yang masih belum tepat.

3. Kegiatan Akhir (20 menit)

1. Guru memberikan pekerjaan rumah (PR) kepada siswa, yaitu masing-masing siswa diharapkan membawa peralatan menggambar dan mewarnai untuk di bawa pada pertemuan berikutnya.
2. Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari.
3. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk dapat belajar dengan lebih baik lagi.

4. Guru mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan kepercayaan masing-masing.
5. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam.

H. Sumber Dan Media Belajar

1. Sumber belajar:

- a. Rusiana, A., A. Kamalia, dan A. Nuraini. 2009. *Seni Budaya dan Keterampilan Untuk SD/MI kelas V*. Bandung: Acarya Media Utama.
- b. Sunaryo, Aryo. 2009. *Ornamen Nusantara kajian Khusus Ornamen Indonesia*. Semarang: Dahara Prize.

2. Media:

Kain batik khas daerah Kebumen dan kartu apresiasi.

I. Penilaian

1. Prosedur Penilaian : Penilaian proses dan hasil
2. Teknik Penilaian : Tes dan non tes
3. Jenis Penilaian : Tes tertulis dan lembar observasi
4. Bentuk Tes : Uraian

Kebumen, 10 April 2015

Guru Kelas V

Tuti Alisah, S.Pd.

NIP. 19760808 200801 2 019

Peneliti

Mustaqimah

NIM. 1401411424



Lampiran RPP

Lampiran 1 Materi Ajar

Sikap Apresiatif terhadap Keindahan dan Keunikan

Ragam Hias Nusantara Daerah Setempat

Mengapresiasi ialah kegiatan penghayatan terhadap suatu karya seni yang di dalamnya terdapat aktivitas melihat, mengamati, menghayati, menilai, dan menghargai. Seseorang yang melakukan kegiatan apresiasi disebut apresiator. Kegiatan melihat merupakan kegiatan pertama yang harus dilakukan oleh apresiator untuk mengapresiasi. Setelah melalui kegiatan penginderaan tersebut, dilanjutkan dengan kegiatan penghayatan. Kegiatan penghayatan merupakan kegiatan memahami makna yang terkandung dari suatu karya seni. Selanjutnya, kegiatan penilaian dan penghargaan merupakan kegiatan memberi nilai dan menghargai suatu karya seni. Dalam proses inilah apresiator boleh menentukan penilaian apakah ia suka/tidak suka, indah/tidak indah sesuai dengan hasil pengamatan apresiator. Suka atau tidaknya apresiator terhadap suatu karya seni harus dengan alasan yang tepat. Seperti misalnya: apresiator menyukai sebuah lukisan karena lukisan tersebut memiliki kombinasi warna yang serasi dan indah atau tidak suka karena kebersihan dan kerapian lukisan yang kurang.


Seorang apresiator harus dapat mengungkapkan pendapat, kritik, atau saran terhadap suatu karya seni dengan menggunakan bahasa yang baik dan sopan. Penggunaan bahasa yang baik digunakan agar tidak menyinggung perasaan si pembuat karya seni. Selain itu, diharapkan juga adanya saran perbaikan terhadap suatu karya seni agar si pembuat dapat memperbaiki karya-karya selanjutnya. Berdasarkan uraian di atas, proses apresiasi seni dapat berupa kegiatan melihat sepenuhnya karya seni, mengamati dengan seksama suatu karya, menghayati maksud yang terkandung dalam karya, serta menilai dan menghargai karya.


Mengapresiasi Karya Seni Rupa Dengan Kartu Apresiasi

Kartu apresiasi adalah kartu yang di dalamnya terdapat tahap-tahap analisis yang dapat membantu siswa melakukan apresiasi. Media kartu apresiasi dapat digunakan dalam pembelajaran materi Mengapresiasi Karya Seni Rupa. Melalui kartu apresiasi, siswa dapat memahami hal-hal penting dari sebuah karya seni rupa seperti (a) subjek, (b) identifikasi karya, (c) unsur dan prinsip seni, (d) makna/pesan (ekstrinsik), dan (e) keputusan/evaluasi.

Penggunaan media kartu apresiasi dalam pembelajaran mengapresiasi keindahan serta keunikan ragam hias pada kain batik khas daerah Kebumen juga dapat memudahkan siswa dalam mengapresiasi. Kartu apresiasi yang telah dimodifikasi dalam berbagai bentuk yang menarik diharapkan dapat menarik minat siswa untuk belajar mengapresiasi suatu karya seni rupa. Dalam kartu apresiasi ini memuat kegiatan pengamatan, penghayatan, dan penghargaan/penilaian terhadap keindahan serta keunikan dari kain batik khas daerah Kebumen. Dalam mengapresiasi, siswa cukup dengan mengikuti arahan dan menjawab pertanyaan yang ada pada kartu. Penilaian akan dilakukan dengan melihat kelengkapan dan ketepatan jawaban siswa.

Lampiran 2 Media Pembelajaran Kartu Apresiasi

	<p>Lihat dan amatilah gambar di samping! Bentuk apakah yang dapat kamu lihat?</p> <p>Apa warna kain batik yang ada pada gambar?</p> <p>Hayatilah gambar di samping! Termasuk dalam jenis ragam hias apakah bentuk tersebut?</p> <p>Apa nama motif batik yang ada pada gambar?</p> <p>Nilai dan hargailah motif batik pada gambar di samping! Menurut kamu, apakah kain batik yang ada pada gambar indah dan unik?</p> <p>Apakah kamu menyukainya?</p> <p>Apa alasannya?</p>
--	--

	<p>Lihat dan amatilah gambar di samping! Bentuk apakah yang dapat kamu lihat?</p> <p>Apa warna kain batik yang ada pada gambar?</p> <p>Hayatilah gambar di samping! Termasuk dalam jenis ragam hias apakah bentuk tersebut?</p> <p>Apa nama motif batik yang ada pada gambar?</p> <p>Nilai dan hargailah motif batik pada gambar di samping! Menurut kamu, apakah kain batik yang ada pada gambar indah dan unik?</p> <p>Apakah kamu menyukainya?</p> <p>Apa alasannya?</p>
---	--

Keterangan: Kartu apresiasi berisi langkah-langkah yang sama, namun berisi gambar yang berbeda untuk setiap kartu apresiasi yang didapat siswa.

Lampiran 3 Pedoman Penskoran dan Penilaian pada Kartu Apresiasi

1. Pedoman Penskoran

Proses Apresiasi	Indikator	Skor
Melihat dan mengamati	a. Siswa dapat mengidentifikasi bentuk ragam hias dari kain batik yang ada pada gambar.	3
	b. Siswa dapat mengidentifikasi warna dari kain batik yang ada pada gambar.	3
Menghayati	a. Siswa dapat mengklasifikasikan bentuk ragam hias dari kain batik yang ada pada gambar ke dalam salah satu jenis ragam hias dengan tepat.	5
	b. Siswa dapat mengidentifikasi nama motif dari kain batik yang ada pada gambar.	2
Menilai dan menghargai	a. Siswa dapat menilai apakah menurutnya kain batik yang ada pada gambar bagus/tidak, indah/tidak, unik/tidak, dan berbagai penilaian lainnya.	10
	b. Siswa dapat menentukan hasil dari proses menilai yang ia lakukan dengan memutuskan apakah ia suka/tidak terhadap kain batik yang ada pada gambar.	12
	c. Siswa dapat menjelaskan alasan mengapa ia suka/tidak suka terhadap kain batik yang ada pada gambar dengan menggunakan bahasa yang sopan, baik dan benar, serta mudah difahami.	15
Jumlah		50

2. Pedoman Penilaian

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

KISI-KISI LEMBAR KERJA SISWA (LKS)
SIKLUS II PERTEMUAN 1

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar

Mata Pelajaran : Seni Budaya dan Keterampilan (SBK)

Kelas/Semester : V/2

Materi Pokok : Ragam Hias Nusantara Daerah Setempat

Standar Kompetensi : 9. Mengapresiasi Karya Seni Rupa

Jumlah Soal : 5 butir

bentuk Soal : Isian Singkat dan Uraian

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah Kognitif	Nomor Soal	Tingkat Kesulitan
9.2 Menampilkan sikap apresiatif terhadap keindahan dan keunikan ragam hias pada karya seni rupa Nusantara daerah setempat	Siswa dapat menyebutkan langkah-langkah/urutan kegiatan yang harus dilakukan saat mengapresiasi suatu karya seni.	Uraian	C2	1	Sedang
	Siswa dapat menyebutkan tujuan dari kegiatan mengapresiasi suatu karya seni.	Isian singkat	C2	2	Sedang
	Siswa dapat menyebutkan jenis bahasa yang seharusnya digunakan dalam mengapresiasi suatu karya seni.	Isian singkat	C1	3	Mudah
	Siswa dapat menyebutkan sebutan bagi orang yang melakukan kegiatan apresiasi.	Isian singkat	C1	4	Mudah
	Disajikan sebuah gambar motif batik daerah Kebumen, siswa dapat mengapresiasi dengan menggunakan bahasa yang sopan, baik, dan benar	Uraian	C2	5	Sedang

Lampiran 5

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)**SIKLUS II PERTEMUAN 1**

Kelas/ Semester : V/2
 Mata pelajaran : Seni Budaya dan Keterampilan (SBK)
 Materi Pokok : Sikap Apresiatif terhadap Keindahan dan Keunikan Ragam Hias Nusantara Daerah Setempat
 Waktu : 20 menit
 Hari/ Tanggal :

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan tepat!

1. Sebutkan 5 urutan kegiatan yang harus dilaksanakan dalam mengapresiasi suatu karya seni rupa dengan runtut!
2. Mengapresiasi merupakan kegiatan penghayatan terhadap suatu karya seni yang digunakan untuk menyampaikan
3. Bahasa yang digunakan dalam mengapresiasi suatu karya seni rupa seharusnya . . . , . . . , dan
4. Orang yang melakukan kegiatan apresiasi disebut dengan
5. Perhatikan gambar berikut!



Lihat dan amatilah gambar di samping!

Bentuk apakah yang dapat kamu lihat?

Apa warna kain batik yang ada pada gambar?

Hayatilah gambar di samping!

Termasuk dalam jenis ragam hias apakah bentuk tersebut?

Apa nama motif batik yang ada pada gambar?

Nilai dan hargailah motif batik pada gambar di samping!

Menurut kamu, apakah kain batik yang ada pada gambar indah dan unik?

Apakah kamu menyukainya?

Apa alasannya?

Lampiran 6 Kunci Jawaban, Pedoman Penskoran, dan Penilaian Lembar Kerja Siswa (LKS)

A. Kunci jawaban LKS

- 1 Melihat, mengamati, menghayati, menghargai, dan menilai.
- 2 Kritik/saran.
- 3 Sopan, baik, dan benar.
- 4 Apresiator.
- 5 a. - Bentuk bunga, daun, batang, dan kupu-kupu.
- Warna hijau, merah, hitam, dan putih.
- b. - Jenis ragam hias flora/tumbuhan
- Motif *suluran*
- c. Menyesuaikan dengan pendapat siswa. Pendapat harus menggunakan bahasa yang sopan, baik dan benar, serta mudah difahami

B. Pedoman Penskoran

- Skor untuk soal nomor 1 adalah 5
- Skor untuk soal nomor 2 adalah 1
- Skor untuk soal nomor 3 adalah 3
- Skor untuk soal nomor 4 adalah 1
- Skor untuk soal nomor 5 adalah 7
- Skor maksimal adalah 17

C. Pedoman Penilaian

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran 27**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS II PERTEMUAN 2**

Sekolah	: SD Negeri 01 Puliharjo
Mata Pelajaran	: Seni Budaya dan Keterampilan
Kelas/ Semester	: V/ 2
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

9. Mengapresiasi Karya Seni Rupa

B. Kompetensi Dasar

- 9.2 Menampilkan sikap apresiatif terhadap keindahan dan keunikan ragam hias Nusantara daerah setempat

C. Indikator

1. Menunjukkan keindahan dan keunikan ragam hias yang terdapat pada kain batik khas daerah Kebumen.
2. Menggambar ragam hias yang terdapat pada kain batik khas daerah Kebumen dengan memperhatikan sisi keartistikan/keindahan karya.
3. Menanggapi keindahan dan keunikan ragam hias yang terdapat pada kain batik khas daerah Kebumen.
4. Menyampaikan pendapat tentang keindahan dan keunikan ragam hias yang terdapat pada kain batik khas daerah Kebumen.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah melakukan pengamatan, siswa dapat menunjukkan keindahan dan keunikan ragam hias yang terdapat pada kain batik khas daerah Kebumen.
2. Setelah memperoleh hasil pengamatan, siswa dapat menggambar motif batik khas daerah Kebumen dengan memperhatikan sisi keartistikan/keindahan karya

3. Setelah melakukan penghayatan, siswa dapat memberi tanggapan terhadap hasil karya temannya yang berupa gambar motif batik khas daerah Kebumen.
4. Setelah melakukan penilaian, siswa dapat menyampaikan pendapat sebagai bentuk penghargaan terhadap keindahan hasil karya temannya yang berupa gambar motif batik khas daerah Kebumen.

Karakter yang diharapkan: percaya diri, tekun, saling menghargai dan menghormati, serta kreatif.

E. Materi Ajar

1. Menggambar ragam hias Nusantara daerah setempat (terlampir).
2. Sikap apresiatif terhadap keindahan hasil karya yang berupa gambar motif batik khas daerah Kebumen (terlampir).

F. Metode Pembelajaran

Ceramah, Diskusi, Penugasan, Tanya Jawab.

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (10 menit)
 - a. Guru mengucapkan salam.
 - b. Guru mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.
 - c. Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.
 - d. Guru melakukan apersepsi dengan menampilkan sebuah kain batik khas daerah Kebumen dengan motif batik sederhana.
 - e. Guru kemudian menanyakan "bentuk apakah yang dapat kalian lihat dari motif batik ini?" dan "bisakah kalian membuatnya sendiri?"
 - f. Guru memberikan motivasi dan mengkondisikan siswa agar fokus terhadap pembelajaran
 - g. Guru menyampaikan cakupan materi yang akan dipelajari serta tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

2. Kegiatan Inti (45 menit)

a. Eksplorasi

- 1) Guru mengingatkan kembali materi mengenai keindahan dan keunikan dari berbagai bentuk dan jenis ragam hias pada kain batik khas daerah Kebumen melalui tanya jawab.
- 2) Siswa yang berani menjawab dengan baik dan benar akan memperoleh hadiah/*reward*.
- 3) Guru menjelaskan bahwa dalam membuat suatu ragam hias harus dengan memperhatikan nilai keindahan/keartistikannya.
- 4) Guru memberikan contoh cara membuat ragam hias sederhana.
- 5) Guru menjelaskan mengenai bagaimana sikap yang baik dan benar dalam mengapresiasi suatu karya seni rupa.

b. Elaborasi

- 1) Masing-masing siswa mendapatkan kartu apresiasi yang dibagikan oleh guru.
- 2) siswa dengan bimbingan guru diminta untuk menggambarkan satu jenis motif batik khas daerah Kebumen pada tempat yang sudah disediakan pada kartu.
- 3) Siswa dibimbing agar dalam menggambar ragam hias, harus dengan memperhatikan nilai keindahan/keartistikannya.
- 4) Siswa yang mengalami kesulitan dalam menggambar mendapatkan bimbingan dari guru.
- 5) Hasil karya siswa dikumpulkan, kemudian dibagikan secara acak atau disebar kepada siswa yang lain sehingga masing-masing siswa memperoleh satu hasil karya temannya.
- 6) Siswa dipersilahkan untuk mengapresiasi hasil karya temannya dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.
- 7) Beberapa siswa dipersilahkan untuk menampilkan hasil karya temannya dan membacakan hasil apresiasinya di depan kelas.
- 8) Siswa dengan bimbingan guru dapat memberikan komentar terhadap hasil karya yang ditampilkan.

- c. Konfirmasi
 - 1) Guru melakukan refleksi hasil pembelajaran
 - 2) Guru melakukan tanya jawab untuk memastikan semua siswa memahami materi.
 - 3) Guru mengklarifikasi pemahaman siswa yang masih belum tepat.

3. Kegiatan Akhir (20 menit)

- a. Siswa mengerjakan tes evaluasi.
- b. Hasil pekerjaan siswa dikumpulkan kepada guru
- c. Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari.
- d. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk dapat belajar dengan lebih baik lagi.
- e. Guru mengajak semua siswa berdoa'a menurut agama dan kepercayaan masing-masing.
- f. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam..

H. Sumber Dan Media Belajar

1. Sumber belajar:

- b. Rusiana, A., A. Kamalia, dan A. Nuraini. 2009. *Seni Budaya dan Keterampilan Untuk SD/MI kelas V*. Bandung: Acarya Media Utama.
- c. Sunaryo, Aryo. 2009. *Ornamen Nusantara kajian Khusus Ornamen Indonesia*. Semarang: Dahara Prize.

2. Media:

- a. Contoh motif batik khas daerah Kebumen
- b. Kartu apresiasi.

I. Penilaian

1. Prosedur Penilaian : Penilaian proses dan hasil
2. Teknik Penilaian : Tes dan non tes
3. Jenis Penilaian : Tes tertulis dan lembar observasi
4. Bentuk Tes : Pilihan ganda

Kebumen, 13 April 2015

Guru Kelas V



Tuti Alisah, S.Pd.

NIP. 19760808 200801 2 019

Peneliti



Mustaqimah

NIM. 1401411424

Mengetahui,
Kepala SD Negeri 01 Puliharjo



Suyud, S. Pd. SD
NIP. 19651120 199203 1 009

Lampiran RPP

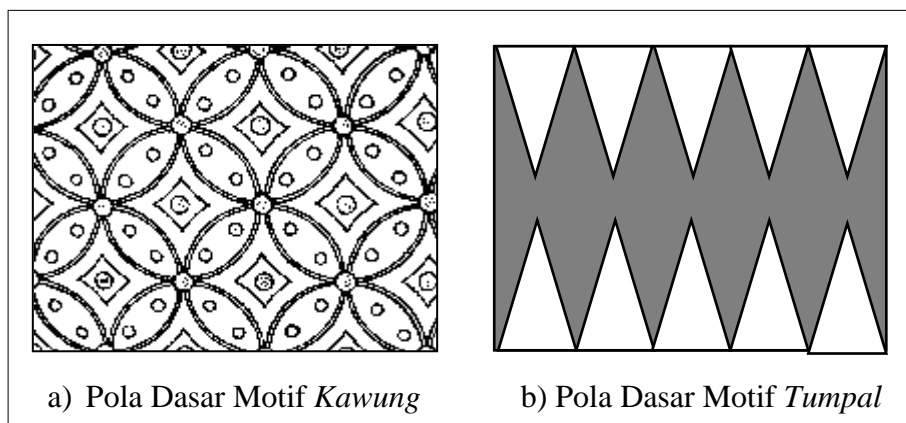
Lampiran 1 Materi Ajar

Menggambar Ragam Hias Nusantara Daerah Setempat

Menggambar ragam hias dapat dilakukan dengan cara *stilasi* (digayakan) yang meliputi penyederhanaan bentuk dan perubahan bentuk (*deformasi*) yang dilakukan pada suatu bentuk yang masih asli menjadi bentuk lain yang diinginkan. Bentuk ragam hias umumnya memiliki pola atau susunan yang diulang-ulang. Pada bentuk ragam hias yang lain, pola yang ditampilkan dapat berupa pola ragam hias yang teratur, terukur dan memiliki keseimbangan.

Kebumen memiliki berbagai motif batik yang khas, diantaranya seperti motif *kawung*, *tumpal*, *walet*, *merakan*, *jagatan*, *srikit*, *suluran*, *sumpingan*, dan *ukel canthel*. Motif-motif tersebut terdiri dari berbagai macam jenis ragam hias. Berikut adalah jenis ragam hias pada kain batik daerah Kebumen serta cara pembuatannya.

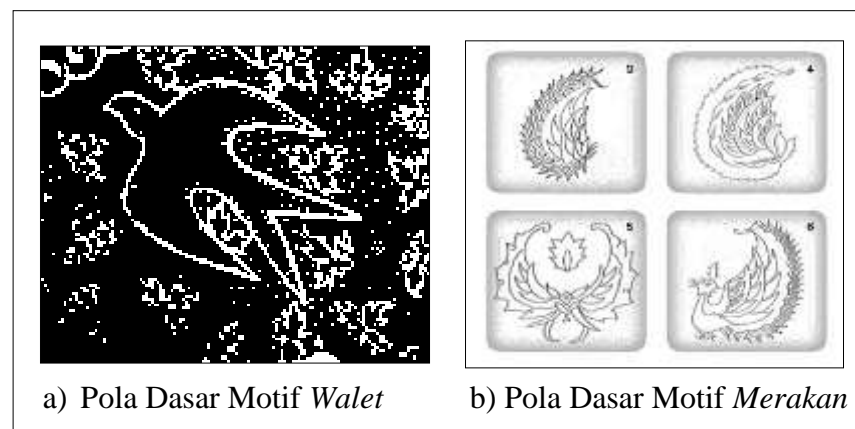
- a. Ragam hias geometris, merupakan motif hias yang dikembangkan dari bentuk-bentuk geometris dan kemudian digayakan sesuai dengan selera dan imajinasi pembuatnya. Ragam hias geometris dibuat dengan cara menggabungkan bentuk-bentuk geometris ke dalam satu motif ragam hias. Motif batik Kebumen yang termasuk dalam ragam hias geometris di antaranya yaitu motif *kawung* dan *tumpal*.



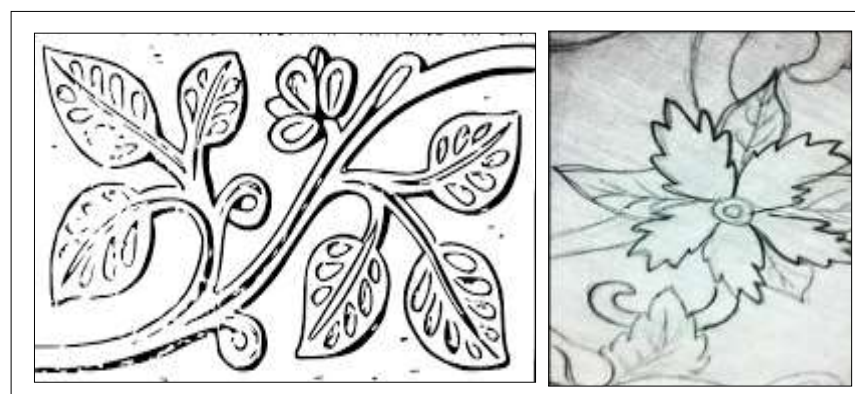
Gambar 1 Bentuk/pola dasar Batik Kebumen dengan Jenis Ragam Hias Geometris

b. Ragam hias naturalis, terdiri dari:

1. Ragam hias fauna/binatang, dibuat dengan mengambil bentuk hewan yang kemudian dilakukan perubahan bentuk atau gaya namun dengan tanpa meninggalkan bentuk aslinya.
2. Ragam hias tumbuh-tumbuhan/flora, dibuat dengan mengambil bentuk-bentuk tumbuhan seperti bentuk daun, bunga, tangkai, batang, dan sebagainya.
3. Ragam hias figuratif, dibuat dengan mengambil objek berupa manusia dan kehidupannya dengan mendapatkan pengayaan bentuk.

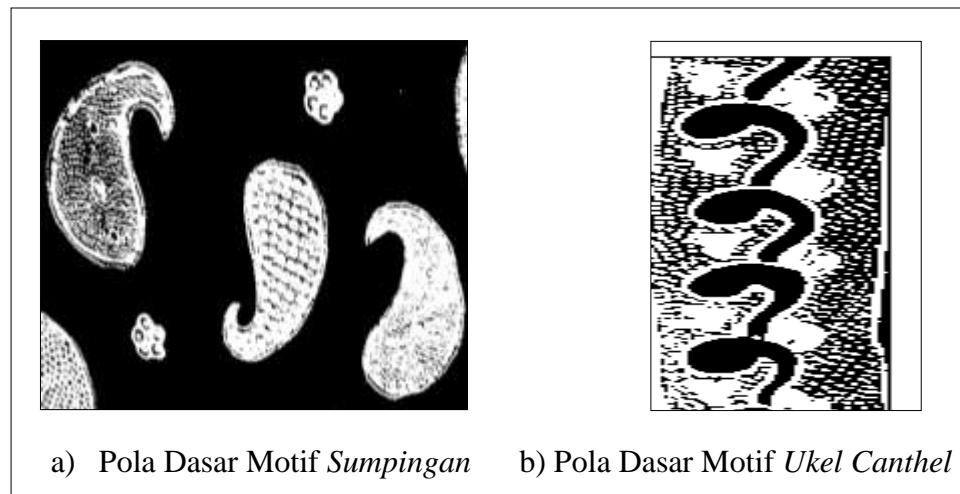


Gambar 2 Bentuk/Pola Dasar Batik Kebumen dengan Jenis Ragam Hias Fauna/Hewan



Gambar 3 Bentuk/Pola Dasar Batik Kebumen dengan Jenis Ragam Hias Flora/Tumbuhan.

- c. Ragam hias abstrak, merupakan motif hias yang tidak menyerupai bentuk apapun dalam dunia nyata atau bisa dikatakan sebagai bentuk yang tidak termasuk pada bentuk geometris maupun naturalis. Pembuatannya dilakukan secara bebas sesuai dengan kreativitas pembuatnya.



Gambar 1 Bentuk/Pola Dasar Batik Kebumen dengan Jenis Ragam Hias Abstrak

Sikap Apresiatif terhadap Keindahan Hasil Karya Teman

Sikap apresiatif harus dikembangkan salah satunya adalah dengan mengapresiasi keindahan hasil karya teman sejawat yang berupa gambar ragam hias kain batik khas daerah Kebumen. Proses apresiasi dapat diawali dengan kegiatan melihat, mengamati, menghayati, dan selanjutnya memasuki proses menilai dan menghargai. Yang perlu diperhatikan dalam mengapresiasi adalah penggunaan bahasa yang sopan, baik dan benar, serta mudah dimengerti pada saat memberikan tanggapan atau penilaian terhadap hasil karya teman. Penggunaan bahasa yang kurang sopan dalam mengapresiasi sangat tidak dianjurkan, karena dapat menurunkan motivasi si pembuat karya untuk kembali berkarya. Sebaliknya, penggunaan bahasa yang santun diharapkan dapat meningkatkan motivasi si pembuat karya untuk memperbaiki karyanya dan berusaha untuk menghasilkan karya yang lebih baik lagi ke depannya.

Lampiran 2 Media Pembelajaran Kartu Apresiasi

KARYA SISWA	Nama: No. absen:
	Menurut kamu, apakah gambar temanmu ini bagus?
	Apakah kamu menyukainya?
	Apa alasannya?

KISI-KISI TES FORMATIF
AKHIR PERTEMUAN SIKLUS II

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar
Mata Pelajaran : Seni Budaya dan Keterampilan (SBK)
Kelas/Semester : V/2
Materi Pokok : Ragam Hias Nusantara Daerah Setempat
Standar Kompetensi : 9. Mengapresiasi Karya Seni Rupa

Jumlah Soal : 10 butir
Jenis Soal : Pilihan Ganda

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk Soal	Ranah Kognitif	Nomor Soal	Tingkat Kesulitan
9.1 Mengidentifikasi jenis ragam hias pada karya seni rupa Nusantara daerah setempat.	Siswa dapat mengidentifikasi jenis ragam hias yang tidak termasuk dalam jenis ragam hias naturalis.	Pilgan	C1	1	Mudah
9.2 Menampilkan sikap apresiatif terhadap keindahan dan keunikan ragam hias pada karya seni rupa Nusantara daerah setempat	Siswa dapat menyebutkan tujuan dari kegiatan mengapresiasi suatu karya seni.	Pilgan	C2	2	Sedang
	Siswa dapat menyebutkan jenis bahasa yang seharusnya digunakan dalam mengapresiasi suatu karya seni.	Pilgan	C2	3	Sedang
	Siswa dapat menyebutkan sebutan bagi orang yang melakukan kegiatan apresiasi.	Pilgan	C1	4	Mudah

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk Soal	Ranah Kognitif	Nomor Soal	Tingkat Kesulitan
	Siswa dapat menyebutkan istilah dari teknik dalam menggambar ragam hias yang dilakukan dengan cara melakukan penyederhanaan bentuk.	Pilgan	C2	5	Sedang
	Siswa dapat menyebutkan langkah-langkah/urutan kegiatan yang harus dilakukan saat mengapresiasi suatu karya seni.	Pilgan	C3	6	Sulit
	Siswa dapat menyebutkan sifat-sifat yang biasa dimiliki oleh pola dalam suatu ragam hias.	Pilgan	C2	7	Sedang
	Siswa dapat menyebutkan salah satu jenis ragam hias yang memiliki bentuk dan pola bebas sesuai dengan kreativitas si pembuatnya.	Pilgan	C2	8	Sedang
	Disajikan sebuah gambar, siswa dapat menyebutkan pengayaan dari bentuk dasar apakah bentuk yang ada pada gambar.	Pilgan	C1	9	Mudah
	Disajikan opsi gambar berupa bentuk dasar dari berbagai motif batik, siswa dapat menentukan bentuk dasar dari motif batik ukel canthel.	Pilgan	C1	10	Mudah

Lampiran 29

TES FORMATIF
AKHIR PERTEMUAN SIKLUS II

Kelas/ Semester : V/2
 Mata pelajaran : Seni Budaya dan Keterampilan (SBK)
 Materi Pokok : Mengapresiasi Ragam Hias Nusantara Daerah Setempat
 Waktu : 20 menit
 Hari/ Tanggal :

Nama :	No. Urut :
--------	------------

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat berikut ini!

1. Berikut ini yang **tidak** termasuk dalam jenis ragam hias naturalis yaitu

a. flora	c. abstraktif
b. fauna	d. figuratif

2. Mengapresiasi merupakan kegiatan penghayatan terhadap suatu karya seni yang digunakan untuk menyampaikan hal berikut, **kecuali**

a. kritik	c. kekaguman
b. saran	d. penghinaan

3. Bahasa yang digunakan dalam mengapresiasi suatu karya seni seharusnya

a. sopan, baik, dan benar	c. baik, menarik, dan sopan
b. indah, unik, dan sopan	d. unik, indah, dan menarik

4. Orang yang melakukan kegiatan apresiasi disebut dengan

a. kritikus	c. apresiator
b. opositor	d. kreator

5. Menggambar ragam hias dengan cara melakukan penyederhanaan dan perubahan bentuk pada suatu bentuk yang masih asli menjadi bentuk lain yang diinginkan disebut

a. deformasi	c. stylisasi
b. stilasi	d. rekonstruksi

6. Perhatikan data berikut!

1. Mengamati
2. Menghargai
3. Melihat
4. Menilai
5. Menghayati

Berdasarkan data tersebut, urutan kegiatan yang harus dilaksanakan dalam mengapresiasi yaitu

- a. 1, 3, 5, 4, dan 2
- b. 3, 1, 5, 4, dan 2
- c. 3, 1, 5, 2, dan 4
- d. 1, 3, 5, 2, dan 4

7. Bentuk ragam hias umumnya memiliki pola atau susunan sebagai berikut, **kecuali**

- a. teratur
- b. seimbang
- c. bebas
- d. berulang

8. Jenis ragam hias yang dibuat dengan bentuk yang bebas sesuai dengan kreativitas si pembuatnya ialah

- a. flora
- b. fauna
- c. figuratif
- d. abstrak




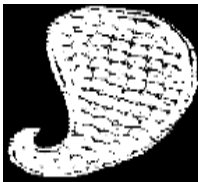
9. Perhatikan gambar berikut!



Gambar di samping merupakan contoh pengayaan dari bentuk dasar

- a. merak
- b. bunga
- c. walet
- d. daun

10. Berikut ini yang merupakan bentuk dasar dari motif batik *ukel canthel* yaitu

- a. 
- b. 
- c. 
- d. 

Lampiran 30 Kunci Jawaban dan Pedoman Penilaian Tes Formatif

A. Kunci Jawaban

- | | |
|------|-------|
| 1. A | 6. C |
| 2. D | 7. B |
| 3. D | 8. C |
| 4. B | 9. B |
| 5. C | 10. A |

B. Pedoman Penilaian

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran 31

**DAFTAR NILAI LKS DAN KARTU APRESIASI SISWA
SIKLUS II**

No	Nama	Nilai Kartu Apresiasi (KA)			Nilai LKS
		KA 1	KA 2	Rata2	
1	Syadam Husain	86	100	93	76
2	Dwi Herianto	86	100	93	82
3	Mulyadi	100	100	100	88
4	Bagus Wijaksono	100	97	98.5	88
5	Fauziatul Lathifah	100	100	100	94
6	Hasanudin	76	100	88	94
7	Isak Mardianto	100	100	100	88
8	M. Fahim Sah	100	100	100	100
9	Nely Oktafianti	97	100	98.5	100
10	Yoga Aditya Pratama	100	97	98.5	100
11	Ahmad Syamsul	100	100	100	94
12	Alif Fathul Malihah	100	100	100	100
13	Asyakira Maharumi N.	100	100	100	100
14	Dimas Nur Hakim	100	97	98.5	82
15	Iqbal Nur Hamid	100	100	100	94
16	Ismiatur R.	97	100	98.5	100
17	Juwairiyah	97	100	98.5	100
18	Listiyawati N.	100	100	100	100
19	Muhamad Arif R.	100	100	100	100
20	Nadia Nur Rohmah	100	100	100	100
21	Riza Amanah Putri	100	100	100	100
22	Rizal Alwi	100	100	100	100
Jumlah nilai		2139	2191	2165	2080
Nilai rata-rata kelas		97.2	99.6	98,41	94.55
Jumlah siswa tuntas		22	22	22	22
Persentase siswa tuntas		100%	100%	100%	100%
Jumlah siswa tidak tuntas		-	-	-	-
Persentase siswa tidak tuntas		-	-	-	-

Mengetahui,
Kepala SD Negeri 01 Puliharjo

Suyud, S.Pd, SD
NIP. 19651120 199203 1 009

Guru Kelas V


Tuti Alisah, S.Pd.

NIP. 19760808 200801 2 019

Lampiran 32

**DAFTAR NILAI TES FORMATIF SISWA
SIKLUS II**

No	Nama Siswa	Nilai	KKM 75	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Syadam Husain	70		√
2	Dwi Herianto	80	√	
3	Mulyadi	80	√	
4	Bagus Wijaksono	80	√	
5	Fauziatul Lathifah	100	√	
6	Hasanudin	80	√	
7	Isak Mardianto	90	√	
8	M. Fahim Sah	90	√	
9	Nely Oktafianti	100	√	
10	Yoga Aditya Pratama	80	√	
11	Ahmad Syamsul	80	√	
12	Alif Fathul Malihah	100	√	
13	Asyakira Maharumi N.	90	√	
14	Dimas Nur Hakim	80	√	
15	Iqbal Nur Hamid	90	√	
16	Ismiatur R.	100	√	
17	Juwairiyah	100	√	
18	Listiyawati N.	100	√	
19	Muhamad Arif R.	90	√	
20	Nadia Nur Rohmah	100	√	
21	Riza Amanah Putri	100	√	
22	Rizal Alwi	90	√	
Jumlah nilai		1970		
Nilai rata-rata		89.54		
Jumlah siswa tuntas belajar			21	
Persentase tuntas belajar			95.45%	
Jumlah siswa tidak tuntas belajar				1
Persentase tidak tuntas belajar				4.55%

Mengetahui,

Kepala SD Negeri 01 Puliharjo



Suyud, S.Pd. SD

Guru Kelas V

Tuti Alisah, S.Pd.

NIP. 19760808 200801 2 019

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA

SIKLUS II PERTEMUAN I

Petunjuk:

Bubuhkan tanda cek (√) pada kolom 1, 2, 3, atau 4 jika deskriptor tampak!

No	Nama	Aspek yang dinilai																								Jumlah	Nilai
		A				B				C				D				E				F					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Syadam Husain		√					√			√				√					√				√		15	63
2	Dwi Herianto		√			√					√				√					√			√			12	50
3	Mulyadi			√			√				√						√		√					√		16	67
4	Bagus Wijaksono			√			√					√					√		√					√		17	71
5	Fauziatul L.				√			√					√				√			√					√	22	92
6	Hasanudin			√			√				√					√				√					√	17	71
7	Isak Mardianto			√			√				√					√			√					√		15	63
8	M. Fahim Sah				√				√				√			√					√				√	23	96
9	Nely Oktafianti				√				√				√			√					√				√	23	96
10	Yoga Aditya P			√			√					√			√					√				√		16	67
11	Ahmad Syamsul			√			√					√				√			√						√	17	71
12	Alif Fathul M.			√				√				√				√					√				√	20	83
13	Asyakira M.			√				√					√			√					√				√	21	88

No	Nama	Aspek yang dinilai																								Jumlah	Nilai
		A				B				C				D				E				F					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
14	Dimas Nur H.		√					√			√				√				√				√			13	54
15	Iqbal Nur H.				√			√				√					√		√						√	20	83
16	Ismiatur R.			√				√				√					√			√					√	20	83
17	Juwairiyah				√			√					√			√				√					√	21	88
18	Listiyawati N.			√				√				√				√				√					√	19	79
19	Muhamad Arif R.				√				√				√				√			√					√	23	96
20	Nadia Nur R.				√				√				√				√				√				√	24	100
21	Riza Amanah P.				√				√				√				√				√				√	24	100
22	Rizal Alwi			√				√					√				√			√					√	21	88
	Jumlah	-	3	11	8	1	6	10	5	-	6	7	9	-	4	9	9	-	6	10	6	-	2	5	15	461	1746
	Rata-rata	3.2				2.9				3.1				3.2				3				3.6				20.95	79.36

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Skor maksimal = 24

Kebumen, 10 April 2015

Guru Kelas V



Tuti Alisah, S.Pd.

NIP. 19760808 200801 2 019

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA
SIKLUS II PERTEMUAN 2

Petunjuk:

Bubuhkan tanda cek (√) pada kolom 1, 2, 3, atau 4 jika deskriptor tampak!

No	Nama	Aspek yang dinilai																								Jumlah	Nilai
		A				B				C				D				E				F					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Syadam Husain			√			√					√			√				√						√	16	67
2	Dwi Herianto			√			√				√					√			√					√		15	63
3	Mulyadi			√				√					√			√				√					√	20	83
4	Bagus Wijaksono			√				√			√					√				√					√	18	75
5	Fauziatul L.				√			√				√					√				√				√	22	91
6	Hasanudin			√				√					√			√				√					√	20	83
7	Isak Mardianto			√				√			√					√				√					√	18	75
8	M. Fahim Sah				√				√				√				√				√				√	24	100
9	Nely Oktafianti				√				√				√				√				√				√	24	100
10	Yoga Aditya P			√			√						√			√			√						√	18	75
11	Ahmad Syamsul			√			√				√						√			√					√	18	75
12	Alif Fathul M.				√			√					√				√				√				√	23	96
13	Asyakira M.			√				√					√				√				√				√	22	91

No	Nama	Aspek yang dinilai																				Jumlah	Nilai				
		A				B				C				D				E						F			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			1	2	3	4
14	Dimas Nur H.		√				√					√				√			√					√		15	63
15	Iqbal Nur H.				√			√					√				√				√				√	23	96
16	Ismiatur R.				√				√				√				√			√					√	23	96
17	Juwairiyah				√				√				√				√				√				√	24	100
18	Listiyawati N.				√				√				√				√				√				√	24	100
19	Muhamad Arif R.				√				√				√				√				√				√	24	100
20	Nadia Nur R.				√				√				√				√				√				√	24	100
21	Riza Amanah P.				√				√				√				√				√				√	24	100
22	Rizal Alwi				√				√				√				√				√				√	24	100
	Jumlah	-	1	9	12	-	5	8	9	-	4	3	15	-	1	7	14	-	4	6	12	-	-	2	20	463	1929
	Rata-rata	3.5				3.2				3.5				3.6				3.4				3.9				21.05	87.69

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Skor maksimal = 24

Kebumen, 13 April 2015
Guru Kelas V



Tuti Alisah, S.Pd.

NIP. 19760808 200801 2 019

Lampiran 35

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) I
Perencanaan Pembelajaran
Siklus II Pertemuan I

1. NAMA GURU : Tuti Alisah
 2. NIP : 19760808 200801 2 019
 3. SEKOLAH : SD Negeri 01 Puliharjo
 4. KELAS : V (Lima)
 5. MATA PELAJARAN : Seni Budaya dan Keterampilan (SBK)
 6. TANGGAL : 10 April 2015
 7. WAKTU : 07.00-08.10 WIB
 8. OBSERVER : Suyud, S. Pd. SD

PETUNJUK

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/calon guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian berikut ini.

	1	2	3	4	5
1. Merumuskan tujuan pembelajaran					
1.1 Merumuskan indikator/tujuan pembelajaran					√
1.2 Merancang dampak pengiring berbentuk kecakapan hidup (<i>life skill</i>)					√
Rata-rata butir 1=A	5				
2. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, dan sumber belajar					
2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran				√	
2.2 Menentukan dan mengembangkan media pembelajaran.					√

2.2.1	Merancang media pembelajaran kartu apresiasi			√	
2.3	Memilih sumber belajar			√	
Rata-rata butir 2=B					4.25

3. Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran

3.1	Menentukan jenis kegiatan pembelajaran				√
3.2	Menyusun langkah-langkah pembelajaran				√
3.3	Menentukan alokasi waktu pembelajaran			√	
3.4	Menentukan cara-cara memotivasi siswa			√	
3.5	Menyiapkan pertanyaan (perintah)			√	
Rata-rata butir 3=C					4.4

4. Merancang pengelolaan kelas pembelajaran

4.1	Menentukan penataan ruang dan fasilitas belajar				√
4.2	Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran				√
Rata-rata butir 4=D					5

5. Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian pembelajaran

5.1	Menentukan prosedur dan jenis penilaian				√
5.2	Membuat alat penilaian dan kunci jawaban				√
Rata-rata butir 5=E					5

6. Tampilan dokumen rencana pembelajaran

- 6.1 Kebersihan dan kerapian
6.2 Penggunaan bahasa tulis

Rata-rata butir 6=F

				√
				√
5				

Nilai APKG Perencanaan Pembelajaran = APKG I

$$\begin{aligned}
 \text{APKG I} &= \frac{\text{A+B+C+D+E+F}}{6} \\
 &= \frac{5+4.25+4.4+5+5+5}{6} \\
 &= 4.77
 \end{aligned}$$

Kebumen, 10 April 2015

Observer



Suyud, S. Pd. SD

NIP. 19651120 199203 1 009

Lampiran 36

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) II
Pelaksanaan Pembelajaran
Siklus II Pertemuan I

1. NAMA GURU : Tuti Alisah
 2. NIP : 19760808 200801 2 019
 3. SEKOLAH : SD Negeri 01 Puliharjo
 4. KELAS : V (Lima)
 5. MATA PELAJARAN : Seni Budaya dan Keterampilan (SBK)
 6. TANGGAL : 10 April 2015
 7. WAKTU : 07.00-08.10 WIB
 8. OBSERVER : Suyud, S. Pd. SD

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.
2. Pusatkan perhatian Anda pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran, serta dampaknya pada diri siswa.
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian berikut ini.
4. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran, pilih salah satu butir penilaian yang sesuai dengan mata pelajaran yang sedang diajarkan.
5. Nilailah guru sesuai aspek kemampuan berikut.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

1. Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran, serta media dan sumber belajar

- 1.1 Menata ruang dan fasilitas pembelajaran
 1.2 Menyiapkan media pembelajaran dan sumber belajar

			√	
			√	

1.3 Melaksanakan tugas rutin kelas

Rata-rata butir 1=A

			√	
4				

2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran

2.1 Memulai kegiatan pembelajaran

2.2 Melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, kondisi siswa, situasi kelas, dan lingkungan

2.3 Menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, kondisi siswa, dan tuntutan situasi serta lingkungan.

2.4 Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan urutan yang logis.

2.5 Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok atau klasikal.

2.6 Mengelola waktu pembelajaran secara efisien.

Rata-rata butir 2=B

			√	
			√	
				√
			√	
			√	
			√	
4.2				

3. Mengelola interaksi kelas

3.1 Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran.

3.2 Menangani pertanyaan dan respon siswa.

3.3 Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, dan isyarat, termasuk gerakan badan.

3.4 Memicu dan mempertahankan keterlibatan siswa.

3.5 Memantapkan penguasaan materi pembelajaran.

Rata-rata butir 3=C

				√
			√	
			√	
			√	
			√	
4.2				

4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar

- 4.1 Menunjukkan sikap ramah, hangat, luwes, penuh pengertian, dan sabar kepada siswa.
- 4.2 Menunjukkan kegairahan dalam mengajar.
- 4.3 Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi.
- 4.4 Membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangannya.
- 4.5 Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri.

				√
			√	
			√	
			√	
				√

Rata-rata butir 4=D

4.4

5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mata pelajaran tertentu

- 5.1 Membimbing siswa untuk dapat berekspresi atau mengungkapkan ide/gagasan mengenai ragam hias Nusantara daerah setempat melalui media seni rupa/visual
- 5.2 membimbing siswa dalam berapresiasi atau mengungkapkan pendapat/tanggapan mengenai suatu karya seni rupa dengan menggunakan media kartu apresiasi
- 5.3 Membimbing siswa dalam melatih keterampilan berkreasi dan atau berapresiasi.
- 5.4 Mengembangkan kreativitas dan membangun rasa keindahan siswa.
- 5.5 Membimbing siswa untuk menampilkan/mempresentasikan hasil karya seninya di depan kelas.

				√
				√
				√
				√
			√	

Rata-rata butir 5=E

4.8

6. Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar

6.1 Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran.

6.2 Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran.

Rata-rata butir 6=F

			√	
			√	
4				

7. Kesan umum pelaksanaan pembelajaran

7.1 Keefektifan proses pembelajaran.

7.2 Penggunaan bahasa Indonesia lisan.

7.3 Peka terhadap kesalahan berbahasa siswa.

7.4 Penampilan guru dalam pembelajaran.

Rata-rata butir 7=G

			√	
				√
				√
				√
4.75				

Nilai APKG Pelaksanaan Pembelajaran = APKG II

$$\begin{aligned}
 \text{APKG II} &= \frac{A+B+C+D+E+F+G}{7} \\
 &= \frac{4+4.2+4.2+4.4+4.8+4+4.75}{7} \\
 &= 4.33
 \end{aligned}$$

Kebumen, 10 April 2015

Observer



Suyud, S. Pd. SD

NIP. 19651120 199203 1 009

Lampiran 37

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) I
Perencanaan Pembelajaran
Siklus II Pertemuan 2

1. NAMA GURU : Tuti Alisah
2. NIP : 19760808 200801 2 019
3. SEKOLAH : SD Negeri 01 Puliharjo
4. KELAS : V (Lima)
5. MATA PELAJARAN : Seni Budaya dan Keterampilan (SBK)
6. TANGGAL : 13 April 2015
7. WAKTU : 07.00-08.10 WIB
8. OBSERVER : Suyud, S. Pd. SD

PETUNJUK

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/calon guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian berikut ini.

	1	2	3	4	5
1. Merumuskan tujuan pembelajaran					
1.1 Merumuskan indikator/tujuan pembelajaran					√
1.2 Merancang dampak pengiring berbentuk kecakapan hidup (<i>life skill</i>)					√
Rata-rata butir 1=A	5				
2. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, dan sumber belajar					
2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran				√	

2.2	Menentukan dan mengembangkan media pembelajaran.				√
2.2.1	Merancang media pembelajaran kartu apresiasi				√
2.3	Memilih sumber belajar			√	
Rata-rata butir 2=B		4.5			

3. Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran

3.1	Menentukan jenis kegiatan pembelajaran				√
3.2	Menyusun langkah-langkah pembelajaran				√
3.3	Menentukan alokasi waktu pembelajaran				√
3.4	Menentukan cara-cara memotivasi siswa				√
3.5	Menyiapkan pertanyaan (perintah)			√	
Rata-rata butir 3=C		4.8			

4. Merancang pengelolaan kelas pembelajaran

4.1	Menentukan penataan ruang dan fasilitas belajar				√
4.2	Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran				√
Rata-rata butir 4=D		5			

5. Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian pembelajaran

5.1	Menentukan prosedur dan jenis penilaian				√
5.2	Membuat alat penilaian dan kunci jawaban				√
Rata-rata butir 5=E		5			

6. Tampilan dokumen rencana pembelajaran

- 6.1 Kebersihan dan kerapian
6.2 Penggunaan bahasa tulis

Rata-rata butir 6=F

				√
				√
5				

Nilai APKG Perencanaan Pembelajaran = APKG I

$$\begin{aligned}
 \text{APKG I} &= \frac{A+B+C+D+E+F}{6} \\
 &= \frac{5+4.5+4.8+5+5+5}{6} \\
 &= 4.88
 \end{aligned}$$

Kebumen, 13 April 2015

Observer



Suyud, S. Pd. SD

NIP. 19651120 199203 1 009

Lampiran 38

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) II
Pelaksanaan Pembelajaran
Siklus II Pertemuan 2

1. NAMA GURU : Tuti Alisah
2. NIP : 19760808 200801 2 019
3. SEKOLAH : SD Negeri 01 Puliharjo
4. KELAS : V (Lima)
5. MATA PELAJARAN : Seni Budaya dan Keterampilan (SBK)
6. TANGGAL : 13 April 2015
7. WAKTU : 07.00-08.10 WIB
8. OBSERVER : Suyud, S. Pd. SD

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.
2. Pusatkan perhatian Anda pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran, serta dampaknya pada diri siswa.
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian berikut ini.
4. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran, pilih salah satu butir penilaian yang sesuai dengan mata pelajaran yang sedang diajarkan.
5. Nilailah guru sesuai aspek kemampuan berikut.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

1. Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran, serta media dan sumber belajar

- 1.1 Menata ruang dan fasilitas pembelajaran
- 1.2 Menyiapkan media pembelajaran dan sumber belajar

			√	
				√

1.3 Melaksanakan tugas rutin kelas

				√
4.7				

Rata-rata butir 1=A

2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran

2.1 Memulai kegiatan pembelajaran

				√
--	--	--	--	---

2.2 Melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, kondisi siswa, situasi kelas, dan lingkungan

			√	
--	--	--	---	--

2.3 Menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, kondisi siswa, dan tuntutan situasi serta lingkungan.

				√
--	--	--	--	---

2.4 Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan urutan yang logis.

			√	
--	--	--	---	--

2.5 Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok atau klasikal.

				√
--	--	--	--	---

2.6 Mengelola waktu pembelajaran secara efisien.

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 2=B

4.7				
-----	--	--	--	--

3. Mengelola interaksi kelas

3.1 Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran.

				√
--	--	--	--	---

3.2 Menangani pertanyaan dan respon siswa.

				√
--	--	--	--	---

3.3 Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, dan isyarat, termasuk gerakan badan.

				√
--	--	--	--	---

3.4 Memicu dan mempertahankan keterlibatan siswa.

			√	
--	--	--	---	--

3.5 Memantapkan penguasaan materi pembelajaran.

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 3=C

4.8				
-----	--	--	--	--

4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar

- 4.1 Menunjukkan sikap ramah, hangat, luwes, penuh pengertian, dan sabar kepada siswa.
- 4.2 Menunjukkan kegairahan dalam mengajar.
- 4.3 Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi.
- 4.4 Membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangannya.
- 4.5 Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri.

				√
			√	
			√	
			√	
				√

Rata-rata butir 4=D

4.4

5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mata pelajaran tertentu

- 5.1 Membimbing siswa untuk dapat berekspresi atau mengungkapkan ide/gagasan mengenai ragam hias Nusantara daerah setempat melalui media seni rupa/visual
- 5.2 membimbing siswa dalam berapresiasi atau mengungkapkan pendapat/tanggapan mengenai suatu karya seni rupa dengan menggunakan media kartu apresiasi
- 5.3 Membimbing siswa dalam melatih keterampilan berkreasi dan atau berapresiasi.
- 5.4 Mengembangkan kreativitas dan membangun rasa keindahan siswa.
- 5.5 Membimbing siswa untuk menampilkan/mempresentasikan hasil karya seninya di depan kelas.

				√
				√
				√
				√
				√

Rata-rata butir 5=E

5

6. Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar

6.1 Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran.

6.2 Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran.

Rata-rata butir 6=F

				√
				√
5				

7. Kesan umum pelaksanaan pembelajaran

7.1 Keefektifan proses pembelajaran.

7.2 Penggunaan bahasa Indonesia lisan.

7.3 Peka terhadap kesalahan berbahasa siswa.

7.4 Penampilan guru dalam pembelajaran.

Rata-rata butir 7=G

				√
			√	
				√
				√
4.75				

Nilai APKG Pelaksanaan Pembelajaran = APKG II

$$\begin{aligned}
 \text{APKG II} &= \frac{A+B+C+D+E+F+G}{7} \\
 &= \frac{4.7+4.7+4.8+4.4+5+5+4.75}{7} \\
 &= 4.76
 \end{aligned}$$

Kebumen, 13 April 2015

Observer



Suyud, S. Pd. SD

NIP. 19651120 199203 1 009

Lampiran 39

RATA-RATA PENILAIAN PERFORMANSI GURU
SIKLUS I

Pertemuan ke	Aspek yang dinilai	Nilai	Bobot	Bobot x Nilai	Nilai Akhir (PG)	Kriteria
1	RPP (R)	4.77	1	4.77	89,53	A
	PP (K)	4.33	2	8.66		
2	RPP (R)	4.88	1	4.88	96	A
	PP (K)	4.76	2	9.52		
$PG = \frac{(R) + (2 \times K)}{3} \times 20$						

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata performansi guru} &= \frac{\text{pertemuan I} + \text{pertemuan 2}}{2} \\ &= \frac{89.3 + 96}{2} \\ &= 92.65 \text{ (A)} \end{aligned}$$

Kebumen, 14 April 2015

Guru Kelas V

Observer



Suyud, S. Pd. SD

NIP. 19651120 199203 1 009



Tuti Alisah, S.Pd.

NIP. 19760808 200801 2 019

Mengetahui,

Kepala SD Negeri 01 Puliharjo



Suyud, S. Pd. SD

NIP. 19651120 199203 1 009

Lampiran 40

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1 Performansi Guru Saat Menjelaskan Materi



Gambar 2 Performansi Guru Saat Memberikan Contoh Motif Batik Daerah Kebumen



Gambar 3 Aktivitas Belajar Siswa Saat Mencatat Materi



Gambar 4 Aktivitas Belajar Kelompok Siswa Saat Mengapresiasi Menggunakan Kartu Apresiasi



Gambar 5 Aktivitas Belajar Siswa Saat Membacakan Hasil Apresiasi Kelompok di Depan Kelas



Gambar 6 Siswa Saat Mengerjakan Tes Formatif



Gambar 7 Hasil Karya Siswa “Ragam Hias Nusantara Daerah Kebumen”

Lampiran 41

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

	<p align="center">PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA UPTD UNIT KECAMATAN PURING SEKOLAH DASAR NEGERI 01 PULIHARJO</p>
<p>Alamat:</p>	
<p align="center"><u>SURAT KETERANGAN</u></p>	
<p align="center">Nomor : 800 / 20 / 2015</p>	
<p>Yang bertanda tangan di bawah ini:</p>	
nama	: Suyud, S. Pd. SD
NIP	: 19651120 199203 1 009
pangkat/golongan :	
jabatan	: Kepala Sekolah
unit kerja	: SD Negeri 01 Puliharjo
<p>menerangkan bahwa:</p>	
nama	: Mustaqimah
NIM	: 1401411424
program studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
judul skripsi	: Penggunaan Media Kartu Apresiasi untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Mengapresiasi Karya Seni Rupa pada Siswa Kelas V SD Negeri 01 Puliharjo Kabupaten Kebumen
<p>memberi izin untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas di SD Negeri 01 Puliharjo.</p>	
<p>Demikian keterangan ini dibuat untuk digunakan dengan sesungguhnya dan penuh tanggung jawab</p>	
<p align="right">Kebumen, 13 Maret 2015</p>	
<p align="right">Kepala SD Negeri 01 Puliharjo</p>	
<p align="right">  </p>	
<p align="right">Suyud, S. Pd. SD 19651120 199203 1 009</p>	



**PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPTD UNIT KECAMATAN PURING
SEKOLAH DASAR NEGERI 01 PULIHARJO**

Alamat:

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800 / 36 / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Suyud, S. Pd. SD
NIP : 19651120 199203 1 009
pangkat/golongan :
jabatan : Kepala Sekolah
unit kerja : SD Negeri 01 Puliharjo

menerangkan bahwa:

nama : Mustaqimah
NIM : 1401411424
program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

telah mengadakan penelitian tindakan kelas kolaboratif pada tanggal 16 Maret sampai dengan 12 April 2015 dalam rangka menyelesaikan skripsi dengan judul:

“Penggunaan Media Kartu Apresiasi untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Mengapresiasi Karya Seni Rupa pada Siswa Kelas V SD Negeri 01 Puliharjo Kabupaten Kebumen”

Demikian keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, 15 April 2015

Kepala SD Negeri 01 Puliharjo





PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Jl. Veteran No. 2 Teip/Fax. (0287) 381570, Kebumen - 54311

Kebumen, 13 Maret 2015

Nomor : 071 - 1 / 117 / 2015
 Lampiran : -
 Hal : Ijin Penelitian

Kepada:
 Yth. Kepala SD Negeri 01 Puliharjo Kec. Puring
 Kab. Kebumen
 di
K e b u m e n

Menindaklanjuti surat rekomendasi Bupati Kebumen nomor 072/107/2015 tanggal 13 Maret 2015 tentang Ijin Penelitian/Survey, maka dengan ini diberitahukan bahwa pada Instansi/wilayah Saudara akan dilaksanakan penelitian oleh :

1. Nama / NIM : MUSTAQIMAH / 1401411424
2. Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
3. Alamat : Desa Puliharjo Rt 08 Rw 04 Kec. Puring Kab. Kebumen
4. Penanggung Jawab : Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd
5. Judul Penelitian : Penggunaan Media Kartu Apresiasi untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Mengapresiasikan Karya Seni Rupa Pada Siswa Kela V SD Negeri 01 Pulinarjo Kab. Kebumen
6. Waktu : 16 Maret 2015 s/d 08 April 2015

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut. :

- a. Pelaksanaan survey/penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
- b. Setelah survey/penelitian selesai diharuskan melaporkan hasil-hasilnya kepada BAPPEDA Kabupaten Kebumen.

Demikian surat ijin ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

A.n. KEPALA BAPPEDA KABUPATEN KEBUMEN
 Kabid Litbang Statistik dan Pengendalian,

Drs. PAMUNGKAS T. WASANA, M.Si

Pembina

NIP. 19730110 199203 1 001

Tembusan : disampaikan kepada Yth.

1. Kepala Dinas Dikpora Kab. Kebumen;
2. Yang bersangkutan;
3. Arsip.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Gedung Gd A2 Lt., Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon: 024-8508019
Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor :169/UN37:1:1:9/LT/2015
Lamp. :
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Bappeda Kab. Kebumen
di Kab. Kebumen

Dengan Hormat,
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : MUSTAQIMAH
NIM : 1401411424
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Topik : Penggunaan Media Kartu Apresiasi untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Mengapresiasi Karya Seni Rupa pada Siswa Kelas V SD Negeri 01 Puliharjo Kabupaten Kebumen

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 12 Maret 2015

a.n. Dekan
Koordinator PGSD Tegal



Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd
NIP. 19630923 198703 1 001